

Q-VICI PRIMARY

Literasi finansial kelas 3-6

Chapter 1 - Money and Transaction I



Q-VICI TEAM

I. 1- HADIAH KEJUTAN

TEMA:

DEFINISI HARTA DAN KEPEMILIKAN

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti bahwa harta ada yang bersifat PEMBERIAN (termasuk pemberian Tuhan, orang tua - secara cuma-cuma). dari sahabat krn hubungan), ada yang dikarenakan kerja.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Bernalar Kritis: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Bergotong royong: berbagi – memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada / dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun yang belum dikenal

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Agama, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: HADIAH KEJUTAN

Oleh: Wahyu

Akhirnya hari yang ditunggu datang juga. Semua anggota keluarga Dino sibuk dengan tugasnya masing-masing. Ya....hari ini Rabu, Dino genap berusia 10 tahun.

Bu Titik, ibu Dino, sudah merencanakan akan mengadakan perayaan sederhana untuk memperingati hari ulang tahun Dino dengan mengundang teman-teman Sekolah Dino kelas 4 SD DAMAI HATI.

Dengan dibantu Dina, adik Dino, bu Titik memasak nasi kuning yang akan dibentuk menjadi tumpeng dan semua kelengkapan lauk-pauknya. Bayangkan, ada ayam goreng laos, kering tempe, sambal goreng kentang, abon sapi, dan irisan telur dadar. Pak Tatang, ayah Dino, yang juga menjadi guru di sekolah Dino, tampak sibuk menata dan menghias ruang tamu.

Sedangkan di ruang makan, Dino tak kalah sibuknya menyiapkan kemasan aneka jajanan, permen dan susu kotak yang akan dibagi-bagikan pada teman-temannya yang hadir nanti.

Pukul empat sore semuanya sudah beres. Ruang tamu sudah berubah menjadi semarak oleh hiasan balon warna-warni di setiap sudut langit-langit dan tulisan “Happy Birthday 10th Dino” tertempel di dinding. Nasi Tumpeng dan aneka kue sudah tertata rapi di meja. Dino dan keluarga sudah berdandan rapi siap menyambut teman-teman yang hadir. Tak berapa lama kemudian teman-teman mulai berdatangan. Beberapa diantara mereka datang dengan membawa bingkisan hadiah untuk Dino, sedangkan beberapa yang lain tidak. Tetapi itu tidak menjadi masalah bagi Dino karena yang terpenting adalah kehadiran teman-teman dan mereka bisa bersukacita bersama merayakan hari ulang tahunnya.

Walau sederhana, pesta ulang tahun Dino berlangsung meriah. Ando dari Kupang, Anoper dan Terpina yang berasal dari Papua menyanyi untuk Dino. Ucok dan Honey yang berasal dari Pulau Samosir menampilkan pantun berbalas-balasan.

Sedangkan Inek, teman baru asal Tana Toraja memperlihatkan keterampilannya bermain sulap. Semua yang hadir gembira dan suka-cita. Doa ucapan syukur dan doa makan dibawakan oleh bu Hera, wali kelas Dino yang juga diundang dalam perayaan tersebut. Teman-teman makan dengan lahap, Ibu tampak senang karena nasi tumpeng buaatannya habis ludes diserbu teman-teman Dino.

Pesta telah usai, Dino menghampiri ayah dan ibu yang sedang duduk santai di teras rumah.

“Bu, mana Dina? aku ingin menyampaikan sesuatu....”, kata Dino.

“Taraaaaa.....”, tiba-tiba Dina muncul sambil membawa sebuah bungkusan besar.

“Ini hadiah kejutan dari kami untuk kak Dino.....Ayo dibuka kak, kakak pasti suka hadiah ini”, ujar Dina. Dino segera membuka bungkusan besar tersebut.

“Wow.....gitar.....terimakasih...terimakasih!”teriak Dino. “Akhirnya aku punya gitar....., Kok tahu sih aku ingin memiliki gitar?”

“.....jadi kami bertiga sepakat menabung untuk membelikan sebuah gitar sebagai hadiah ulang tahunmu Dino”, kata ayah.

“Ya Dino, ibu menyisihkan sebagian keuntungan hasil berjualan, Dina menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung, demikian juga dengan ayah”, lanjut ibu.

Dino terharu mendengar semuanya itu. Menjelang tidur, dalam doanya, Dino bersyukur kepada Tuhan atas rahmat yang diberikan. Dino berjanji dalam hati untuk selalu mengucap syukur atas apapun yang dia terima dan miliki serta menjaganya dengan baik.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HADIAH KEJUTAN

Oleh: WAHYU

Ilustrasi:

Tempat: ruang tamu rumah dino

Detail: ditembok tertulis "Happy Birthday 10th Dino" dan ada meja yang di atasnya ada Tumpeng Nasi kuning beserta lauk-pauknya. Dino berdandan rapi berdiri menghadap Tumpeng



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Bagaimana cara keluarga Dino mendapat uang untuk membelikan hadiah gitar bagi Dino?

- A. Memakai uang belanja ibu
- B. Meminjam uang dari saudara
- C. Menabung bersama
- D. Memakai uang Ayah
- E. Mengambil uang di ATM

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D, E

Apa reaksi Dino atas segala pemberian yang ia terima ?

- A. Membiarkan
- B. Menjaga
- C. Menikmati
- D. Mensyukuri
- E. Senang

SOAL 3: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Siapa saja yang ikut menabung untuk membeli hadiah bagi Dino?

- A. Ayah, ibu, dan Ando
- B. Ayah, Ibu, dan Dina
- C. Ayah dan Ibu
- D. Ando, Anoper, dan Terpina
- E. Dino dan Dina

SOAL 4: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A

Cara apa yang dilakukan Dina untuk ikut menabung guna membelikan hadiah Dino?

- A. Menyisihkan sebagian uang sakunya

- B. Menyisihkan sebagian keuntungan hasil jualan ibu
- C. Menyisihkan sebagian uang belanja
- D. Minta pada ayah
- E. Menyisihkan semua uang sakunya

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D

Mengapa Ayah, Ibu dan Dina harus *patungan dan menabung* dalam membelikan hadiah Dino?

- A. Karena uang saku Dina tidak cukup untuk hadiah Dino
- B. Karena Ayah, Ibu dan Dina ingin memberikan hadiah gitar yang sangat mahal harganya
- C. Karena Ayah tidak ingin uangnya habis hanya untuk hadiah
- D. Karena Ayah, Ibu dan Dina sangat menyayangi Dino
- E. Karena Dino tidak mau hadiah lain, selain gitar

SOAL 6: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Dari cerita “HADIAH KEJUTAN” itu, hal apakah yang dapat kamu pelajari?

- A. Kita dapat bekerja sama untuk menyenangkan orang lain
- B. Kita dapat menabung agar bisa membeli sesuatu yang mahal
- C. Kalau ulang tahun, minta-lah hadiah yang mahal harganya
- D. Kita harus memberikan hadiah yang mahal harganya
- E. Kalau tidak bisa membeli hadiah, jangan datang ke pesta ulang tahun

I. 2- BERSIH-BERSIH BERBUAH MANIS

TEMA:

DEFINISI HARTA DAN KEPEMILIKAN

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti definisi harta dan kepemilikan bersama di dalam suatu keluarga

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Gotong Royong: Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: BERSIH-BERSIH BERBUAH MANIS

Oleh: Riris

Hari ini Dino dan Dina libur. Ibu berencana untuk tidak membuka toko hari ini, karena Ibu akan mengajak seluruh anggota keluarga untuk membersihkan dan merapikan rumah. Ibu berpesan kepada Dino dan Dina untuk memilah dan memisahkan beberapa barang sesuai dengan pemiliknya sembari membersihkan dan merapikannya.

Ibu membagi tugas untuk setiap anggota keluarga. Ayah membersihkan gudang, Ibu membersihkan area dapur dan ruang makan, Dino dan Dina membersihkan dan merapikan barang-barang di ruang tamu, kamar Ayah dan Ibu, serta kamar mereka masing-masing. Wah, banyak juga ternyata pekerjaan yang harus mereka selesaikan hari ini. Dino dan Dina memutuskan untuk memulai dari kamar Ayah dan Ibu terlebih dahulu.

Di kamar itu, ada sebuah tempat tidur tempat Ayah dan Ibu tidur, lemari berisi pakaian Ayah dan Ibu, sebuah rak yang berisi buku-buku milik Ayah dan perlengkapan menjahit milik Ibu. Juga, terdapat sebuah meja tempat Ibu meletakkan perlengkapan make up dan sebuah cermin.

Tidak terlalu banyak barang yang perlu dirapikan dan dibereskan, karena semua masih tertata rapi dan bersih.

Dino dan Dina hanya perlu menyapu dan mengepel lantai serta melap kaca jendela kamar. Selanjutnya, Dino dan Dina mulai membereskan kamar mereka.

Tentu saja di kamar itu ada semua barang milik Dino dan Dina. Mulai dari buku-buku, perlengkapan sekolah, dan masih banyak lagi yang lain. Yang membedakan hanyalah mainan yang mereka simpan di rak mainan.

Dino memiliki banyak mainan mobil-mobilan dan gasing kesukaannya. Sedangkan Dina punya banyak koleksi boneka. Beberapa dari mainan itu, ada yang mereka dapatkan sebagai hadiah yang diberikan oleh sanak saudara, ada yang dibeli oleh Ayah atau Ibu, bahkan ada yang mereka buat sendiri. Contohnya, beberapa gasing milik Dino adalah buatan Dino sendiri, dan ada beberapa boneka kain milik Dina, dibuat sendiri dengan dibantu Ibu. Selain mainan, Dino punya sebuah gitar hadiah ulang tahunnya.

Di ruang tamu ada satu set kursi tamu yang biasa mereka gunakan untuk duduk ngobrol bersama di sore hari, sambil menonton televisi.

Di pojok ruang tamu ada sebuah rak kecil yang dipakai untuk memajang beberapa barang antik peninggalan kakek dan nenek yang diberikan kepada Ayah. Barang-barang antik itu di antaranya ada radio tua, telepon model lama, setrika arang, dan poci kuno. Pekerjaan Dino dan Dina sudah selesai. Dino memutuskan untuk membantu Ayah membersihkan gudang, sedangkan Dina membantu Ibu di dapur.

Di gudang, ada sebuah rak besar yang berisi peralatan berkebun, alat memancing, dan beberapa buku dan koran bekas.

“Yah, sudah lama kita tidak pergi memancing. Kapan kita pergi memancing lagi, Yah?” tanya Dino kepada Ayah ketika melihat peralatan memancing.

“Ah iya benar No. Waktu liburan sekolah saja ya kita pergi memancing. Sekalian kita ajak Ibu dan Dina untuk piknik”, jawab Ayah.

Dino tersenyum sambil mengangguk penuh semangat. Bersih-bersih kali ini melelahkan. Namun, menyenangkan bagi Dino karena rencana memancing dan piknik akan segera tiba.

Nah.... Apakah kalian di rumah juga senang bersih-bersih?

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BERSIH-BERSIH BERBUAH MANIS

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: Ruang tamu rumah Dino

Detail: Dino, Dina, Bu Titik, Pak Tatang berkumpul dengan membawa alat-alat kebersihan untuk membersihkan dan merapikan rumah



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Barang-barang milik Ayah yang ada di kamar Ayah dan Ibu adalah...

- A. Buku-buku dan tempat tidur
- B. Pakaian dan peralatan menjahit

- C. Pakaian dan lemari
- D. Pakaian dan buku-buku
- E. Lemari dan rak

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Hampir sebagian besar barang-barang yang ada di ruang tamu adalah milik atau dipakai bersama, kecuali barang-barang antik. Milik siapakah barang-barang antik tersebut?

- A. Ibu
- B. Ayah
- C. Kakek dan Nenek
- D. Nenek
- E. Kakek

SOAL 3: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Sebelum dipajang di rak ruang tamu, milik siapakah barang-barang antik tersebut?

- A. Ibu
- B. Kakek
- C. Nenek
- D. Toko Barang Antik
- E. Kakek dan Nenek

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Di saat Dino membereskan ruang tamu, ada beberapa buku milik Ayah, benang dan jarum, dan gasing miliknya yang tergeletak di atas meja dan lantai ruang tamu. Berikut

adalah pasangan yang tepat untuk setiap barang dan tempat penyimpanannya berdasarkan cerita BERSIH-BERSIH BERBUAH MANIS adalah...

- A. Gasing - kotak mainan
- B. Buku Ayah - rak di ruang tamu
- C. Benang dan jarum - rak di kamar Ayah dan Ibu
- D. Gasing - meja ruang tamu
- E. Buku Ayah - lemari

I. 3 - HARTA TITIPAN

TEMA:

HARTA DAN KEPEMILIKAN

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti bahwa harta dapat berupa materi (termasuk uang), waktu, talenta, hidup. Harta diperoleh dari Tuhan, dan Tuhan dapat "mengambilnya kembali". Misalnya saat banjir dan semua harta lenyap. Bagaimana menyikapinya

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Mengenal dan mencintai Tuhan YME: memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tsb dg konsep diriNya dan ciptaanNya.
--> Tuhan bisa mengambil apapun yg Dia titipkan pada manusia
- Mandiri: Percaya diri, resilien dan adaptif

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Agama, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: HARTA TITIPAN

Oleh: Susane

Jreng...jreng...jreng...jreng.... "Aduh!!" Dino terlihat kesal sekali. Dia meletakkan gitarnya dengan kasar dan langsung duduk di depan Ayah yang sedang bersantai sambil membaca buku di ruang tamu.

"Ada apa Dino?" tanya Ayah kaget. Teriakan Dino membuyarkan konsentrasi Ayah dari buku favorit yang telah dia baca untuk kesekian kalinya.

Sore ini, di rumah cukup sepi. Hanya ada Dino dan Ayah karena Dina sedang ikut Ibu arisan di rumah Bu RT.

"Tugas musikku ini sulit sekali Ayah", jawab Dino kesal.

Dino mendapatkan tugas untuk mempelajari cara memainkan lagu “Hymne Guru” dengan menggunakan gitar.

“Aku tidak pernah tahu lagu ini. Aku tidak suka”, katanya, sambil menyalakan televisi.

Melihat Dino yang sangat kesal Ayah memutuskan untuk membiarkan Dino beristirahat dan menonton televisi dulu. Ayah juga akhirnya tidak melanjutkan membaca buku dan menemani Dino menonton.

“Wah, ada breaking news apa itu Dino?” tanya Ayah saat melihat ada berita muncul menggantikan tayangan film kartun kesukaan Dino.

“Aduh ada daerah yang kena longsor lagi”, kata Ayah.

“Kok sering ada longsor, banjir, gempa di mana-mana ya Ayah. Rasanya setiap Dino sedang nonton film ada aja berita tentang bencana”, Dino berkomentar sambil terus memperhatikan isi berita di televisi.

“Kasihan ya Ayah..... Rumah mereka hancur”, kata Dino.

“Iya Dino. Banyak sekali rumah yang hancur. Longsor kali ini sangat parah. Beruntung kejadian longsornya di pagi hari, saat penduduk tidak sedang tidur. Sehingga masih sempat lari sewaktu mendengar ada suara longsor tanah dari atas lereng bukit”, sambung Ayah sambil tetap mengikuti berita di televisi yang menunjukkan para korban yang ditampung di pengungsian karena rumah mereka hancur tertutup longsor tanah dari bukit.

Breaking news selesai dan film kesukaan Dino muncul kembali, dan Ayah pun bersiap untuk melanjutkan bacaannya. Bersamaan dengan itu, ibu dan Dina datang.

“Hai Kakak, aku bawa pisang goreng lho”, Dina masuk dengan mengangkat tinggi-tinggi bungkusan berisi pisang goreng yang dari baunya saja sudah bisa dibayangkan enaknya.

“Yeayyyy.....kamu tahu aja kesukaan kakak”, Dino langsung melupakan filmnya dan mengambil piring untuk tempat pisang goreng yang dibawa Dina.

“Sedang nonton apa Ayah, Dino? Kok kayaknya tadi dari jauh ibu lihat sedang asyik nonton TVnya”, tanya Ibu sambil duduk di samping ayah dan mulai memindahkan pisang goreng ke piring yang dibawa Dino.

“Itu lho Bu, ada yang kena bencana longsor lagi. Banyak rumah yang hancur, meskipun ga ada korban”, Ayah menceritakan kepada Ibu apa yang tadi mereka tonton.

Dina yang sedang ikut menikmati pisang goreng pun menjadi penasaran, “Kalau sampai rumahnya hancur begitu... mereka gak punya apa-apa lagi dong Ayah.”

“Iya ya....kasihan sekali mereka. Terus gak punya baju. Barang-barang mereka juga rusak”, Dino menghentikan makannya dan menatap Ayah Ibu bergantian sambil merasa sedih membayangkan kondisi para korban.

“Betul Dino, Dina, kasihan sekali mereka. Banyak sekali yang kehilangan harta bendanya. Semua isi rumah dan juga kendaraan mereka hancur karena bencana”, jelas Ibu.

“Dan semua itu tidak terduga. Tidak ada yang tahu kapan pastinya bencana terjadi”, sambung Ayah.

“Kalau tidak terduga begitu, bagaimana caranya kita bisa simpan harta kita supaya kalau terjadi bencana tidak semuanya hilang dan hancur ya Ayah?” tanya Dino masih dengan rasa penasaran.

“Bisa sih.. kita simpan harta kita, tapi kita tetap tidak bisa menjamin pasti tidak akan pernah kehilangan harta kita”, jawab Ayah.

“Apa yang kita punya ini semua berkat dari Tuhan nak”, ibu menyambung jawaban Ayah sambil memeluk Dina.

“Bukan cuman rumah dan isinya. Kalian berdua ini juga berkat dari Tuhan buat Ayah dan Ibu. Harta yang paling berharga”, kata Ayah.

“Betul sekali”, kata Ibu.

“Harta kita bukan hanya benda-benda yang kita miliki. Keluarga adalah harta yang tidak ternilai. Dan bahkan kita juga punya harta yang tidak kelihatan lho. Tahu gak apa itu?” Ayah bertanya sambil melihat ke arah Dino.

“Apa itu Ayah?” tanya Dino.

“Talenta itu adalah kemampuanmu Dino. Seperti kamu bisa bermain gitar. Itu harta yang tidak kelihatan dan bisa hilang juga kalau kita gampang menyerah dan berhenti melatihnya”, jawab Ayah sambil memcomot pisang goreng terakhir.

“He he he he.....iya Ayah. Dino gak menyerah kok. Sulit sih karena Dino gak tahu lagunya, tapi Dino akan coba lagi. SEKARANG”, kata Dino sambil masuk ke kamar dan mengambil gitarnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HARTA TITIPAN

Oleh: SUSANE

Ilustrasi:

Setting: Ruang tamu rumah Dino

Detail: Pak Tatang dan Dino menonton TV. Gambar diperlihatkan saat berita di TV tertulis Breaking News dan menampilkan bencana Tanah Longsor



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A,B,C,D,E

Apa sajakah bentuk harta yang kita miliki di dunia ini?

- A. Kendaraan
- B. Kepandaian
- C. Kemampuan
- D. Rumah
- E. Kebaikan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Di bawah ini adalah bentuk-bentuk kehilangan yang dapat dialami oleh para korban bencana **kecuali**:

- A. Rumah dan seisinya
- B. Kesempatan belajar
- C. Keluarga
- D. Pekerjaan
- E. Uang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Harta adalah berkat dan anugerah Tuhan yang diberikan kepada kita. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat kita lakukan dalam merespon pemberian Tuhan tersebut:

- A. Mencuci tangan dengan air mengalir untuk menghindari penyakit
- B. Merawat tanaman di halaman rumah
- C. Tidak menunda pekerjaan, dan menggunakan waktu sebaik-baiknya
- D. Mensyukuri talenta yang Tuhan berikan
- E. Membelanjakan semua uang saku dari Ayah dan Ibu

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Harta benda dapat dengan mudah “habis” karena bencana. Bagaimana cara terbaik menyimpan harta yang diberikan Tuhan kepada kita? Pilih satu jawaban yang paling tepat

- A. Semua uang tabungan disimpan di bawah bantal, untuk memudahkan dibawa jika ada masalah.
- B. Tidak perlu mengumpulkan harta benda.
- C. Menitipkan uang di rumah Kakek di kota
- D. Menabung di bank
- E. Meletakkan semua benda berharga di dalam koper, dan siap untuk lari dengan koper, jika ada bahaya

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, D**

Waktu adalah harta yang diberikan oleh Tuhan kepada kita. Apa yang dapat kita lakukan terhadap waktu?

- A. Menyimpan waktu baik-baik
- B. Menggunakan waktu untuk hal-hal yang penting
- C. Santai saja --- Tuhan memberikan waktu yang panjang bagi kita
- D. Tidak menunda pekerjaan, karena waktu tidak akan kembali lagi.
- E. Tidak pernah melepas jam tangan -- supaya dapat senantiasa melihat waktu

I. 4 - TETANGGA BARU

TEMA:

DEFINISI HARTA DAN KEPEMILIKAN

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal kaya, cukup, miskin

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Gotong Royong: Persepsi sosial: Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: TETANGGA BARU

Oleh: Nartini

Sebuah mobil berhenti di gang samping rumah Dino. Seorang anak laki-laki keluar mobil diiringi adiknya perempuan. Pakaianya yang bersih dan terlihat mahal menandakan keduanya anak berada.

Seorang ibu muda dengan gelang dan cincin berkilau serta bersepatu elite keluar, "Hai, bantuin mami dong".

Kedua anak itu saling memandang dan mencibir.

"Kakak aja yang bantuin", seru si perempuan.

Dengan muka muram anak laki-laki itu pun mengangkat barang-barang yang diturunkan ayahnya dari mobil.

Ibunya terlihat anggun menuju rumah yang berada tepat berdampingan dengan rumah Dino.

"Kasihannya itu", pikir Dino yang dari tadi memperhatikan orang baru.

Ayahnya sibuk angkat-angkat barang dalam koper dan kardus-kardus. Ibunya terlihat lelah, dan adik perempuannya sepertinya juga tidak mau menolong.

“Permisi, boleh saya bantu?”, tawar Dino mendekati.

“Oh, silahkan dengan senang hati”, sahut anak laki-laki tadi.

“Adik rumahnya di samping ya...dari tadi mengamati kami...”, kata bapak meyakinkan.

“Iya Pak”, Jawab Dino.

“Terima kasih sudah membantu, semoga kita menjadi tetangga baik ya”, Bapak tadi tersenyum.

“Namamu siapa Dik?” Bapak tadi mengeluarkan tangannya.

Dino menyambut ramah, “Dino Pak”. “Kenalkan, saya Pak Toni dan ini istri saya. Toto dan Titi adalah dua anak kami. Senang berkenalan dengan kamu Nak”.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TETANGGA BARU

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Setting: Teras rumah Dino

Detail: Dino sedang memperhatikan tetangga baru yang sedang memindahkan barang dari mobil ke rumah sebelah rumahnya. (Wajah tetangga baru tidak perlu diperlihatkan jelas)



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Barang -barang yang dibawa oleh tetangga baru Dino tersebut dibawah ini kecuali:

- A. Mobil
- B. Sejumlah baju
- C. Beberapa perkakas dalam koper
- D. Benda-benda yang dibungkus dalam kardus
- E. Hewan kesayangan mereka yang dibungkus kardus.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Tetangga baru Dino memakai seperangkat perhiasan emas, diantaranya gelang 10 gram, cincin 2 gram, giwang 4 gram, kalung 10 gram. Harga mobil ditaksir Rp 750 jutaan. Jika dinominalkan harga emas per gramnya Rp. 1 juta, pernyataan berikut yang benar adalah....

- A. nilai perhiasan yang dipakai mami tetangga senilai harga mobil.
- B. nilai perhiasan yang dikenakan mami tetangga lebih dari harga mobil
- C. nilai perhiasan yang dikenakan mami tetangga kurang dari harga mobil
- D. keduanya sangat bernilai, dan tidak usah diperkirakan.
- E. keduanya tidak bernilai, mereka semua orang kaya

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Memiliki barang perhiasan yang banyak, mobil mewah, dan sebagainya adalah hak setiap orang. Kita harus menghargainya selaku tetangga yang baik. Namun demi menjaga keselamatan diri sendiri dan keluarga, tindakan terbaik yang akan Kalian lakukan adalah...

- A. Memaakai semua yang saya punyai agar orang lain melihat saya kaya.
- B. Saya hanya akan memakai seperlunya saja, yang berlebih akan saya simpan.

- C. Cuek dengan tetangga, toh semua harta dari usaha saya sendiri.
- D. Saya simpan semua, agar tetangga tidak tahu kalau saya kaya dan agar terlihat sederhana.
- E. Saya pinjam-pinjam kan ke tetangga, supaya semua ikut senang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Setelah selesai membantu tetangga baru tersebut, Dino diberi tiga lembar uang dua puluhribuan. Dari pernyataan dibawah ini manakah yang benar?

- A. uang itu senilai dengan lima lembar sepuluh ribuan
- B. uang tersebut senilai dengan sebelas lembar lima ribuan
- C. uang itu setara dengan dua lembar sepuluh ribuan dan delapan lembar uang lima ribuan
- D. uang itu setara dengan dua ribuan sebanyak empat puluh lembar
- E. uang itu banyak sekali, tidak bisa disamakan dengan yang lain

I. 5- JAM DINDING DI KELAS

TEMA:

Pemahaman bahwa setiap benda/harta memiliki nilai yang relatif bagi pemiliknya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti "harta" di kelas, siapa yang harus bertanggung jawab, menjaga, merawat dan menikmati. Apa yang terjadi jika "harta tersebut rusak?" Misalnya jam dinding --- untuk anak2 tertentu itu sangat berharga, tetapi utk beberapa anak, sama sekali tidak berharga, karena dia memiliki jam tangan sendiri

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Gotong Royong:

- Kerja sama: menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.
- Saling ketergantungan positif: menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa

JUDUL CERITA: JAM DINDING DI KELAS

Oleh: Esa

“Teman-teman sebelum kita masuk ke tema baru ayo kita desain kelas kita agar lebih indah”, kata Ni Luh.

“Setuju, jika kelas kita sama seperti yang kita pelajari, pasti kita lebih mudah memahaminya”, jawab Manto.

“Benar sekali, ayoo...”, sambut Honey dengan semangat.

“Eh jangan terburu-buru, kita harus izin Bu Hera terlebih dahulu, nanti setelah istirahat kita sampaikan ke Bu Hera”, kata Dino.

Suasana di kelas IV SD DAMAI HATI sangat heboh dengan suara-suara diskusi siswa saat istirahat. Siswa ingin menghias setiap dinding kelasnya agar lebih indah dan tidak membosankan. Dino, sang ketua kelas, adalah anak yang bijaksana dalam memimpin kelasnya dan mengajak temannya untuk bekerjasama.

-oOo-

Setelah istirahat selesai, dengan tertib siswa bergegas duduk dengan rapi. Saat Bu Hera masuk, Dino menyampaikan keinginan teman-temannya.

Tanpa basa-basi, ide mereka langsung disetujui. Bu Hera memberi waktu saat istirahat dan pulang sekolah selama satu minggu.

“Nah, mulai nanti kita rancang bagaimana kelas kita supaya lebih nyaman. Lalu besok kita sama-sama siapkan semua barangnya. tetapi, tetap ingat untuk belajar ya...”, begitu kata Bu Hera.

“Siap Bu...” seru siswa serentak dan dimulailah pelajaran. Hari telah berganti, Honey serasa tidak sabar untuk segera menghias dinding kelasnya.

“Nanti aku akan memasang setiap binatang dari negara asalnya”, kata Honey.

“Jangan memikirkan itu dulu, sekarang kita belajar dulu”, jawab Dino.

Semua siswa mengikuti pelajaran dengan baik, hanya Honey yang berulang menoleh melihat jam dinding menanti saat istirahat. Hingga akhirnya bel istirahat berbunyi, May senang sekali.

“Ayo, rapikan buku kalian dan kita akan mulai menghias dinding bagian belakang”, arahan Bu Hera.

“Bu, apa saya boleh memberi saran untuk meletakkan jam dinding di bagian belakang?”, tanya Dino. Saran Dino pun disetujui agar semua belajar dengan serius tanpa bingung dengan waktu.

Dino adalah anak yang paling tinggi di kelas. Dengan dibantu temannya memegang tangga, Dino memasang jam dinding.

Dengan hati-hati Dino memasangnya, akan tetapi “phuukk, pyiaarr...” Inek menyapu dan menyenggol Manto yang memegang tangga.

Akhirnya rusaklah jam dinding tersebut. Marahlah Manto kepada Inek.

Datanglah Aping dan berkata, “Tidak perlu marah, lagipula tidak ada jam dinding masih ada jam tangan kan dan jamnya ada di dinding belakang susah untuk dilihat. Benarkan?”

Semakin marahlah Manto karena tidak memiliki jam tangan. “Sudah jangan bertengkar”, tegas ujar Dino.

Setiap barang memiliki kegunaan yang berharga. Mendapatkan barang tersebut juga membutuhkan uang dengan mengumpulkan uang kas.

Walaupun tetap ada di kelas dan tidak dibawa kemana-mana sangat membantu pelajaran di kelas, sehingga kita harus menjaga dan merawatnya.

“Jadi siapa yang harus bertanggung-jawab menggantinya?” tanya Bu Hera setelah menjelaskan.

Manto, Inek, dan Dino saling tunjuk. “Kita semua yang menggantinya, karena barang tersebut milik kita bersama”, sahut Ni Luh

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: JAM DINDING DI KELAS

Oleh: ESA

Ilustrasi:

Setting: Ruang kelas 5

Scene: Dino naik tangga sedang berusaha memasang jam dinding. Tangga tersebut dipegang/dijaga oleh Manto. Inek yg sedang menyapu tidak sengaja menyenggol Manto dan jam dinding jatuh.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Barang berharga apa yang telah rusak di kelas ...

- A. Jam tangan
- B. Hiasan dinding
- C. Gambar hewan pada peta
- D. Jam dinding
- E. Tangga

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Begitu banyak barang-barang di kelas. Siapakah yang harus bertanggung jawab atas barang-barang tersebut?

- A. Yang berada di dekat barang tersebut, adalah orang yang paling bertanggung jawab
- B. Ketua kelas yang memimpin kelas
- C. Yang merusakkan yang bertanggung jawab
- D. Kepala sekolah
- E. Semua siswa dan guru di kelas

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Aping merasa, jam dinding tidak ada gunanya, karena kalau tidak ada jam dinding, masih bisa menggunakan jam tangan untuk melihat waktu. Tetapi untuk Manto, jam dinding sangat berharga. Pernyataan yang benar adalah:

- A. A. Menurut Manto, jam tangan lebih mahal daripada jam dinding
- B. B. Menurut Aping, jam dinding lebih mahal daripada jam tangan

- C. Menurut Dino, semua jam mahal harganya
- D. Setiap benda memiliki nilai yang berbeda untuk setiap orang
- E. Jam dinding ataupun jam tangan, sama saja, tidak perlu diributkan.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Jam dinding di kelas pecah dan sudah tidak bisa digunakan lagi, maka pernyataan yang benar adalah:

- A. Dino yang harus mengganti jam dinding yang rusak itu, karena Dino tidak memegang jam dinding dengan kuat
- B. Manto yang harus membayar harga jam dinding, karena dia yang memegang tangga
- C. Honey yang salah, karena dia terlalu banyak permintaan
- D. Jam dinding yang pecah harus digantikan bersama-sama, karena penting untuk teman-teman yang tidak memiliki jam tangan
- E. Inek yang salah, karena Inek tidak menyapu dengan hati-hati

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Barang-barang di kelas adalah tanggung jawab bersama. Kadang-kadang ada kejadian tidak terduga, seperti yang terjadi di kelas Dino. Untuk itu, hal TERBAIK yang dilakukan adalah:

- A. Setiap anak menabung di rumah, sehingga siap setiap kali diminta untuk sumbangan
- B. Tidak perlu meletakkan barang-barang di kelas, supaya tidak rusak ataupun hilang
- C. Untuk barang-barang yang mahal seperti jam dinding, biarlah bu guru saja yang mengurus.
- D. Ada tabungan kelas, untuk berjaga-jaga seandainya ada kejadian serupa terjadi
- E. Gunakan barang-barang yang tidak bisa pecah saja, supaya aman

I. 6 - SEMUA BENDA BERNILAI

TEMA:

NILAI RELATIF DARI SUATU BENDA

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa setiap benda/harta memiliki nilai yang relatif bagi pemiliknya

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Regulasi diri: Menjelaskan pentingnya memiliki tujuan dan berkomitmen dalam mencapainya serta mengeksplorasi langkah-langkah yang sesuai untuk mencapainya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPA

JUDUL CERITA: SEMUA BENDA BERNILAI

Oleh: Yohanes Tatang

Dino adalah salah satu dari sekian banyak siswa kelas 4 SD DAMAI HATI yang mempunyai sikap disiplin baik. Setiap hari selalu datang lebih awal di sekolah dan selalu lebih dahulu hadir di kelas dibandingkan teman-temannya. Meskipun Dino tidak tergolong pintar di kelasnya, tetapi kerap kali ia selalu memberikan solusi bagi teman-temannya.

Setiap hari Dino berangkat pukul 06.00 menuju ke sekolah mengendarai sepeda, dengan jarak 12 kilometer dari rumahnya. Dino tiba di sekolah pada pukul 06.20.

Hal pertama yang dilakukan Dino adalah merapikan meja guru, membersihkan papan tulis (seperti mengumpulkan sisa kapur tulis yang sudah tidak terpakai) dan membuang sampah yang tersisa di kelas sebelum kegiatan belajar berlangsung.

Setelah itu, Dino memisahkan sampah-sampah tersebut berdasarkan nilai guna kembali.

-o0o-

Pada suatu pagi ada beberapa teman mendapati Dino sedang memisahkan sampah yang tersisa di kelas, mereka menegur Dino dan mengejeknya karena yang dilakukannya menjijikan dan tidak berguna. Menanggapi perlakuan teman-temannya tersebut Dino hanya tersenyum dan ia tetap menyelesaikan pekerjaannya. Suatu hari, saat Bu Hera mengajar IPA, Bu Hera memberikan tugas kepada semua siswa kelas 4, untuk menjelaskan apa saja kegunaan dari barang yang ada di dalam kelas.

Banyak siswa di kelas yang kebingungan dengan tugas yang diberikan tersebut, akan tetapi Dino dengan santai meminta izin kepada gurunya untuk menjawab tugas yang diberikan tersebut. Dino menjelaskan salah satu barang yang ada di kelas, yang hampir setiap hari dikumpulkannya, karena dianggap sampah, yaitu kapur tulis.

Dino menjelaskan bahwa kapur tulis (sisa potongan kecil) bisa digunakan untuk membersihkan noda di pakaian.

“Potongan kapur ini bisa dijadikan bubuk dan kita gosokkan ke pakaian yang terkena noda. Bubuk kapur jika digosokkan ke bahan logam, seperti besi, maka akan juga bisa mencegah besi berkarat. Bubuk kapur juga dapat menjaga benda logam tetap mengkilap dengan cara menggosoknya pada logam yang kusam. Bubuk kapur ini juga dapat mengusir serangga apabila kita taburkan ke tempat yang biasa dilalui serangga. Selain itu, bubuk kapur juga bisa meningkatkan kadar kapur di dalam tanah, dan dapat menjadi nutrisi atau makanan bagi tanaman”, kata Dino.

Penjelasan Dino ini membuat teman-temannya ikut membantu saat membersihkan sampah yang tersisa di kelas yang memisahkannya agar diperoleh nilai guna kembali.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SEMUA BENDA BERNILAI

Oleh: Yohanes Tatang

Ilustrasi:

Setting: Ruang kelas, pagi hari

Scene: Dino sedang memisahkan sampah yang tersisa di kelas. Tolong salah satu sampah yang terlihat digambar adalah kapur tulis



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Berdasarkan cerita diatas, kebiasaan apakah yang dilakukan oleh Dino setiap pagi, yang menurut teman-temannya adalah sesuatu yang tidak berguna ?

- A. Berangkat ke sekolah menggunakan Sepeda.
- B. Selalu lebih awal sampai di sekolah.
- C. Merapikan meja guru.
- D. Memilah sampah di kelas.
- E. Membersihkan papan tulis.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Berdasarkan cerita diatas kebiasaan apakah yang merupakan penerapan disiplin waktu?

- A. Dino selalu bangun pagi.
- B. Dino berangkat menggunakan sepeda ke sekolah.
- C. Dino selalu tepat waktu sampai di sekolah.
- D. Dino jarang terlambat masuk kelas.
- E. Dino tidak pernah sekolah.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B,D

Pernyataan yang benar tentang sampah adalah:

- A. Semua sampah menjijikan
- B. Ada sampah yang dapat digunakan kembali
- C. Tidak ada yang bisa diharapkan dari sampah.
- D. Sampah harus dipilah-pilah
- E. Semua sampah berguna semuanya.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Dino telah memilah dan menceritakan tentang kegunaan sisa kapur tulis. Menurutmu, selain sisa kapur tulis, sampah jenis apa yang dapat digunakan kembali?

- A. Kertas
- B. Botol bekas minuman
- C. Bungkus Permen
- D. Sisa permen karet
- E. Sisa kapur tulis

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Berapakah kecepatan sepeda yang dikendarai Dino setiap hari pada saat berangkat ke sekolah ?

- A. 10 m/detik
- B. 20 m/ detik
- C. 15 m/ detik
- D. 25 m/ detik
- E. 12 m/ detik

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Salah satu kegunaan kembali dari sisa sampah pada cerita di atas adalah ...

- A. Kapur bisa untuk campuran minuman.
- B. Kapur bisa digunakan untuk membuat kue.
- C. Kapur bisa dimanfaatkan untuk mencegah benda logam berkarat.
- D. Kapur tidak ada gunanya.
- E. Kapur hanya bisa digunakan untuk menulis di papan tulis saja.

I. 7-SESUATU YANG MAHAL BELUM TENTU BERNILAI

TEMA:

Setiap benda/harta memiliki nilai yang relatif bagi pemiliknya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti bahwa setiap orang menilai harta yang dimilikinya – bahkan harta yang tidak berupa barang bisa sangat bernilai bagi orang-orang tertentu

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA
- Akhlak pribadi

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Agama, Pendidikan Pancasila, Matematika

JUDUL CERITA: SESUATU YANG MAHAL BELUM TENTU BERNILAI

Oleh: Yohanes Tatang

Hari ini adalah hari Sabtu, seperti biasa Dino mengisi waktu liburnya bersama dengan Dina, adiknya, membantu Bu Titik, Ibu mereka.

Dino dan Dina membantu menjaga dan merapikan barang dagangan di warung milik Bu Titik.

Walaupun kecil, warung Bu Titik menyediakan berbagai macam barang. Karenanya, dikenal dengan nama warung kelontong serba ada, karena banyak barang yang dijual termasuk alat tulis dan kantor. Warga setempat, dan juga teman-teman Dino sering berbelanja di warung Bu Titik. Teman-teman Dino dan Dina, seperti Anoper, Terpina, Ando, Nyoman, Ni Luh, Ucok, Lince, May, Aping, Manto dan Inek. Bahkan Bu Michelle, Ibunya Honey, yang berasal dari USA, juga sering datang ke warung Bu Titik.

Suatu hari Pak Bambang (Kepala Sekolah SD DAMAI HATI), bersama dengan Pak Misdi dan Bu Hera datang berkunjung ke rumah Dino. Mereka datang sambil membawa bingkisan untuk Pak Tatang, yang berulang tahun pada hari itu.

Seluruh keluarga menyambut kedatangan mereka dengan sukacita dan mereka berbincang-bincang dengan hangat.

Di malam hari, Dino bertanya kepada ayahnya tentang bingkisan yang dibawa oleh Pak Bambang, Pak Misdi dan Bu Hera. Ayah dengan bangganya, menunjukkan hadiah itu. Ternyata sebuah buku matematika yang berjudul “Elemen Euklides”.

Melihat buku tersebut Dino langsung bertanya kepada Ayahnya, “Mengapa hadiah ulang tahun Ayah kok buku seharusnya hadiah berupa uang atau makanan?”

Mendengar pertanyaan Dino, Pak Tatang tersenyum dan menarik tangan Dino untuk duduk di sampingnya.

Kemudian Pak Tatang menjelaskan bahwa benda apapun yang kita miliki ataupun kita terima melalui orang lain sebagai hadiah merupakan anugerah dari Tuhan, dan kita makhluk ciptaanNYA seharusnya selalu mengucapkan syukur akan hal itu. Pak Tatang melanjutkan lagi perkataannya, bahwa barang-barang apapun tidak bisa semua dihargai dengan uang atau dirasakan seperti makanan, karena semua barang yang dianggap berharga belum tentu bermanfaat dan bernilai bagi seseorang.

Akan tetapi jika suatu barang tersebut bernilai maka barang tersebut sangat berharga bagi pemiliknya.

Dino masih bingung saat mendengar penjelasan Ayahnya.

Ayahnya mengetahui kebingungan Dino itu, dan melanjutkan menjelaskan, “Buku ini sangat berharga bagi Ayah. Buku Matematika ini bukan buku biasa, ini adalah buku sejarah matematika. Pertama kali dibuat di abad ke 3 sebelum Masehi, penulisnya bernama Euclide”.

Pak Tatang pun melanjutkan, “Nah.. buku ini kemudian dicetak kembali. Jadi bisa dibayangkan berapa tinggi harga atau nilai dari buku yang ayah terima ini. Buku ini menurut ayah adalah jendela dunia. Dengan membaca buku, kita banyak belajar mengetahui sejarah dan hal-hal baru serta menambah ilmu pengetahuan tentang dunia”.

Dino sekarang mengerti bahwa semua barang yang mahal belum tentu bernilai. Selama ini Dino menganggap bahwa semua barang berharga mahal maka akan sangat bernilai. Seperti di warung Ibu, jika harganya mahal, maka barangnya akan jauh lebih berkualitas.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SESUATU YANG MAHAL BELUM TENTU BERNILAI

Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: ruang tamu rumah Dino - malam hari

Scene: Pak Tatang sedang duduk di sofa sambil memegang buku matematika dengan judul "Elemen Euklides" kepada Dino. Dino duduk dan memperhatikan pak Tatang dengan tangan di dagu seolah berpikir keras.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Kegiatan apak yang dilakukan oleh Dino dan adiknya pada hari sabtu

- A. Bermain bersama teman-temannya.
- B. Berolahraga bersama 10 temannya.
- C. Bersantai sambil bermain game.
- D. Membantu ibunya menjaga warung.
- E. Membantu Ayahnya merapikan buku bacaan yang berantakan.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Mengapa Kepala Sekolah dan guru-guru SD DAMAI HATI berkunjung ke rumah Dino?

- A. Menjenguk Ayah Dino yang sakit
- B. Memberikan surat peringatan karena Dino jarang masuk sekolah.
- C. Belanja di warung Bu Tatik.
- D. Memberikan hadiah kepada Dino karena prestasinya.
- E. Memberikan hadiah ulang tahun kepada Pak Tatang.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Menurut pendapatmu, hadiah apa yang paling berharga untuk ulang tahun Pak Tatang?

- A. Uang Tunai
- B. Makanan
- C. Satu set alat untuk berkebun
- D. Buku latihan soal matematika
- E. Buku sejarah matematika

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Mengapa Buku *Elemen Euklides* dikatakan bernilai

- A. Buku tersebut berisi ilmu matematika yang ditulis pada abad 3 sebelum masehi oleh ahli matematikawan Euclide.
- B. Buku tersebut mudah dijumpai di toko buku di Indonesia.
- C. Buku tersebut bercerita tentang perjalanan hidup penulis
- D. Buku tersebut tidak banyak peminatnya.
- E. Buku tersebut seru karena ceritanya tentang petualangan.

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Menurut cerita SESUATU YANG MAHAL BELUM TENTU BERNILAI, apabila jumlah teman-teman dino yang sering berbelanja di warung Ibu Titik membelanjakan uangnya masing-masing sebesar Rp. 1.000, maka jumlah uang yang diterima oleh Ibu Titik, adalah

- A. Rp. 12.000,--
- B. Rp. 12.500,-
- C. Rp. 11.000,-
- D. Rp. 10.000,-
- E. Rp. 9.000,-

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: pilihan tunggal****Kunci jawaban: A**

Mengapa buku dianggap salah satu barang yang bernilai walaupun kadang harganya tidak mahal?

- A. Buku adalah sumber informasi dan jendela dunia.
- B. Buku hanya diperlukan kalau kita sekolah.
- C. Buku tidak penting karena membosankan
- D. Buku tidak lebih berharga dibandingkan dengan uang
- E. Buku berharga jika dijual di toko.

I. 8 - SASANDO BAPAK ANDO

TEMA:

Setiap benda/harta memiliki nilai yang relatif bagi pemiliknya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak pribadi: . Mengutamakan persamaan dg orang lain dan menghargai perbedaan: terbiasa mengidentifikasi hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan orang lain dalam berbagai hal serta memberikan respon secara positif

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Seni Budaya

JUDUL CERITA: SASANDO BAPAK ANDO

Oleh: Riris

“Teng teng teng teng...”, bel tanda pelajaran dan sekolah berakhir berbunyi. Murid-murid SD DAMAI HATI segera berhamburan keluar setelah mereka selesai berdoa dan memberi salam kepada bapak atau ibu guru kelas mereka.

Dino berjalan keluar kelas bersama dengan Anoper, Ando, dan Manto. Mereka sibuk memperhatikan sebuah alat musik yang dibawa Ando. Alat musik itu terbuat dari daun lontar, batang bambu, dan beberapa senar. Nama alat musik itu adalah sasando. Namun, ada yang janggal. Sambil membawa sasando, wajah Ando terlihat sedih dan terus tertunduk sambil menatap sasando yang dibawanya. Teman-teman mencoba menghiburnya, namun tetap tidak bisa membuat senyuman muncul di wajah Ando. .

“Sudahlah Ando, kamu kan tidak sengaja. Nanti kami bantu menjelaskan kepada bapakmu ya”, ujar Dino.

“Iya Ando, nanti kami bantu ya”, jawab Manto menimpali. Ando hanya menggenggel lemas masih dengan wajah sedihnya.

“Eh Ando, bagaimana kalau kita semua kumpulkan uang untuk beli yang baru? Bisa toh?” usul Anoper penuh semangat.

Ando menghentikan langkahnya. Dia memandang Anoper masih dengan tatapan sedih. Anoper mengernyitkan dahinya kebingungan.

“Kenapa? Sasando ada dijual di toko kan?” lanjut Anoper.

Ketiga temannya menghela napas panjang. Dino menepuk-nepuk pundak Ando.

Manto menepuk pundak Anoper sedikit keras sambil berkata, “Ih, kau ini. Kalau di toko ada dijual, Ando tidak perlu sedih karena sasando bapaknya sudah rusak. Dia bisa pergi beli sendiri di toko. Tidak perlu kita kumpulkan uang.”

Anoper tersenyum malu sambil menggaruk-garuk kepalanya yang tidak gatal. Ando kembali mendesah sedih.

“Eh Ando, apa kita tidak bisa minta tolong salah satu sanak saudara mu di Kupang untuk membelikan dan mengirimkan sasando yang baru?” tanya Dino sambil memberikan ide.

Ando menggeleng..... perlahan, Ando mulai menjelaskan, “Sasando ini kakekku yang buat sebelum diberikan kepada bapakku. Dulu sasando ini biasa digunakan kakekku untuk mengiringi musik di gereja dan perayaan adat di Kupang. Sebelum kakekku meninggal, sasando ini diberikan kepada bapakku. Bapakku sangat menyayangi sasando ini. Bapakku sering memainkannya saat kami ibadah di gereja atau saat kami berkumpul untuk mengadakan perayaan adat. Kalau sekarang ini rusak, entah alat musik apalagi yang bisa bapakku pakai untuk mengiringi ibadah di gereja”.

Ando mengambil nafas sebentar, “Bapakku sangat senang memainkan sasando. Hanya sasando yang bapakku bisa mainkan. Tepatnya, hanya sasando buatan kakekku yang mau bapakku mainkan. Memang banyak sasando yang dibuat atau dijual. Sebuah sasando kurang lebih bisa didapat dengan Rp. 1,5 juta. Tapi bagi bapakku, hanya sasando ini yang terbaik”, Ando menjelaskan panjang lebar.

Teman-teman hanya mengangguk-angguk mendengar penjelasan Ando. Mereka akhirnya bisa mengerti mengapa Ando begitu sedih ketika tanpa sengaja sasando itu rusak.

Bagi teman-teman, sasando itu mungkin hanyalah sebuah alat musik petik yang bisa digantikan dengan alat musik yang lain. Namun, bagi Ando dan ayahnya, sasando menjadi bagian dari hidup mereka dan punya nilai sejarah yang besar. Hal yang sama berlaku juga bagi orang lain. Masing-masing orang pasti punya hal-hal yang bernilai lebih, yang mungkin bagi orang lain nilainya tidak seberapa.

Hari ini Dino belajar untuk mengerti dan memahami betapa pentingnya untuk menghargai apapun yang dianggap bernilai bagi orang lain.

Dino memandangi setiap benda yang ada di kamarnya. Mulai dari buku-buku, mobil-mobilannya, gasing buatannya, dan gitar yang tersandar di dekat rak mainannya. Apa yang menurutnya paling penting? Dino sendiri bingung untuk memutuskan.

Dino bertekad untuk menghargai apapun benda yang dianggap penting bagi orang lain juga barang miliknya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SASANDO BAPAK ANDO

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: di depan kelas 4 pulang sekolah

Scene; terlihat Ando yang tertunduk sedih melihat sasandonya. Ada Dino, Manto, Anoper yang berusaha menghibur



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Ando sangat sedih pada hari itu?

- A. Takut dimarahi ayahnya
- B. Karena teman-temannya mengejeknya
- C. Karena sasando milik ayahnya rusak
- D. Karena teman-temannya telah merusakkan sasando milik ayahnya
- E. Karena Ando tidak punya uang untuk mengganti sasando ayahnya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Mengapa sasando yang rusak itu sangat berharga bagi ayah Ando?

- A. Karena sasando itu mahal harganya
- B. Karena sasando itu buatan kakek Ando
- C. Karena sasando itu diberikan saat ulang tahun
- D. Karena sasando itu adalah pemberian Kakek Ando
- E. Karena sasando hanya ada di Kupang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Harga sasando baru adalah Rp. 1 juta lima ratus ribu. Maka pernyataan yang benar adalah:

- A. Jika ada 5 orang teman Ando, maka tiap orang bisa mengumpulkan Rp. 300.000 untuk membeli sasando baru
- B. Harga itu terlalu mahal, tidak usah beli baru.
- C. Harga sasando bekas, kemungkinan lebih murah
- D. Harga sasando di Kupang bisa lebih murah

- E. Jika berhasil mengumpulkan teman-teman lain yang mau ikut membantu, hingga 20 orang, maka tiap orang hanya perlu menyumbang kan 100 ribu rupiah

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Sasando adalah alat musik khas Kupang. Menurutmu, pernyataan-pernyataan yang benar di bawah ini adalah:

- A. Jika senar sasando putus, maka harus dibetulkan di Kupang
- B. Sasando hanya bisa dibeli di Kupang
- C. Hanya orang Kupang yang dapat membuat sasando
- D. Musik sasando hanya bisa didengarkan di Kupang
- E. Harga sasando di Kupang pasti lebih murah dibandingkan harga di Jakarta

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Setiap benda atau barang atau harta apapun juga, pasti ada nilainya bagi setiap pemiliknya. Pernyataan yang benar tentang nilai sebuah harta adalah:

- A. Semua nilai setiap harta adalah sama, tergantung dimana belinya
- B. Harta yang tidak ternilai adalah talenta yang Tuhan berikan kepada kita
- C. Nilai harta bisa dari harga belinya
- D. Nilai harta tergantung dari siapa yang memberikan harta tersebut
- E. Semua harta yang gratis, maka tidak ada nilainya.

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Hal yang dapat kita pelajari dari bacaan di atas adalah

- A. Kita tidak boleh menyamakan nilai barang
- B. Setiap benda memiliki nilai yang berbeda bagi pemiliknya

- C. Barang-barang pemberian, disimpan saja, tidak perlu digunakan, agar tidak rusak
- D. Sebaiknya tidak perlu meminjam barang orang lain
- E. Sebaiknya kita menghargai dan menjaga setiap harta yang kita miliki

I. 9- DIORAMA HONEY

TEMA:

Penggunaan harta milik

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami penggunaan benda yang dimiliki secara bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Bergotong royong
- Kolaborasi: saling ketergantungan positif -- Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu
 - Persepsi sosial: Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: DIORAMA HONEY

Oleh: Esa

Satu minggu telah berlalu, sedikit demi sedikit dekorasi kelas telah selesai. Terasa indah dan nyaman suasana kelas bertema makhluk hidup.

Dinding dihiasi hasil keterampilan dari kacang-kacangan yang membentuk berbagai jenis binatang dan keterampilan lainnya. Secara adil hasil karya siswa terpajang dengan jenis keterampilan yang berbeda.

Di SD DAMAI HATI, siswa diajarkan untuk disiplin menjaga kebersihan dengan cara dibentuk kelompok piket. Tidak hanya menyapu dan menata bangku, tetapi setiap peralatan yang ada di kelas ditata dan dibersihkan bersama dengan hati-hati.

Honey sangat bangga dengan hasil karyanya, hingga setiap hari dia selalu membersihkan walaupun Honey sedang tidak piket. Aping adalah anak yang malas untuk membersihkan kelas. Setiap ia bertugas untuk piket, ia asal-asalan membersihkan agar ia dapat segera pulang.

“Kamu kok tidak rapi sih Ping kalau menata meja?” tanya Dino.

“Sudahlah, yang penting aku sudah melakukan tugasku, aku sudah menjalankan piket kelas... selesai!” seru Aping.

Dino hendak bicara Aping bergegas pulang menghiraukan semua temannya.

“Ini semua barang milik kita bersama, kita harus menjaga dan merawatnya dengan baik”, ujar Dino kepada teman lainnya.

-oOo-

Pada minggu berikutnya, Aping tetap bersikap sama ketika melaksanakan piket.

“Hati-hati”, kata Inek ketika Aping hendak membersihkan meja belakang tempat diorama ekosistem.

Akan tetapi, Aping sama sekali tidak menghiraukan Inek. Dengan terburu buru, tanpa memindah ke tempat yang lebih aman, Aping malah menumpuk diorama yang satu dengan yang lain. Karena posisi yang tidak rata, jatuhlah diorama Honey.

“Apiiiiiinnnggg!!!!” semua teman serentak berteriak.

“Ayo kita perbaiki dioramanya”, ajak Dino.

Akhirnya, semua membantu Aping memperbaiki sebisanya.

-oOo-

Keesokan harinya, Honey menangis ketika melihat karya dioramanya rusak. Ia melaporkan kepada bu Hera.

“Siapa yang telah merusak diorama Honey?” tanya bu Hera dan semua siswa terdiam.

“Ayo Aping jujur saja, jika kamu tidak mengakui kesalahanmu, kamu nanti malah dihukum Bu Hera.” bisik Dino kepada Aping.

Hingga beberapa saat Aping mengakui kesalahannya dan menjelaskan kejadian yang terjadi kemarin. Ia pun berjanji akan mengganti milik Honey dan bersungguhsungguh saat melakukan piket kelas.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DIORAMA HONEY

Oleh: ESA

Ilustrasi:

Setting: ruang kelas

Scene: Aping menumpuk hasil karya diorama milik teman-temannya saat piket. Karena posisinya tidak rata diorama milik Honey jatuh dan rusak. Dino dan Inek yg satu regu piket dengan Aping berteriak kaget "Apiiiiiiiiiing" seraya melihat diorama yang jatuh.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Aping tidak serius dalam mengerjakan tugas piketnya. Hal itu dikarenakan:

- Aping tidak suka menolong
- Aping anak yang bodoh
- Aping ingin lekas pulang
- Aping sudah membayar sekolah dengan mahal sekali
- Aping tidak suka kelas yang bersih dan rapih

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A dan C

Diorama Honey rusak, dikarenakan:

- A. Aping ceroboh dalam meletakkan diorama Honey
- B. Diorama Honey kurang lem, sehingga mudah rusak
- C. Aping meletakkan diorama Honey dalam posisi tidak datar
- D. Diorama memang mudah rusak, karena itu jangan membuat diorama
- E. Diorama Honey dibuat dari bahas bekas

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Untuk menghindari kejadian serupa dengan bacaan “Diorama Honey”, maka:

- A. Jangan membuat hiasan diorama
- B. Dalam bekerja harus hati-hati
- C. Hiasan kelas sebaiknya berupa lukisan yang tidak rusak
- D. Setiap orang harus membersihkan hasil karyanya sendiri-sendiri
- E. Gunakan lem yang lebih banyak saat membuat diorama

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Berikut ini adalah diorama yang dibuat oleh Honey. Maka pernyataan yang benar untuk diorama Honey adalah:

- A. terkesan murahan
- B. Honey memanfaatkan bahan bekas untuk dioramanya
- C. Diorama adalah karya dua dimensi
- D. Untuk membuat Diorama harus membutuhkan barang yang mahal
- E. Diorama adalah karya tiga dimensi

I. 10- GELEMBUNG. OH GELEMBUNG

TEMA:

Penggunaan harta milik

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami penggunaan benda yang dimiliki secara bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak pribadi: Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual -- Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: GELEMBUNG. OH GELEMBUNG

Oleh: Riris

Hari ini Pak Misdi mengajak murid-murid kelas 1 bermain gelembung di pelajaran IPA dan prakarya. Gelembung-gelembungnya dibuat dari dedaunan dan bunga yang banyak tumbuh di desa mereka.

Dina sempat membuat gelembung besar, tetapi keburu pecah saat dia masih meniupnya. Dina bertekad akan membuatnya lagi di rumah.

Begitu bel pulang berbunyi Dina sangat senang sekali. Dina berjalan sambil melompat-lompat dengan wajah berseri ketika pulang sekolah.

Setiba di rumah, Dina segera mengganti baju, lalu mencuci tangan dan kakinya di kamar mandi. Ketika Dina menggosok-gosok sabun untuk mencuci tangan, muncullah gelembung-gelembung dari busa sabun yang digosok-gosok. Tiba-tiba mata Dina berbinar-binar.

“Wah, ternyata membuat gelembung dari busa sabun jauh lebih mudah daripada harus mencari bahan dari tanaman”, pikir Dina.

Dengan kegirangan Dina melanjutkan bermain gelembung busa sabun. Cukup lama Dina ada di dalam kamar mandi, hingga Ibu mengetuk pintu kamar mandi dan meminta Dina keluar untuk makan siang. Dina segera membersihkan bekas busa sabun dan segera keluar kamar mandi.

“Kenapa lama sekali?” tanya Ibu.

Dina hanya senyum-senyum sambil berjalan ke dapur untuk makan siang. Sudah tersusun rencana di benaknya akan bermain gelembung sabun saat dia mandi sore nanti. Beberapa hari kemudian Ibu yang duduk di dapur terlihat sedang memikirkan sesuatu. Dino yang kebetulan sedang melintas memandang Ibu, lalu menghampirinya.

“Mikirin apa Bu?” tanyanya.

Ibu segera menyadari kehadiran Dino segera tersenyum dan menanggapi, “Ini lho Dino, seingat Ibu sabun di kamar mandi itu masih baru saja Ibu ganti dengan yang baru. Tapi hari ini Ibu lihat lagi kok sudah habis ya? Aneh kan?” jawab Ibu.

“Hmmm...”, Dino ikut-ikutan berpikir.

Dengan pose bak detektif Dino berjalan mondar-mandir di depan Ibu.

“Akhir-akhir ini ada yang bertindak aneh ga, Bu? Misal, tinggal di kamar mandi lebih lama dari yang semestinya begitu?” tanya Dino menyelidik.

“Sepertinya Ibu tahu. Akhir-akhir ini adikmu terlihat senang sekali kalau waktunya mandi sore. Dia tinggal cukup lama di kamar mandi. Tapi apa mungkin?” jawab Ibu.

“Bisa saja Bu. Coba Ibu panggil dan tanya Adik supaya jelas”, jawab Dino. Ibu memanggil Dina. Dina langsung duduk di antara Ibu dan Dino, Ibu mulai bertanya. “Dina, Ibu mau menanyakan sesuatu. Tapi Dina jawab yang jujur ya”, kata Ibu membuka percakapan.

Dina mengangguk.

Beberapa kali Ibu perhatikan Dina kalau mandi sore kok lama banget. Kalau Ibu boleh tahu, apa yang Dina lakukan di kamar mandi selain mandi?" tanya Ibu dengan nada lembut.

"Eeng...anu...engg...Adik main sabun Bu. Adik bikin gelembung dari sabun seperti waktu di sekolah", jawab Dina sambil menunduk.

"Wah, seru itu Dik. Kok kamu ga ajak kakak?" tanya Dino berkelakar.

Ibu melirik Dino. Dino tersenyum sambil menutup mulutnya. Dina masih menunduk.

"Begini Dina. Ibu ga melarangmu untuk bermain gelembung. Tapi kalau main gelembungnya pakai sabun mandi, sabunya jadi cepat habis. Kalau cepat habis berarti harus beli sabun mandi lagi", Ibu menjelaskan dengan sabar.

"Satu sabun mandi harganya antara Rp. 2.000 sampai Rp. 3.000. Itu yang paling murah. Biasanya satu sabun kalau kita pakai untuk mandi satu keluarga baru akan habis paling cepat sepuluh hari. Nah, sekarang ini belum sampai seminggu sudah habis", lanjut Ibu menjelaskan.

"Berarti, kalau biasanya dalam 2 minggu Ibu mengeluarkan uang Rp. 2.000 untuk membeli satu sabun. Sekarang dalam 2 minggu Ibu harus beli berapa sabun, Dik?" tanya Dino menyambung penjelasan Ibu.

Yang ditanya menerawang terlihat berpikir keras. Lalu mengacungkan dua jarinya.

"Pintar!" jawab Dino.

"Jadi uang yang Ibu belanjakan lebih banyak atau lebih sedikit, Dik?" tanya Dino lagi.

"Jadi lebih banyak", jawab Dina lirih.

Dino mengacak-acak rambut di kepala Dina.

"Maaf Ibu. Dina salah", Dina meminta maaf.

“Ya sudah tidak apa-apa. Tapi jangan diulangi lagi ya. Sebagai gantinya, Dina harus bayar ke Ibu harga sabun yang Dina gunakan untuk main gelembung”, kata Ibu.

“Dina kan ga punya uang. Mesti bayar pakai apa?” tanya Dina bingung.

“Dina bisa bayar pakai uang tabungan atau bantu Ibu bekerja di warung satu hari”, usul Dino.

Ibu mengangguk sambil tersenyum.

“Baiklah, Dina bayar pakai kerja saja ya, Bu. Hitung-hitung Adik bantu dan belajar jaga warung”, jawab Dina menyetujui.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GELEMBUNG OH GELEMBUNG

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: Ruang Tamu

Scene: Bu titik, dino dan dina sedang di ruang tamu. Dina duduk di antara ibu dan dino. Bu titik menanyakan kepada Dina kenapa sabun di kamar mandi cepat habis. Diberi callout pada dina saat dia sedang memainkan sabun di kamar mandi saat mandi sore

Note: gambar callout scenenya dina di kamar mandi terlihat kepalanya saja sambil membawa gelembung sabun ditangannya



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: D, E

Permainan gelembung yang diajarkan Pak Misdi di sekolah, membutuhkan biaya yang tidak mahal, jika dibandingkan dengan gelembung sabun. Mengapa? Pilih 2 jawaban yang benar

- A. Karena dilaksanakan di halaman sekolah
- B. Karena gelembung yang dihasilkan tidak banyak
- C. Karena anak-anak di kelas menggunakan uang tabungan untuk membuat gelembung
- D. Karena dibuat dari bunga yang banyak tumbuh di desa
- E. Karena dedaunan yang digunakan banyak dijumpai di desa

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Pilih satu jawaban yang benar. Sabun mandi yang digunakan keluarga Dina adalah jenis sabun mandi ...

- A. Sabun cair
- B. Bisa sabun cair dan batangan
- C. Sabun mandi cair yang murah
- D. Sabun batangan
- E. Sabun mandi antiseptik

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Atas perbuatannya, maka Ibu meminta Dina membayar ganti rugi atas sabun yang telah digunakan Dina bermain. Ganti rugi tersebut adalah:

- A. Membayar dengan uang
- B. Membelikan sabun baru

- C. Dihukum tidak makan sehari
- D. Dipotong uang saku
- E. Dina bekerja membantu Ibu berjualan di warung

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Sabun mandi yang digunakan oleh keluarga Dina seharga Rp. 2.500 per batang. Sabun itu habis dalam waktu satu minggu. Dalam sebulan terdapat 4 minggu. Berapakah yang harus dikeluarkan oleh keluarga Dina untuk kebutuhan sabun mandi setiap bulannya?

- A. Rp. 5.000,-
- B. Rp. 7.500,-
- C. Rp. 10.000,-
- D. Rp.12.500,-
- E. Rp. 15.000,-

I. 11- PINJAM PENSIL

TEMA:

Penggunaan harta milik

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami penggunaan benda yang dimiliki secara bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar Kritis:

- refleksi pemikiran dan proses berpikir:
Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: PINJAM PENSIL

Oleh: Nartini

Hari ini Bu Hera memberikan kebebasan siswa di kelasnya, untuk melakukan apa saja, asalkan berguna bagi pelajaran. Tentu saja semua anak di kelas senang sekali. Ando langsung membayangkan akan menggambar, sesuai dengan kesukaannya selama ini.

“Pinjam pensil ya”, Ando memegang tas kecil tempat peralatan Ni luh.

“Boleh, asal jangan lupa kembalikan ya”, jawab Ni Luh.

Ando mengambil pensil dan memakainya untuk membuat lukisan di kertas gambar A5 nya.

“Cia... bagus banget lukisanmu”, teriak Ucok.

Ando tersenyum bangga.

“Les dimana dapat melukis sebgus ini. Mau dong...”, Ucok menggoda. “Lesnya mahal Cok. Gurunya disiplin, dan harus sabar belajar. Apa kamu bisa?”balas Ando.

“Siapa takuuut. Ucok gitu lho...”, Ucok tidak mau kalah.

“Besok, kalau ada lomba melukis ikutan ya. Agar kita semua dapat juara”, bisik Ando.

“Memangnya kalau menang hadiahnya apa? Aku belum pernah ikutan lomba-lomba macam itu”, kata Ucok.

“Hadiah berupa uang, piala penghargaan yang jelas... enak pokoknya”, jawab Ando.

“Hai... jangan lupa pensilku dikembalikan ya...”, teriak Ni Luh.

“Iya ya, masih belum selesai ini...”, jawab Ando santai.

“Alah Ndo, pensil saja pinjam... memangnya kamu tidak punya pensil sendiri”, kata Ucok.

“Sebenarnya ada. Tapi hilang...jatuh gak tahu dimana. Aku sering lupa naruhnya. Hihi...”, Ando tertawa malu.

“Dasar kamu, makanya kalau punya pensil tuh diberi tali, trus digantung di telinga...”, kelakar Ucok.

Kedua anak itu pun tertawa.

“Seperti nenek-nenek dengan kacamata gitu ya?” teriak Honey dari belakang. Suasana kelas pun jadi ramai oleh celotehan mereka.

“Makanya kalau punya barang diteliti, dijaga dan dirawat seperti aku...”, Ni Luh menimpali.

“Baik tante...”, jawab Ando sebel, “Barang murah saja, bawell”.

“Eihhh... gak boleh bilang gitu. Biarpun murah, kamu gak punya kan? Berarti saat ini sangat berharga. Coba kamu tanpa pensil itu... kan tidak bisa melukis”, bantah Ni Luh membela diri.

“Betul juga. Nilai barang tergantung kebutuhan. Sombong amat kamu...”, kata Ucok.

“Maaf, maaf. Gak sengaja. Terima kasih ya... “, kata Ando menyesal.

“Nah, kalau pinjam dikembalikan. Aku juga tak keberatan kok minjami. Nanti aku biar ketularan pintar melukis seperti Ando”, Ni Luh menimpali sambil tersenyum.

Suasana kembali ceria.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PINJAM PENSIL

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Setting: Ruang kelas

Scene: ada Ni Luh, Ando dan Ucok di dalam kelas. Ando sedang menggambar lalu Ucok berdiri di depannya untuk melihat gambar Ando. Di bangku Ni Luh dia melihat Ando, ada callout text di Ni Luh "Hai.. jangan lupa pensilku dikembalikan ya"



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D

Biaya dibutuhkan untuk hal-hal sebagai berikut....

- A. Les
- B. Makan
- C. Bengong
- D. Membeli buku
- E. Membaca buku di perpustakaan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Ada banyak cara agar barang yang kita miliki tidak hilang. Kecuali... (pilih 2 jawaban)

- A. Diberi nama
- B. Diletakkan sebarangan
- C. Diberi tanda sejenis tali
- D. Dimasukkan ke wadah dengan baik
- E. Di biarkan di tempat terbuka

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Di dalam menjaga barang baik milik pribadi maupun milik teman kita harus bertanggung jawab. Kita tidak boleh semena-mena terhadap barang yang dimiliki oleh teman. Kita hendaknya saling menjaga barang-barang yang dimiliki semua teman kita, dan kita tidak boleh berebut demi menjaga persatuan. Hal ini merupakan pengamalan Pancasila, khususnya sila ke

- A. Satu
- B. Dua
- C. Tiga
- D. Empat
- E. Lima

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D, E**

Segala sesuatu yang kita miliki adalah harta yang sangat bernilai dan harus kita jaga dengan baik. Kalimat berikut ini yang benar adalah: (pilih 4 yang benar)

- A. Kepandaian adalah harta yang kita peroleh dari Tuhan dan harus kita jaga.
- B. Tubuh kita adalah harta dari Tuhan walaupun tidak dapat diuangkan.
- C. Semua harta harus dicari
- D. Ada harta yang merupakan anugerah Tuhan
- E. Semua harta bisa hilang atau musnah jika tidak kita jaga.

I. 12- BERSIH LINGKUNGANKU BERSIH HATIKU

TEMA:

Penggunaan harta milik

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami penggunaan benda yang dimiliki secara bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Gotong Royong: Kolaborasi

- Koordinasi sosial: Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: BERSIH LINGKUNGANKU BERSIH HATIKU

Oleh: Nartini

Setelah pelajaran olahraga, Dina dan teman-temannya bersantai sambil makan kacang di bangku taman SD DAMAI HATI. Dina mengumpulkan kulit kacang di sampingnya.

Mendadak Ando datang sambil berlari seakan tidak melihat keberadaan Dina dan teman-teman. Hampir-hampir Dina tertabrak tubuh Ando yang tak terkendali.

Tanpa sadar Dina mengambil kulit kacang dan melempar ke Ando, "Aduh awas kamu ...".

Teman-teman terkejut atas tindakan Dina itu. Kulit kacang tampak berhamburan di lorong menuju kelas.

"Ampun Dina... kotor tuh!", sahut Ni luh.

"Iya, ayo ambilin kulit kacangmu!!" teman yang lain menimpali. Dina tersadar,

"Lho, ini kan bukan salahku. Aku harus membela diri karena akan ditabrak Ando".

"Itu kan kacangmu, ya kamu yang harus membersihkannya", sahut yang lain.

"Tanggung jawab dong Dina", pinta May.

Dengan terpaksa akhirnya Dina membersihkan kulit kacangnya.

Setelah membersihkan kulit kacang, Dina menuju toilet untuk mencuci tangan.

Namun, saat masuk toilet, tercium bau yang sangat tidak enakSepertinya ada yang lupa mengguyur dengan air.

"Wah bagaimana ini, kubersihkan atau tidak ...", pikir Dina. Akhirnya Dina memutuskan untuk mengguyur dengan beberapa gayung air agar bau toilet tidak menyengat.

"Jika ada saksi dan dilengkapi CCTV mungkin dapat dilacak pelakunya. Tapi apa mungkin ya? Pasti pelakunya hatinya kotor. Bukankah kebersihan pangkal kesehatan? Dan Tuhan suka yang bersih. Air tersedia gratis- tinggal putar. Karena hatinya tidak takut lingkungan kotor, dia tega melakukan itu... Semoga saja teman-teman segera sadar. Aturannya pun juga masih tertempel di dinding toilet: Siram, kencing, Siram. Mungkin kurang terang ya?" pikir Dina.

Setelah mencuci tangan, Dina memberanikan diri menemui Pak Misdi, gurunya untuk menceritakan kejadian di toilet tadi.

"Tolong ya Pak, lampunya agak terang agar aturannya terbaca", pinta Dina. Pak Misdi mengangguk paham.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BERSIH LINGKUNGANKU BERSIH HATIKU

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Setting: Lorong sekolah menuju kelas

Scene: Dina sedang mengambil kulit kacang yang berhamburan di lantai. Ada Ni Luh dan May sedang berdiri melihat Dina.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D, E

Benda-benda berikut terdapat pada cerita BERSIH LINGKUNGANKU – BERSIH HATIKU?

- A. kacang dan kulitnya
- B. ember
- C. gayung
- D. sticker aturan di toilet
- E. lampu listrik

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Bu Titik menjual kacang di sekolah menyediakan 50 bungkus kacang. Hari itu sudah terjual 24 bungkus kacang dengan harga Rp. 1.500/ bungkus. Karena sudah siang dan akan segera pulang maka kacang yang tersisa dijual dengan harga Rp. 1.000. Jika harga beli kacang Rp Rp. 26.000 dan ongkos masak dan lainnya diperkirakan memakan biaya Rp. 15.000. Pernyataan berikut yang benar adalah....

- A. A.Harga jual seluruh kacang jika laku semua Rp. 60.000
- B. Keuntungan bersih Bu Titik jika laku semua Rp. 21.000
- C. Persentase keuntungannya 50%
- D. Bu Titik merugi karena banting harga dari Rp. 1.500 menjadi Rp. 1.000.
- E. Persentasi kerugiannya adalah 50%

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, E

Jika ada kotoran di sekolah kita seharusnya membersihkannya. Tetapi jika banyak dari teman kita cuek dan tak peduli sebaiknya mereka yang melanggar aturan didenda. Menurut kalian setujuakah pernyataan diatas?

- A. setuju, agar uang kelas semakin banyak dan segera dapat rekreasi
- B. setuju, tetapi yang melanggar harus diberi kesadaran agar tidak terulang kembali mengotori tempat-tempat umum,
- C. setuju, tempat umum memang selayaknya bersih, dan itu tugas kita bersama.
- D. tidak setuju, karena sudah ada petugas yang khusus bertugas membersihkan tempat umum dan mereka sudah dibayar.
- E. tidak setuju, karena tidak semua teman punya uang saku. Sebaiknya dihukum untuk membersihkan halaman atau kelas saja.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C, E

Tempat menjual kacang bersih akan membuat kita ingin membeli, tetapi jika ada yang murah namun tempatnya jorok dan tidak rapih, jika ingin membeli kacang, di tempat manakah yang kalian pilih?

- A. Saya memilih tempatnya yang bersih dan higienis
- B. Membeli di tempat yang mahal asalkan bersih dan sehat.

- C. Sebaiknya kita beritahu penjual kacang yang tempatnya jorok itu untuk membersihkan.
- D. Memilih tempat yang murah, walaupun jorok.
- E. Menabung dahulu sampai cukup, dan membeli di tempat yang bersih

I. 13- ORA ET LABORA

TEMA:

Pemahaman arti dari hak milik dan bagaimana menghargainya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

memahami konsep TALENTA dan Kesetiaan dalam menggunakan talenta di sekolah maupun di tempat kerja.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Akhlak Pribadi

- Integritas: Membiasakan melakukan refleksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: ORA ET LABORA

Oleh: Riris

Di suatu sore yang mendung, Dino dan Ayah duduk di teras rumah sembari menikmati secangkir teh dan pisang goreng buatan Ibu.

“Ayah, apakah menjadi guru adalah cita-cita Ayah dari kecil?” tanya Dino tiba-tiba.

Ayah terdiam sesaat. Sembari menyeruput teh, Ayah mengarahkan pandangannya ke arah Dino.

“Waktu kecil Ayah bercita-cita ingin menjadi seorang pilot. Menurut Ayah, pilot itu pekerjaan yang keren, bisa menerbangkan pesawat, dan menerbangkannya kemanapun”, jawab Ayah.

“Lalu, mengapa tidak Ayah wujudkan?” tanya Dino penasaran.

Sambil tersenyum Ayah menjawab, “Semakin Ayah beranjak dewasa, semakin Ayah menyadari bahwa bukan itu talenta yang Tuhan beri buat Ayah.”

“Darimana Ayah tahu?” tanya Dino makin penasaran sambil melanjutkan menggigit pisang gorengnya.

“Ayah memang punya cita-cita ingin jadi pilot, tapi ada satu hal yang selalu suka Ayah lakukan dengan senang hati”, Ayah memulai penjelasannya.

“Apa itu?” tanya Dino.

“Ayah suka sekali jika punya kesempatan untuk membantu teman-teman dan saudara-saudara Ayah di saat mereka tidak mengerti tentang suatu pelajaran. Terlebih senang lagi jika penjelasan Ayah bisa diterima dan membuat mereka mengerti dan berhasil. Ayah ikut senang walaupun Ayah tidak mendapatkan apa-apa. Ada kalanya sulit, tapi justru itu membuat Ayah makin tertantang untuk belajar dan memperlengkapi diri lagi”, lanjut Ayah menjelaskan.

“Hmmm...tapi bisa saja Ayah tetap bercita-cita jadi pilot kan. Tapi, mengapa Ayah memilih jadi guru?” kejar Dino.

“Iya, Ayah pun pernah berpikir seperti kamu waktu itu. Namun semakin Ayah menghindarinya semakin Ayah tidak bahagia. Semakin Ayah melakukan dan mengerjakannya, Ayah semakin bahagia, setelah dan seberat apapun itu. Ayah mendoakannya dan meminta Tuhan mengarahkan Ayah. Ayah percaya kalau memang kemampuan mengajar adalah sesuatu yang Tuhan berikan untuk Ayah kembangkan dan kerjakan, pasti Tuhan punya rencana baik. Bukan hanya untuk Ayah, tapi juga bermanfaat untuk orang lain”, sambung Ayah lagi.

Dino manggut-manggut mendengar penjelasan Ayah. Namun, rasa penasarannya masih terlihat di keningnya.

“Lalu, kapan tepatnya Ayah memutuskan untuk bercita-cita jadi guru? Apa saja yang Ayah lakukan?” tanyanya.

“Waktu Ayah SMP...Ketika Ayah memutuskan untuk jadi guru, Ayah mulai merencanakan studi Ayah. Selain itu, Ayah juga mulai buka tempat les kecil-kecilan. Yah, sekedar mengajari anak-anak tetangga usia SD yang kesulitan dengan pelajaran. Waktu itu Ayah tidak mau terima bayaran, tapi tetangga yang anak-anaknya Ayah ajari sering kali mampir ke rumah kakek dan nenek membawakan sayur, buah, atau apapun yang punya untuk berbagi dengan kami”, cerita Ayah.

“Ayah belajar kurang lebih selama 4 tahun dengan masa praktik. Ayah senang pada masa itu. Ayah jadi punya banyak pengalaman, sambil menimba ilmu dari guru-guru lain dengan situasi dan kondisi yang berbeda”, Ayah menjelaskan dengan mata ke atas seakan mengingat masa lalu.

Ayah memalingkan pandangannya kepada Dino.

“Sekarang pun Ayah masih belajar untuk menjadi guru. Belajar dari kalian anak-anak Ayah, belajar dari murid-murid Ayah di sekolah. Dengan begitu Ayah bertanggung jawab dengan kemampuan yang sudah Tuhan percayakan kepada Ayah”, sambung Ayah.

Dino tercengang. Dalam benaknya memikirkan setiap kalimat yang ayahnya sampaikan. Ah, kemampuan apa kira-kira yang Tuhan berikan untuk ku kembangkan dan kerjakan ya? Apakah bermain musik? Apakah keterampilan prakarya ku, seperti ketika aku membuat gasing sendiri? Apa yang paling suka aku lakukan dan membuat bahagia?

Tiba-tiba Ayah menepuk pundak Dino.

“Apa yang sedang kamu pikirkan, Din?” tanya Ayah.

Dino sedikit tersentak dari pikirannya.

“Hehe, Dino memikirkan apa kira-kira kemampuan yang Tuhan beri buat Dino untuk dikembangkan dan dikerjakan, Ayah”, jawab Dino.

Ayah tersenyum.

“Baik kalau kamu mulai memikirkannya sekarang. Jangan lupa mendoakan dan mengusahakannya”, sambung Ayah.

“Baik Ayah. Dino akan menggunakan waktu dan kesempatan yang ada untuk mencari tahu, mengusahakan, dan mendoakannya, seperti yang sudah dan sedang Ayah lakukan. Terima kasih Ayah untuk cerita sore ini”, jawab Dino.

Ayah tersenyum sambil mengacak rambut Dino dengan penuh kasih.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ORA ET LABORA

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: Teras rumah Dino

Scene: Dino dan Pak Tatang sedang duduk di teras rumah di sore hari yang mendung. Ada callout di pak tatang tentang beliau yang bercita² menjadi seorang pilot saat kecil



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Pak Tatang, ayah Doni, memilih menjadi guru dibandingkan pilot?

- A. Karena gaji guru lebih besar daripada pilot
- B. Karena cita-cita Pak Tatang adalah menjadi guru sejak kecil
- C. Karena panggilan Tuhan, atau karena Tuhan mengarahkan demikian
- D. Karena biaya untuk sekolah pilot mahal dan Pak Tatang tidak punya uang
- E. Karena Pak Tatang takut terbang tinggi

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Talenta atau kepandaian adalah pemberian dari Tuhan. Apa yang harus kita lakukan terhadap talenta ini?

- A. Melatih talenta dengan sekuat tenaga
- B. Talenta tidak bisa hilang, karena itu adalah pemberian Tuhan
- C. Talenta harus dikembangkan jika kita ingin mengembangkan
- D. Kalau talenta sesuai dengan keinginan kita, maka kita bisa melatihnya
- E. Jika talenta tidak dilatih, maka akan hilang juga

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Seandainya Pak Tatang tetap memilih untuk menjadi pilot, maka hal-hal berikut mungkin akan terjadi:

- A. Doni akan kaya raya
- B. Bu Titik, Ibu Doni, tidak perlu berjualan di warung
- C. Pak Tatang akan lebih bahagia
- D. Pak Tatang tidak bahagia, karena guru adalah panggilannya
- E. Pak Tatang tidak perlu repot-repot mengajar

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Cita-cita Pak Tatang tiba-tiba berubah. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah

- A. Cita-cita adalah mimpi saja
- B. Cita-cita tidak perlu dibicarakan, tergantung orang tua kita saja
- C. Kita tidak perlu punya cita-cita, tunggu saja Tuhan membawa kita kemana
- D. Kita boleh mempunyai cita-cita, dan kita harus mendoakan serta mengusahakan
- E. Pekerjaan adalah masa depan, tidak perlu dipikirkan sekarang

I. 14- TANAM-TANAM DENGAN SAYANG

TEMA:

Pemahaman arti dari hak milik dan bagaimana menghargainya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti pentingnya menjaga tanaman di halaman rumah, yang juga merupakan HARTA dan hak milik.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Akhlak kepada alam
- Menjaga lingkungan sekitar: Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS: makhluk hidup

JUDUL CERITA: TANAM-TANAM DENGAN SAYANG

Oleh: Riris

Pak Tatang, ayah Dino, adalah guru di SD DAMAI HATI. Rumah Pak Tatang sangat sederhana, tetapi nyaman dan tertata rapi. Di depan rumah ada sebuah halaman yang tidak terlalu luas dengan warung serba ada milik Bu Titik, ibu Dino dan Dina. Halaman belakang rumah sedikit lebih luas dibandingkan dengan halaman depan rumah.

Halaman depan ditanami banyak bunga warna-warni. Ada yang langsung ditanam di tanah. Ada yang ditanam di pot dari botol-botol bekas air mineral yang ditata rapi di rak bambu. Pak Tatang membuat sendiri seluruh pot-pot bunga itu. Di halaman belakang lebih banyak ditanami sayuran dan tanaman toga. Ada yang langsung ditanam di tanah.

Saat ini, sayuran yang ditanam adalah sawi, bayam, dan kangkung. Cabe dan tomat ada di sekeliling kebun itu.

Tanaman toga yang tumbuh di halaman belakang itu pun cukup lengkap. Ada kunyit, jahe, lengkuas, kencur, dan kumis kucing. Semua ditanam dan ditata dengan rapi, lengkap dengan parit-parit kecil yang mengairi sayuran. Setiap sore, Dino, Dina,

dan Pak Tatang senantiasa bekerja di halaman belakang untuk merawat tanaman-tanaman mereka.

Sedangkan Bu Titik lebih sering merawat bunga dan tanaman di halaman depan sembari menjaga warung.

Mereka membersihkan dan menyiangi tanaman mereka dari rumput-rumput yang mengganggu. Tak lupa mereka memberi pupuk dan menyiramnya.

Pupuk yang digunakan Pak Tatang adalah pupuk kandang yang dibeli dari tetangga yang memelihara sapi dan kambing.

Sedangkan insektisida yang digunakan Pak Tatang selalu yang alami, yaitu insektisida hasil fermentasi beberapa jenis tanaman dan buah yang busuk.

Pak Tatang mengatakan kepada Dino dan Dina, “Kalau kita menanam racun, maka racun itu yang kita makan. Namun, kalau kita menanam dengan sehat, maka hal yang sehat itu yang akan kita makan.”

Pada awalnya Dino dan Dina tidak bisa memahami makna perkataan Pak Tatang tersebut. Bahkan ketika Ayah meminta mereka untuk membuat pot-pot dari botol bekas air mineral dan mengumpulkan semua limbah dapur, Dino dan Dina tetap tidak paham untuk apa Ayah meminta mereka melakukannya.

Sampai pada suatu sore ketika mereka bekerja bersama-sama, Dino mengutarakan rasa penasarannya dengan bertanya kepada Ayah. “Yah, untuk apa kita repot-repot mengumpulkan limbah dapur dan membuat pot-pot dari botol bekas air mineral? Kan lebih mudah kalau kita beli yang sudah jadi di toko pertanian”, tanya Dino sembari mencabuti rumput di antara tanaman sawi.

Ayah menghentikan mencangkul bedengan tanaman sawi, lalu mengusap peluh di keningnya.

“Kalau kita membeli yang sudah jadi, mau itu pot ataupun insektisida dan pupuk, memang lebih mudah, cepat, dan tidak repot. Namun, apa kamu sudah pernah memikirkan apa yang terjadi ketika kita menggunakan pupuk dan insektisida buatan yang berbahan dasar kimia?” jawab Ayah.

Dino hanya menggelengkan kepala sambil mengernyitkan dahinya. Ayah meletakkan cangkulnya lalu duduk di tanah di samping Dino.

“Begini Dino, bahan-bahan kimia pada pupuk dan insektisida itu bersifat racun. Kalau kita memakai pupuk dan insektisida yang berbahan dasar kimia, mungkin jika itu dalam jumlah kecil dampak dari racun itu tidak akan nampak. Tapi jika kita menggunakannya terus-menerus dalam jangka waktu panjang, maka jumlah endapan racun itu akan menjadi lebih banyak”, Pak Tatang menjelaskan dengan sabar.

Setelah menarik nafas, Pak Tatang pun melanjutkan penjelasannya, “Dimana racun itu akan menumpuk? Ada yang di tanah, air, dan tentu saja di tanaman yang kita beri pupuk dan insektisida. Apa pengaruhnya? Tentu saja karena ini racun, pastinya akan lebih banyak memberikan pengaruh yang tidak sehat dan cenderung merusak dan meracuni, baik itu untuk tanah, air, bahkan tubuh kita.”

“Tubuh kita, Yah? Mengapa ke tubuh kita juga?” tanya Dino.

“Iya. Kan sayuran-sayuran ini nantinya akan berakhir di tubuh kita, karena kita memakannya”, jawab Ayah.

“Kalau kandungan yang ada pada sayuran itu banyak racunnya, sama halnya kita sedang memakan racun”, sambung Ayah.

“Demikian halnya dengan tanah dan air. Jika tanah dan air ini teracuni, segala manfaat yang dimiliki oleh tanah dan air akan rusak oleh racun”, lanjut Pak Tatang.

“Lalu, bagaimana dengan pot dari botol air mineral bekas?” sambung Dino.

“Dino tahu kan kalau botol bekas air mineral terbuat dari plastik? Plastik ini jika kita buang akan sangat sulit untuk diuraikan dan butuh waktu sangat lama untuk membuatnya benar-benar terurai sempurna. Tentu saja itu mencemari lingkungan kita, terutama tanah dan air”, jawab Pak Tatang sambil mengusap peluh di dahinya. “Jadi, walaupun kita menanam untuk kepentingan dan keuntungan kita, tetap kita punya tanggung jawab untuk memelihara. Ingat, Tuhan memberi mandat kepada manusia untuk mengelola dan memelihara segala sesuatu yang ada di bumi ini. Itu artinya, kita tidak hanya sekedar memanfaatkan segala sesuatu yang ada di bumi, tapi ada tanggung jawab untuk memeliharanya”, lanjut Pak Tatang menjelaskan.

Dino mengangguk-anggukkan kepala tanda mengerti.

“Ayo, kita sambung lagi pekerjaan kita”, ajak Ayah sambil mengambil cangkulnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TANAM-TANAM DENGAN SAYANG

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: halaman belakang rumah yg banyak ditanami sayuran (sawi, bayam, kangkung, cabe, tomat) dan toga (kunyit, jahe, lengkuas, kencur) dengan ada parit-parit kecil yg mengairi sayuran

Scene: pak tatang, dino dan dina sedang merawat tanaman di halaman belakang. Pak tatang sedang mencangkul. Dino dan dina duduk di tanah sambil melihat Pak Tatang.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Pak Tatang memiliki kebun yang berisikan berbagai macam tanaman. Pak Tatang saat itu sedang mencangkul untuk merawat tanaman sawinya. Dari bacaan di atas, maka pernyataan yang benar adalah:

- A. Pak Tatang bekerja sebagai petani sayuran
- B. Kelak Dino ingin membuat pabrik pupuk
- C. Pekerjaan Pak Tatang adalah seorang guru.

- D. Bu Titik tidak suka bertani bersama dengan anak-anak dan suaminya
- E. Pupuk sebaiknya membuat sendiri, supaya lebih murah

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Pak Tatang sekeluarga senang berkebun sendiri. Menurutmu hal itu dikarenakan:

- A. Pak Tatang tidak ingin mengeluarkan uang untuk membayar orang lain
- B. Dino senang bermain di kebun
- C. Bu Titik ingin bebas dari toko waserdanya
- D. Menjalin kebersamaan untuk bekerja bersama keluarga
- E. Agar tanaman menjadi lebih sehat

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Pak Tatang selalu menggunakan pupuk kompos dan bukan pupuk kimia, hal itu dikarenakan:

- A. pupuk kompos murah
- B. pupuk kompos lebih sehat
- C. pupuk kompos terbuat dari tanaman juga, jadi lebih sesuai
- D. pupuk kimia sulit dibeli di kota asal Pak Tatang (Cirebon)
- E. karena pupuk kompos bisa dibeli di toko Bu Titik

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Plastik sangat sulit diuraikan secara alami di dalam tanah. Oleh karena itu:

- A. Sebaiknya jangan minum minuman dengan botol kemasan plastik
- B. Kita boleh minum dengan kemasan botol plastik sebanyak-banyaknya, asalkan semua botol bekasnya digunakan sebagai pot tanaman
- C. Botol plastik bekas minuman kemasan, harus dicuci dan dikumpulkan untuk di daur ulang.

- D. Sebaiknya minum dengan botol kemasan plastik saja, sekali pakai bisa langsung dibuang, sehingga bisa menghemat sabun
- E. Jangan minum dari botol kemasan plastik, karena minumannya bisa beracun

I. 15- MILIKKU JUGA TANGGUNG JAWABKU

TEMA:

Pemahaman arti dari hak milik dan bagaimana menghargainya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Segala yang kita miliki ini adalah anugerah dari Tuhan, yang diperoleh karena suatu usaha ataupun cuma-cuma

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri: Regulasi diri
 - Mengembangkan kendali dan disiplin diri
 - Percaya diri, resilien dan adaptif

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: MILIKKU JUGA TANGGUNG JAWABKU

Oleh: Riris

Terpina duduk termenung di bangku panjang depan rumahnya. Wajahnya terlihat sedih. Beberapa kali dia mengelus dan menarik rambutnya yang keriting melingkar. Sese kali terdengar desahan nafasnya.

Ucok dan Lince, adiknya, yang kebetulan melintas di depan rumahnya, sedikit heran karena Terpina tidak membalas senyum dan sapaan mereka. Mereka berdua saling pandang, lalu memutuskan untuk memasuki halaman rumah Terpina dengan mengendap-endap hendak mengejutkannya. Saat sudah dekat...

“DOR!” teriak Ucok dan Lince mengejutkan. Terpina terlonjak dari tempat duduknya.

“Ah, kalian. Baru dari mana?” tanya Terpina setelah rasa terkejutnya reda. Kedua kakak beradik itu tersenyum melihat respon Terpina.

“Ah kau ini. Kau yang melamun lamaaaa --- sejak kapan tuh lamunannya? Sampai-sampai kami lewat dan menyapa kau tak membalas”, jawab Ucok.

“Iya ini kakak Terpina. Ngelamunin apa sih?” tanya Lince melanjutkan.

“Ini. Ko (kamu) lihat rambutku tidak? Keriting seperti mie. Tidak ada bagusya. Tidak ada modelnya”, jawab Terpina sambil menarik sehelai rambutnya yang keriting.

Ucok dan Lince mengerutkan keningnya sambil mengamati rambut Terpina.

“Memang kenapa dengan rambut keriting kau? Ku pikir itu bagus-bagus saja”, jawab Ucok terus terang.

“Iya kakak. Lince saja pingin punya rambut seperti rambut Kakak Terpina. Rambut Lince lurus kaku”, Lince ikut menimpali.

“Aish kau ini. Semua rambut bagus. Tidak ada yang tidak bagus. Keriting atau lurus kaku, atau bergelombang seperti laut sekalipun itu semua Tuhan yang kasih. Harus disyukuri karena diberi gratis untuk melindungi kepala kita. Yang jelek itu rambut yang tidak dirawat, tidak pernah cuci rambut, berkutu lagi”, komentar Ucok.

Sambil menunjuk Terpina dan Lince, Ucok melanjutkan kata-katanya, “Nah, rambut kau, dan kau berkutu tidak? Bau busuk tidak?”

Yang ditanyai menggeleng dengan mantab.

“Nah itu sudah. Bagus toh rambut kalian?” abang Ucok melanjutkan komentarnya.

“Apa yang diberikan Tuhan buat kau, semua itu anugerah. Memang itu jadi hak milik mu, tapi harus disyukuri. Caranya? Gunakan dan rawat dengan baik”, lanjut Ucok.

“Jadi, kalau itu sesuatu itu bukan pemberian Tuhan dan itu punya kita, boleh dong kita pakai sesuka hati”, komentar Lince menanggapi.

Lince masih bingung dan menanti penjelasan Kakak tercintanya. “Aih aih adikku sayang. Bukan seperti itu. Semua yang punya kita, mau itu Tuhan yang kasih, atau kita beli pakai uang kita, atau diberi, tetapi harus kita rawat dan gunakan dengan benar. Supaya fungsi dan manfaatnya bisa tetap kita rasakan. Bagus pula kalau orang lain juga bisa rasakan manfaatnya. Begitu baru benar”, jawab Ucok.

“Ooohhh...jadi biarpun itu punya ku sendiri tetap aku harus tanggung jawab jaga, rawat, dan gunakan dengan baik ya Bang”, jawab Lince memastikan.

“Iyalah... nah lagian, menurut Abang, kita tidak akan bisa memiliki apapun juga jika Tuhan tidak ijinkan”, lanjut Ucok.

“Maksudnya apa Cok”, tanya Terpina kembali.

“Nah.. Tuhan lah yang memberikan kita kekuatan untuk bisa membeli barang. Atau Tuhan menggerakkan orang lain untuk memberikan barang kepada kita. Jadi sebenarnya semua itu berasal dari karunia Tuhan bukan?”, sahut Ucok lagi.

“Bener juga ya Bang.... aku baru tahu sekarang”, sela Lince.

“Kamu ini.... macam sepeda mu di rumah itu. Itu karena kau pakai sembarangan, sekarang coba. Bisa kau pakai atau tidak? Dimana sepeda itu sekarang?” tanya Ucok menyindir.

“Hehehe...di gudang”, jawab Lince malu.

“Kalau sudah macam itu kau tak bisa rasakan manfaatnya, apalagi orang lain”, lanjut Ucok.

“Wah wah wah. Ko memang pintar, Ucok. Tidak pernah aku berpikir sampai seperti itu. Terima kasih banyak ya sudah bagi tahu tentang hal ini”, kata Terpina.

“Sama-sama Terpina. Ah daripada kau melamun tak jelas begitu, bagaimana kalau kita bertiga pergi bermain di dekat kali dekat jembatan desa itu? Aku bawa alat pancing ini. Lumayan kalau kita bisa dapat ikan. Bakar ikan kita”, ajak Ucok.

“Iya. Ayo Kakak Terpina kita mancing”, Lince ikut mengajak. “Ayolah. Sa (saya) bilang mama dulu e”, jawab Terpina mengiyakan ajakan keduanya.

Ketiganya lalu berjalan beriringan menuju sungai dekat jembatan desa, sambil membayangkan ikan-ikan yang akan mereka tangkap dan bakar.

Hmmm...nikmatnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MILIKKU JUGA TANGGUNG JAWABKU

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: Depan rumah Terpina

Scene: Terpina sedang duduk di bangku panjang depan rumahnya. Wajah terlihat sedih sambil mengelus dan menarik rambut keritingnya. Terlihat Ucok dan Lince yang menghampiri Terpina.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Terpina sedih karena merasa rambutnya tidak indah. Sikap yang harus diambil Terpina atas rambutnya adalah:

- Segera pergi ke salon dan meluruskan rambutnya
- Bersyukur dan memelihara atas rambut yang diberikan oleh Tuhan
- Cuek saja, toh rambut ini tidak perlu dibeli -- sudah ada sejak lahir
- Membeli rambut palsu untuk menutupi rambutnya
- Menyalahkan orang tuanya karena rambut yang dimilikinya adalah turunan dari orang tuanya.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D, E

Pernyataan yang benar di bawah ini adalah:

- A. Semua harta adalah dari Tuhan, karena nya kita tidak perlu bekerja
- B. Rambut adalah harta yang kita miliki yang berasal dari Tuhan
- C. Semua harta adalah hasil usaha kita sendiri
- D. Ada harta yang berasal dari Tuhan walaupun kita tidak memintanya
- E. Apapun bentuk harta kita, kita harus mensyukuri dan menjaganya.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Berikut ini adalah harta yang dapat kita peroleh setelah kita berusaha untuk mendapatkannya:

- A. Makanan
- B. Pakaian
- C. Kepandaian
- D. Bentuk mata
- E. Warna kulit

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D

Sekarang kita tahu, bahwa Tuhan telah membekali setiap umatNya dengan harta yang luar biasa. Misalnya talenta atau kepandaian, orang tua, keluarga dan bahkan tubuh kita. Maka hal yang harus kita lakukan adalah:

- A. Mengucap syukur dan berterimakasih pada Tuhan
- B. Membandingkan dengan harta teman yang juga diberi oleh Tuhan
- C. Menjaga semua harta dengan baik
- D. Menggunakan dengan baik agar berguna
- E. Biasa saja -- karena sudah diberikan

I. 16- RENCANA YANG HAMPIR BATAL

TEMA:

Pemahaman arti dari hak milik dan bagaimana menghargainya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

memahami perbedaan milik pribadi, milik bersama, milik orang lain... dan bagaimana menghargai milik orang lain dan milik bersama (konsep being good stewards

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Bergotong Royong: Kolaborasi
- Saling-ketergantungan positif: Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa

JUDUL CERITA: RENCANA YANG HAMPIR BATAL

Oleh: Indra

Siang itu sangat menyenangkan. Dino cepat – cepat berjalan pulang. Dina tertinggal di belakangnya, yang membuat Dino tidak sabar.

“Ayo Din, cepat!” ujar Dino setengah berteriak.

Dina mencoba berlari menyusul Dino, tapi tampaknya adik perempuan Dino itu terlalu sibuk dengan bawaannya.

Dino kemudian membantu Dina membawa sebagian barangnya, supaya Dina bisa berjalan lebih cepat.

“Kenapa sih harus bawa banyak barang seperti ini?” Dino bersungut–sungut. “Ini kan prakarya yang harus dibawa pulang Kak. Pak Bambang bilang sekolah harus dibersihkan supaya tidak jadi sarang nyamuk. Nanti gak nyaman belajar kalau banyak nyamuk. Bisa–bisa kita tidak belajar, malah berburu nyamuk”, jawab Dina sambil menyeka peluh di keningnya.

Dino mengerti itu, maka dia diam saja meskipun agak kesal. Tapi kekesalan itu segera saja sirna ketika Dino ingat rencananya dengan Anoper, Nyoman, Aping, Manto dan Ucok nanti setelah pulang dan makan siang. Mereka berjanji akan datang ke lapangan bola Desa DAMAI HATI, tempat luas favorit mereka untuk bermain. Meskipun berpeluh, Dina juga membayangkan akan bermain-main dengan Terpina, Ni Luh, Lince, May dan Inek. Mereka berjanji untuk main bersama di lapangan. Mereka akan mencari bunga-bunga liar aneka warna untuk dijadikan mahkota.

Kakak beradik tersebut kemudian cepat-cepat pulang ke rumah, makan dengan lahap kemudian tergesa-gesa pergi. Ibu melihat piring kotor di meja makan, ditinggalkan begitu saja oleh Dino dan Dina tanpa dicuci dahulu.

Ibu mengambil napas dalam, kemudian menaruh dua piring kotor tersebut ke bak cuci. Sesampai di lapangan bola, teman-teman Dino dan Dina sudah ada di sana. Manto membawa bola kesayangannya, yang akan digunakan untuk bermain bola. Sedangkan Terpina, sudah siap dengan keranjang bambu tempat mereka mengumpulkan bunga-bunga liar sebelum dijalin menjadi mahkota.

“Hai kalian cowok-cowok main di sana yah! Di lapangan yang sebelah sana!” Inek berteriak.

“Kalian aja cewek-cewek yang main di sana. Di sana gak enak dibuat main bola!” Ando balas berteriak. Segera saja anak-anak itu terbagi menjadi dua kelompok, kelompok cowok dan kelompok cewek. Baik kelompok cewek maupun cowok, tidak ada yang mau mengalah. Rencana menyenangkan yang mereka bayangkan semula terancam menjadi sebuah siang yang tidak mengenakkan.

“Diammmmmmmmmmmmm!!!!!!” tiba-tiba saja Lince berteriak sambil berdiri di tengah-tengah keributan itu.

Semua mata memandang Lince, gadis kecil dengan rambut dikepang dua yang suaranya sangat lantang, dan mampu mendinginkan keributan.

“Kita ini akan main atau akan berantem?” Lince berkata dengan suara kerasnya.

“Main ...” semuanya menjawab ragu-ragu sambil saling berpandangan.

“Kurang keras, aku gak dengar!” kata Lince lebih kencang.

“MAINNNNNNNNN!!!!” mereka semua berteriak kencang.

“Kalau bertengkar terus kita gak akan main. Kita bagi saja. Cowok sekarang main di sebelah sini. Nanti kalau kalian sudah selesai satu permainan, ganti yang cewek main di sini bagaimana?” tanya Lince

“Iya, setuju”, semua menjawab.

“Kurang keras, aku gak dengar!” kata Lince lagi lebih kencang.

“IYAAAAA ... SETUJUUUUU” semua menjawab serempak.

Maka itulah yang terjadi di lapangan bola desa DAMAI HATI siang itu. Siang berlalu dan sore menjelang.

Semua anak bermain dengan gembira. Bahkan ketika keranjang bambu Terpina rusak, para cowok berusaha membantu membetulkannya. Juga ketika gawang kayu sepak bola cowok–cowok patah, para cewek membantu dengan mencarikan kayu pengganti.

Tidak hanya itu, para cewek menghiasi gawang kayu itu dengan bunga–bunga liar!

Dino dan Dina pulang ke rumah dengan ringan. Hati mereka gembira. Mereka bermain, dan ada satu masalah yang mereka selesaikan dengan baik.

“Sebelum mandi, cuci piring dulu yah” Ibu berkata dari tokonya. Dino dan Dina tersenyum, ternyata ada satu tugas yang lupa mereka kerjakan hari itu.

ILUSTRASI GAMBAR

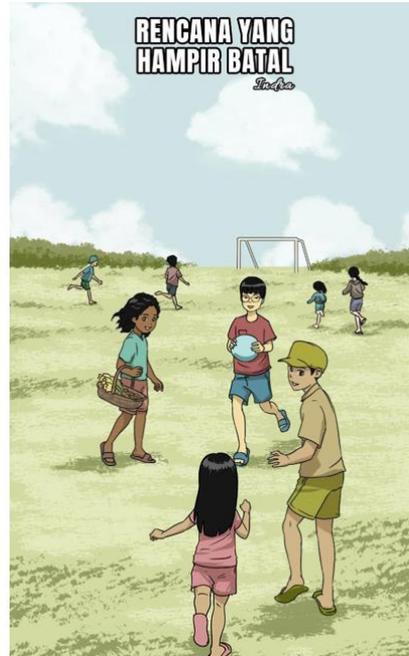
Judul: RENCANA YANG HAMPIR BATAL

Oleh: INDRA

Ilustrasi:

Setting: Lapangan bola siang hari

Scene: Dino dan Dina tiba di lapangan. Sudah banyak teman-teman yang tiba di lapangan sebelum mereka. Terlihat Manto membawa bola dan Terpina membawa keranjang bambu tempat mengumpulkan bunga.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Di antara teman-teman kita, ada yang kaya, yang memiliki semua kebutuhan sekolah. Akan tetapi, ada pula teman yang kurang beruntung, dan kita perlu membantunya. Hal ini sesuai dengan prinsip gotong royong, seperti yang tercermin pada sila ketiga, yaitu yang berbunyi:

- A. Ketuhanan Yang Maha Esa
- B. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan
- C. Persatuan Indonesia
- D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- E. Kemanusiaan yang adil dan beradap

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

1. Barang-barang milik pribadi, atau milik teman, bukan merupakan tanggung jawab kita
2. Kita tidak perlu turut menjaga barang milik orang lain.

Pernyataan-pernyataan ini adalah:

- A. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 benar, dan saling berhubungan
- B. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 benar, dan tidak berhubungan
- C. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 salah
- D. Pernyataan 1 salah, pernyataan 2 benar
- E. Pernyataan 1 salah, pernyataan 2 salah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: C, E**

Lapangan bola tempat anak-anak bermain, bukan milik perorangan, tetapi milik Desa Hati Damai. Menurut kalian, apakah yang sebaiknya dilakukan, agar tidak terjadi pertengkaran seperti pada cerita “Rencana yang Hampir Batal”? Pilih 2 jawaban yang menurut kalian paling tepat

- A. Siapa yang lebih dahulu datang, itulah yang boleh menggunakan lapangan bola
- B. Membagi lapangan bola dan memberi garis pembatas
- C. Berdiskusi bersama, dan menggunakan lapangan bersama-sama
- D. Hanya yang bisa membayar saja, yang boleh menggunakan lapangan bola
- E. Mendaftarkan siapa yang akan menggunakan lapangan kepada petugas Desa, agar petugas dapat membuat daftar pengguna lapangan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, C, E**

Dari cerita ini, kita belajar, bahwa ada barang-barang ataupun tempat-tempat yang bukan milik pribadi atau milik diri sendiri. Berikut ini adalah contoh dari barang-barang yang bukan milik pribadi. Pilih tiga macam.

- A. Papan tulis di kelas
- B. Rautan pencil yang dibawa dari rumah
- C. Bangku tempat belajar di kelas
- D. Sepatu yang dikenakan para siswa
- E. Ayunan di halaman sekolah

I. 17- KETIKA SI BLOROK BERTELUR

TEMA:

Pemahaman kegunaan uang sebagai alat tukar utk barang dan jasa

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Uang adalah salah satu jenis alat tukar untuk membeli barang.

Akan tetapi tidak hanya uang yang dapat digunakan sebagai alat tukar

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Bernalar Kritis: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya -- menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
- Kreatif: Elemen menghasilkan gagasan yang orisinal: memunculkan gagasan baru yang bermakna sebagai ekspresi perasaan bertanggung jawab

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila dan Matematika

JUDUL CERITA: KETIKA SI BLOROK BERTELUR

Oleh: Indra

May membuka matanya. Pagi itu terasa segar. May membuka jendela kamarnya dan merasakan angin segar menerpa wajahnya. Di belakang rumah, terdengar Si Blorok berkotek–kotek tak karuan.

May tersenyum. Pasti ayamnya itu sedang lapar. Memang begitulah Si Blorok, selalu berteriak–teriak ketika lapar. May bergegas pergi ke kandang Blorok.

Melihat May, Si Blorok langsung mematok–matok kaki May. May mengambil jagung dan dedak makanan Si Blorok.

“Ini, makan yang banyak biar gemuk”, ujar May sambil memberi jagung dan dedak yang telah dicampur ke tempat makan Si Blorok. “Enak bukan makanannya? Enak mana sama tempe?” May bertanya sambil mengelus elus kepala Si Blorok.

May melihat ke sekeliling dan melihat ada sesuatu yang aneh, berwarna putih kecoklatan, bergerombol tergeletak di dalam kandang Si Blorok. Si Blorok ternyata bertelur! Dengan hati-hati May mengambil telur Si Blorok dan membawanya ke Mama.

“Ma, Si Blorok bertelur, sudah lima butir”, kata May sambil menyodorkan lima telur Si Blorok pada Mama.

“Iya, tadi Mama sudah lihat. Si Blorok tidak mau mengeraminya”, kata Mama sambil memeriksa baju pesanan yang sedang dijahitnya.

“Kok Mama gak ambil?”, tanya May keheranan “Itu hadiah untuk anak mama yang baik hati dan selalu rajin memberi Si Blorok makan”, Mama mengusap kepala May.

“Hah, buat apa Ma?” tanya May semakin tidak mengerti

“Terserah kamu May, kamu boleh melakukan apa saja”, jelas mama.

Mata May berbinar. Dua telur Si Blorok itu untuknya. Entah mengapa, tapi hati May sangat senang, dan gadis kecil itu tidak berhenti tersenyum sampai dia ada di sekolah.

May tidak henti-hentinya menceritakan cerita tentang telur Si Blorok pada teman-temannya sampai mereka semua bosan dan menutup telinga mereka. Ketika pulang, seperti biasa May pulang dengan teman-temannya. Tapi saat itu May melihat kalau Anoper tidak seceria biasanya.

“Ayo kita main di lapangan dulu!” teriak Aping.

Ketika semua anak menyetujui ajakan Aping, Anoper tiba-tiba berkata, “Aku gak ikut main yah hari ini.”

Tentu saja semuanya heran. Anoperlah yang selama ini selalu bersemangat kalau urusan bermain di lapangan.

Dino menghampiri temannya itu, “Kamu kenapa Kawan?”

“Tidak apa-apa kawan”, jawab Anoper berkilah. Tapi teman-temannya terus menerus mendesaknya sampai akhirnya Anoper bercerita.

“Buku kotak dan buku halusku sudah habis terpakai. Papa dan Mama masih belum ada uang buat beli yang baru”, Anoper berkata sambil menunduk sedih.

May tentu saja tidak ingin temannya bersedih.

“Aku punya ide! Ayo ikut aku!” ujarnya sambil berlari ke rumahnya dan diikuti dengan serombongan anak-anak lain yang ikut berlari membuntutinya.

May pergi berlari ke rumahnya dan cepat-cepat mengambil telur-telur Si Blorok.

“Ayo bantu aku bawa. Jangan sampai pecah!” rombongan anak-anak itu pergi ke rumah Dino dan Dina.

Sambil terengah-engah May bertanya pada Bu Titik, “Bu Titik, apa boleh lima telur Si Blorok ini ditukar buku kotak dan buku halus buat Anoper?”

“Tentu saja boleh”, Bu Titik tersenyum lalu menerima telur-telur Si Blorok dan menukarnya dengan buku kotak dan buku halus.

Anoper tersenyum lebar dan semua anak-anak itu juga tersenyum lebar.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KETIKA SI BLOROK BERTELUR

Oleh: INDRA

Ilustrasi:

Setting: Toko Bu Titik

Scene: May, Anoper, Aping pergi ke toko bu Titik.

Telihat May membawa 5 butir telur dalam kresek untuk diserahkan ke Bu Titik. wajah May terlihat penasaran menanyakan apakah telur bisa ditukar dengan buku kotak dan buku halus. Bu Titik dengan wajah ramah dan tersenyum menjawab "Tentu saja boleh".



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Manakah dari pernyataan berikut yang betul sesuai dengan cerita di atas?

- Telur Blorok menjadi milik May karena bisa ditukar untuk membeli keperluan sekolah Anoper
- Telur Blorok menjadi milik May karena Blorok adalah milik Mama May
- Telur Blorok menjadi milik May karena May yang selalu memberi makan blorok
- Telur Blorok menjadi milik May karena Mama sudah memberikannya kepada May sebagai hadiah atas kerja keras May merawat Si Blorok
- Telur Blorok menjadi milik May karena Blorok adalah ayam yang pintar bertelur

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Dari cerita KETIKA SI BLOROK BERTELUR, tampak bahwa alat tukar adalah alat yang dapat digunakan untuk membeli sesuatu. Untuk membeli sesuatu, tidak harus menggunakan uang, tetapi dalam cerita tersebut, May menggunakan..... Sebagai alat tukar.

- A. Uang
- B. Hutang
- C. Telor
- D. Bekerja
- E. Meminta dulu, bayar belakangan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Alat tukar/pembayaran yang dipakai May dan teman - temannya untuk membeli buku di toko Bu Titik sesuai cerita KETIKA SI BLOROK BERTELUR adalah ...

- A. Uang murid - murid SD Damai Hati
- B. Kerjasama May dan teman - temannya
- C. Telur Si Blorok milik May
- D. Kerja keras Anoper dan teman - temannya
- E. Persahabatan May dengan anak - anak Bu Titik yaitu Dino dan Dina

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Di toko Bu Titik, harga satu buku tulis adalah Rp. 2.500,- dan harga buku kotak adalah Rp. 2.500,-

Untuk mendapatkan kedua buku tersebut, May harus menukar 5 butir telur si Blorok.

Maka, satu butir telur si Blorok dihargai ... oleh Bu Titik

- A. Rp. 1.500,-
- B. Rp. 2.000,-
- C. Rp.. 500,-
- D. Rp. 1.000,-
- E. Rp. 2.500,-

I. 18- MANTO MERASA DISAYANG

TEMA:

Kegunaan uang sebagai alat tukar utk barang dan jasa

NON COGNITIVE

FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti bagaimana hubungn dg sejarah uang dengan kehidupan sehari-hari. Siapa yang harus menghasilkan uang di rumah, dan bagaimana menghargai orang tua yang telah bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Apa yang bisa dibantu untuk orang tua dalam hal menghasilkan uang -- tidak harus turut serta menghasilkan uang, tetapi menggantikan pekerjaan rumah orang tua, sehingga org tua bisa fokus bekerja untuk menghasilkan uang

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: PELAKSANAAN AJARAN AGAMA: menghormati dan menghargai orang tua adalah salah satu bentuk ibadah yang wajib untuk dilakukan.
- BERGOTONG ROYONG: SALING KETERGANTUNGAN YG POSITIVE: Menyadari bahwa setiap orang dlm keluarga, membutuhkan satu sama lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan saling membantu.
- BERNALAR KRITIS: MENGEMBANGKAN PENGENDALIAN DIRI DAN DISIPLIN DIRI: mampu untuk mengatur diri sendiri secara mandiri, dengan jalan menjalankan tugas dan kewajiban di rumah yang telah disepakati bersama di dalam rumah tangganya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: MANTO MERASA DISAYANG

Oleh: Indra

Manto suka sekali singkong kukus. Buat Manto, singkong kukus itu enak sekali rasanya. Dicocol gula atau sedikit sambal, rasanya sangat nikmat. Tapi, Bapak tidak memperbolehkan Manto terlalu banyak mengambil singkong di ladang.

“Kenapa Pak?” Manto bertanya.

“Ambil secukupnya saja Man. Yang lainnya kan perlu dijual”, jawab Bapak.

“Hah, kenapa harus dijual Pak. Dimakan sendiri aja pasti enak”, kata Manto.

“Yah tidak apa–apa sih. Tapi masak kamu mau makan semua singkong ini? Lagian kalau tidak dijual, kita tidak bisa dapat uang dong? Ibu tidak bisa beli beras untuk masak dan gula untuk mencocol singkong kukus kesukaanmu”, Bapak menjawab sambil tersenyum.

“Tapi, biasanya Ibu dapat uang dari dompet Pak. Bukan dari jualan singkong”, Manto coba membantah.

Dia ingat tempo hari ketika Ibu membeli bola untuk Manto, Ibu mengambil uangnya dari dompet.

Bapak tergelak. “Yah tentu saja, Ibu mengambil uangnya dari dompet. Tapi dompet dapat uangnya dari mana? Apa tiba – tiba langsung ada di dalam dompet, begitu?”

Manto kemudian berpikir lagi. Ah ... bocah itu baru mengerti sekarang, bagaimana dompet Bapak maupun Ibu bisa terisi uang. Tentu saja Bapak dan Ibu menjual singkong, sayur–sayuran yang ada di ladang dan kadang–kadang juga dari menjual telur bebek yang memang ditenak oleh Bapak dan Ibu.

Sesaat kemudian, Manto terdiam. Ada sesuatu yang sedang dia pikirkan.

“Apa yang kamu pikirkan?” Bapak bertanya.

“Tapi Manto pernah melihat orang dapat uang dari ATM di bank dekat balai desa Pak. Mereka gak jualan apa – apa, tapi kok dapat uang dari ATM”, sela Manto.

“ATM itu seperti dompet Bapak dan Ibu. Kalau tidak diisi yang tidak ada uangnya”, Bapak menjelaskan. “Cara mengisinya bagaimana?” Manto tidak mengerti.

“Yah mereka bekerja. Lalu uangnya disimpan di bank. Bank itu jadi seperti dompet penyimpanan. Kalau perlu, tinggal ambil. Bisa lewat ATM bisa juga lewat bank”, jelas Bapak

Manto baru mengerti. Manto selalu melihat Bapak dan Ibu bekerja keras, mulai dari pagi sampai siang. Jadi manto sekarang mau lebih banyak membantu Bapak dan Ibu. Manto berjanji dalam hatinya. Dia akan membereskan semua pekerjaan di rumah sebelum pergi bermain dengan teman–temannya. Kalau rumah bersih dan rapi, pasti lelah Bapak dan Ibu setelah bekerja seharian akan sedikit berkurang.

“Bapak, mulai hari ini Manto gak mau singkong kukus lagi. Singkongnya buat dijual saja, supaya Bapak dan Ibu punya uang”, janji Manto

“Jangan kuatir Nak. Kalau Manto kepingin yah gak apa – apa, ambil saja. Asal jangan semuanya”, Bapak tersenyum.

Ah ... Manto senang sekali. Meskipun orang tuanya harus menjual singkong yang mereka tanam, tapi mereka tetap mau menyisihkan sebagian buat Manto. Manto merasa sangat disayang.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MANTO MERASA DISAYANG

Oleh: INDRA

Ilustrasi:

Setting: Ruang Makan rumah Manto

Scene: Manto dan bapaknya (tidak perlu terlihat muka karena tidak ada karakter bapak manto) sedang duduk di meja makan. Terlihat ada singkong kukus di atas meja makan, Manto melihat singkong kukus dengan tersenyum.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Dari cerita MANTO MERASA DISAYANG, Bapak dan Ibu Manto memperoleh uang dari

...

- A. Bapak dan Ibu mendapat uang dari Bank
- B. Bapak dan Ibu mendapat uang dari ATM
- C. Bapak dan Ibu mendapat uang dari singkong dan telur bebek
- D. Bapak dan Ibu mendapat uang dari telur bebek dan sayur - sayuran di kebun
- E. Bapak dan Ibu mendapat uang dari hasil menjual hasil kebun dan telur bebek

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Dari penjelasan Bapak Manto, kita bisa mengambil uang di sebuah Bank/ATM apabila

...

- A. Kita mempunyai tabungan di Bank tersebut
- B. Kita mempunyai orang tua yang bekerja di Bank tersebut
- C. Ada ATM di sebelah balai desa
- D. Kita mempunyai kartu ATM
- E. Ada orang lain yang mengambil uang di Bank/ATM

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D, E

Dari bacaan tersebut, kita dapat belajar bahwa hasil kebun dapat dijual dan digunakan untuk apa saja?

- A. Membayar listrik
- B. Membeli beras
- C. Membeli pakaian
- D. Membayar dokter jika sakit
- E. Rekreasi

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Bapak Manto menggunakan hasil penjualan telur bebek untuk membayar listriknya. 1 Kg telur bebek berisi 15 butir. Harga 1 kg telur bebek adalah Rp. 30.000

Jika setiap bulan Bapak harus membayar listrik sebesar Rp. 120.000, maka dibutuhkan telur bebek sejumlah:

- A. 4 Kg
- B. 60 butir
- C. 2 Kg
- D. 30 butir
- E. 120 butir

I. 19- SEMUA ADA JALANNYA

TEMA:

Kegunaan uang sebagai alat tukar utk barang dan jasa

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti bahwa hadiah tidak harus berupa uang dan harta hanya bisa diperoleh dengan usaha

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS: PERCAYA DIRI, TANGGUH (RESILIENT) DAN ADAPTIF: bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: SEMUA ADA JALANNYA

Oleh: Wahyu

Tettttt.....tettttt.....tettttttt.....bel sekolah tanda berakhirnya pembelajaran berbunyi.

Siswa-siswi kelas IV serentak menghentikan pekerjaannya dan bersiap mengambil sikap doa dan doa akan dipimpin secara terpusat dari ruang Kepala Sekolah.

Setelah doa usai, semua anak berdiri, memberi salam kepada bu Hera dan meninggalkan kelas.

May, Honey, Nyoman, dan Dino masih tinggal di kelas karena mereka harus piket membersihkan kelas. Nyoman bergegas mengambil penghapus papan dan membersihkan papan tulis, Dino merapikan posisi meja dan kursi siswa, sementara May dan Honey mulai menyapu lantai. Setelah papan bersih, Nyoman mendekati Dino dan berbisik, "Dino aku mau curhat nih, kamu ada waktu tidak?" tanya Nyoman.

"Siap Nyo, setelah piket ya, sambil kita jalan pulang", jawab Dino sambil mengacungkan jempolnya.

"Terimakasih kerjasamanya teman-teman", kata Honey ketua kelompok piket.

“Sama-sama” sahut Dino, Nyoman, dan May hampir bersamaan.

“Yuk kita pulang”, lanjut May.

Akhirnya mereka berempat keluar kelas. Nyoman yang paling akhir keluar, karena harus menutup pintu kelas, dan Dino menunggunya.

Rumah Dino dan Nyoman tidak terlalu jauh dari sekolah, hanya beberapa menit jalan kaki dari sekolah. Kadang mereka naik sepeda ke sekolah, tetapi mereka lebih sering berjalan kaki, yach... hitung-hitung sambil berolahraga. Kebetulan hari ini mereka tidak membawa sepeda.

“Kamu tadi mau curhat apa Nyoman?”, tanya Dino membuka obrolan.

“Begini Dino, pada tanggal 17 Juni nanti pak Misdi berulang tahun, aku ingin sekali memberi hadiah sebuah lukisan diri pak Misdi yang ku lukis sendiri, tapi.....uang tabunganku sepertinya belum cukup untuk membeli peralatan lukis dan kanvas”, Dino menghela nafas.

“Aku jarang diberi uang saku oleh ibuku, karena ibu selalu membawakan aku bekal ke sekolah. Aku bingung nih sudah dua malam memikirkan cara untuk mendapatkan uang, tapi belum ada ide, sekarang sudah tanggal 24 Mei, sudah tinggal 3 mingguan lagi .. Apakah kamu punya ide bagaimana cara supaya aku bisa mendapatkan uang?” tanya Nyoman.

Setelah beberapa menit terdiam, Dino kemudian menyeletuk, “Aha.... aku punya ide nih, kuperhatikan setiap aku olahraga lari sore keliling perumahan kamu sering kulihat sedang membersihkan taman dan menyiram tanaman. Taman-mu tampak indah, pasti kamu suka sekali merawat taman dan menanam bunga”.

Dino kemudian melanjutkan, “Halaman depan rumahmu penuh dengan bunga bagaimana jika kamu berjualan bunga di depan rumahmu dan menerima jasa membersihkan taman? Tapi kamu harus ijin dulu pada orang tuamu Nyo”.

“Wah.....iya-ya, tak terpikir olehku salam ini.... ide cemerlang itu Dino, aku tidak perlu modal lagi ya.....hanya bermodalkan apa yang sudah ada saja dan tenaga, wah... terimakasih idenya ya Dino, kamu memang teman yang hebat”, sahut Nyoman sambil menepuk bahu Dino.

Tak terasa mereka sudah sampai didepan rumah Dino.

“Oke Nyo, aku masuk dulu ya....selamat berjuang sobat, semoga berhasil. Kamu pasti bisa....!” sahut Dino

“Bisa yok bisa...yes !!!” Sambil mengepalkan tangan dan mengangkat lengan mereka meneriakkan yel-yel yang biasa mereka teriakkan untuk saling menyemangati teman-teman di sekolah.

“Terimakasih Dino”, ulang Nyoman.

“Oke Nyoman, senang bisa membantu”, tambah Dino

Nyoman berlari kecil menuju rumah sambil tersenyum karena sudah mendapat ide untuk mencari uang guna membeli perlengkapan melukis. Tak sabar rasanya ingin segera menata tempat untuk berjualan bunga dan memasang papan “JUAL BUNGA dan TERIMA JASA PERAWATAN TAMAN” di depan rumah.

PASTI ADA JALAN..... jadi... jangan khawatir yah....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SEMUA ADA JALANNYA

Oleh: WAHYU

Ilustrasi:

Setting: Di pinggir jalan saat perjalanan pulang sekolah

Scene: Dino dan Nyoman berdampingan berjalan saat pulang sekolah. Nyoman curhat ke Dino kalau dia ingin memberikan lukisan sebagai hadiah ulang tahun ke Pak Misdi. Ada Callout untuk pada bagian Nyoman dimana dia menyerahkan sebuah lukisan ke pak Misdi.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B D

Jika ada guru berulang tahun, maka yang boleh dilakukan adalah:

- A. Memberi hadiah mahal sekali, supaya dapat nilai baik
- B. Memberi hadiah sesuai dengan kemampuan kita
- C. Pura-pura melupakan, agar tidak perlu memberi hadiah
- D. Mengucapkan selamat ulang tahun
- E. Berpesta pora, dan tidak perlu belajar di kelas.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Mengapa Dino tidak memberikan nasihat kepada Nyoman untuk meminta uang dari orang tuanya untuk hadiah Pak Misdi?

- A. Karena orang tua Nyoman miskin
- B. Karena Dino tahu kalau Nyoman senang bekerja dan berusaha sendiri
- C. Karena takut orang tua Nyoman marah-marah
- D. Karena orang tua Nyoman tidak suka dengan Pak Misdi
- E. Karena Dino takut pada gurunya

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Mengapa orang tua Nyoman jarang memberikan uang saku kepada Nyoman dan lebih sering membawakan bekal makanan?

- A. Karena orang tua Nyoman miskin
- B. Karena orang tua Nyoman ingin anaknya sehat
- C. Karena orang tua Nyoman ingin anaknya belajar hemat
- D. Karena orang tua Nyoman tidak suka anaknya main-main di kantin
- E. Karena uang saku bisa hilang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Pilihlah 3 jawaban berikut ini yang merupakan cara-cara untuk mengelola dan menghasilkan uang dengan baik dan benar:

- A. A.menabung
- B. bekerja sebagai pembersih
- C. minta-minta
- D. menjual barang bekas
- E. mengumpulkan teman

I. 20- BERAT... NONTON SERIAL DRAMA KOREA

TEMA:

Kegunaan uang sebagai alat tukar utk barang dan jasa

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT: SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

menghargai waktu dan berusaha untuk tidak menyia-nyiakkan waktu utk main ataupun malas2 yg tiada guna.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS:

- PENETAPAN TUJUAN BELAJAR, PRESTASI DAN PENGEMBANGAN DIRI SERTA RENCANA STRATEGIS UNTUK MENCAPAINYA: menjelaskan pentingnya memiliki tujuan dan berkomitmen dalam mencapainya serta mengeksplorasi langkah2 yg sesuai utk mencapainya.
- MENGEMBANGKAN PENGENDALIAN DIRI DAN DISIPLIN DIRI: menjelaskan pentingnya mengatur diri seara mandiri dan mulai menjalankan kegiatan dan tugas yang telah disepakati secara mandiri.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: BERAT... NONTON SERIAL DRAMA KOREA

Oleh: Nartini

Hari Rabu, pelajaran Matematika. Dina duduk sebangku dengan Titi.

“Hai Dina, PR mu sudah selesai?”, tanya Titi.

“Sudah..kalau kamu?”, jawab Dina.

Titi menjawab dengan cepat, “Sudah semalam”.

Pak Misdi berdiri dan mengatakan ke anak-anak, “Ayo anak-anak, kita koreksi bersama. Bapak akan membagikan buku-buku teman-temanmu ini, dan kalian yang harus memeriksa”.

Semua anak di kelas mengikuti instruksi Pak Misdi. Suasana kelas sibuk dengan tugas masing-masing, yaitu mengoreksi pekerjaan teman yang telah ditentukan oleh Pak Misdi.

“Setelah selesai memeriksa, jangan lupa memberikan nilai - jika satu jawaban betul, maka nilainya adalah 10”, Pak Misdi memberikan petunjuk.

Setelah itu, Pak Misdi berdiri di depan kelas, dan siap dengan buku nilainya. Anak-anak saling memandangi mencari tahu hasil pekerjaannya benar berapa...

“Aduh siapa ya yang pegang bukuku?” , pikir Titi terlihat gelisah.

“Anak-anak, jangan kuatir. Buku kalian pasti kembali”, Pak Misdi menenangkan situasi.

Satu persatu anak dipanggil. Tiba giliran Titi, hatinya berdebar-debar. “100 Pak”, suara Ferdi menjawab saat nama Titi dipanggil.

Titi mengelus dada lega.

“Titi, ada apa?”, Dina memberanikan diri bertanya melihat Titi yang gelisah dari tadi.

Titi menjawab Dina dengan suara bergetar, “Nilaimu ‘kan selalu bagus. Din, maaf ya. Jujur, aku pingin punya nilai se bagus kamu. Maka semalam kupaksa mamaku ikut membantu mengerjakan PR-ku”.

“Loh... Itu tidak pas Ti, harusnya mamamu sekalian yang sekolah”, jawab Dina berkelakar.

“Iya kalau boleh... aku pusing kalau sekolah mikirin tugas”, sahut Titi.

Dina tersenyum sambil menasehati Titi, “Ti, belajar itu harus teratur. Kita harus disiplin waktu. Gunakan waktu seoptimal mungkin. Orang tua harus juga kita bantu agar kita mendapatkan restu. Kalau di restui orang tua, pekerjaan apapun lancar. Doa orang tua itu sangat kita butuhkan”.

“Betul Dina. Tetapi aku tidak bisa ninggalin film korea yang lagi nge-hits. Sayang jika waktu nontonku harus tersita untuk membuka buku. Mama ku bilang, les saja sudah cukup. Kan mama banyak uang”, kata Titi berkilah.

“Kalau begitu terus, kamu tidak pernah akan mengerti strategi belajar matematika...”, jelas Dina.

“Coba mulai hari ini kamu kurangi nonton filmnya. Belajar diprioritaskan, mungkin kamu bisa merubah nilaimu. Kita pasti bisa sama. Nanti bisa ikutan lomba matematika bersama”, kata Dina melanjutkan penjelasannya.

Titi terdiam saat mendengarkan penjelasan Dina.

Pak Misdi yang memperhatikan pembicaraan mereka berdua, mendekat dan menepuk bahu Titi.

“Betul Titi, belajar itu perlu waktu. Les juga belajar, tetapi belajar karena kesadaran sendiri sangat berpengaruh terhadap perkembangan mentalmu”, kata Pak Misdi.

Titi tertunduk, sambil menyahut dengan lirih. “Ya Pak, akan saya coba”.

“Kalau les, biayanya berapa sebulan?”, tanya Pak Misdi.

“Rp200.000”, jawab Titi.

“Berapa jam belajar, dan berapa kali dalam satu minggu?”, tanya Pak Misdi.

“Dua jam, dua kali seminggu”, jelas Titi.

“Wah, mahal juga ya belajar. Itu pun kamu tak paham-paham”, kata Dina menimpali.

“Karena itu Titi.... , belajar sendiri dan serius saja, agar uangmu tidak hilang untuk les. Belum lagi waktumu habis dalam perjalanan”, lanjut Dina.

Titi hanya terdiam sambil mulai menyesali kesalahannya.

“Sayang sekali kalau waktumu disia-siakan”, tambah Pak misdi meyakinkan.

“Baik Pak. Saya akan belajar sungguh-sungguh dan mengurangi nonton Serial Drama Korea”, kata Titi terlihat cerah penuh harapan

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BERAT... NONTON SERIAL DRAMA KOREA

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Setting: Ruang kelas 2

Scene: Dina dan titi duduk sebangku. Titi cuhat kalau dia tidak bisa berkonsentrasi untuk mengerjakan PR karena tidak bisa meninggalkan film korea kesukaannya. Ada callout saat Titi menonton drama Korea di kamarnya melalui Laptop.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: C, D, E

Dari bacaan BERAT ... NONTOT SERIAL DRAMA KOREA, untuk belajar mengerti apa saja yang dibutuhkan? Pilih 3 jawaban yang benar

- A. Tempat Les
- B. Uang yang banyak
- C. Waktu
- D. Doa restu orang tua
- E. Disiplin diri

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Jika Titi telah mengikuti les selama 2 bulan, dan ternyata tidak paham dengan materi les. Apa yang dapat kalian simpulkan? Pilih satu jawaban yang paling tepat

- A. Titi sudah memboroskan uang sebanyak Rp 400.000,-
- B. Titi sudah banyak rugi waktu, tetapi banyak teman.
- C. Titi anak orang kaya dan pengertian sehingga hidupnya enak..
- D. Titi bodoh, sudah les tetap tidak mengerti.
- E. Titi tertidur saat les

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Uang adalah alat tukar. Dari bacaan BERAT ... NONTON SERIAL DRAMA KOREA, uang memiliki makna (pilih satu jawaban yang paling tepat)

- A. Dengan uang, nilai kita dapat bagus karena uang dapat digunakan untuk les.
- B. Uang mampu membahagiakan karena dapat dipakai untuk les, sehingga dapat menonton serial drama Korea
- C. Uang sebagai alat tukar barang dan jasa. Jika untuk membayar les berarti sebagai alat tukar jasa.
- D. Uang segala-galanya. Tanpa uang hidup akan sengsara seperti Dina harus susah payah belajar sendiri tidak ada yang membantu mengerjakan PR.
- E. Uang alat tukar, karena jika menukar secara barter kita kembali ke jaman purba.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Untuk menjadi sukses uang mutlak dibutuhkan. Menurutmu, betulkah pernyataan tersebut? Pilih satu jawaban yang paling tepat

- A. Betul. Karena sukses membutuhkan biaya. Biaya untuk membeli peralatan belajar terutama.

- B. Betul. Jika tanpa uang kita akan sulit mendapatkan penghargaan, apalagi teman.
- C. Betul. Uang mutlak dibutuhkan. Tetapi disiplin, pengelolaan yang baik, doa restu orang tua juga tidak kalah penting dalam menempuh kesuksesan.
- D. Betul. Tanpa uang semua tidak ada artinya karena tak berharga.
- E. Salah semua. Orang hutan bisa hidup tanpa uang

I. 21- ICE LEMONADE

TEMA:

Uang bisa habis jika digunakan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti tentang SPENDING Independence / PENGELUARAN yang bebas dan bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS

- Elemen Regulasi Diri: bagaimana mengatur diri sendiri dalam pengeluaran

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: ICE LEMONADE

Oleh: Rurik

Jam telah menunjukkan pukul 10.00, waktu istirahat yang ditunggu tiba juga.

“Mantooo....!” teriak Dino kegirangan dan rasa kantuk pun hilang seketika.

“Ambil bolamu, yuk kita ke halaman sekolah!” ajak Manto.

Lima menit berlalu, mereka merasa lelah dan haus, “huh! panas sekali, sepertinya Ice Lemonade itu segar deh”, ujar Manto.

“Aku mau yang ini aja deh” sambil menunjuk air mineral dingin, sahut Dino.
“Lah ngapain kamu beli itu, kalau cuma air mineral aja bisalah bawa dari rumah!” sentak Manto kepada Dino.

Jawab Dino dengan santainya, “bagiku dengan hanya minum air putih saja sudah cukup untuk menghilangkan rasa dahagaku”.

Sambil menepuk pundak Dino, “hihihi...bisa aja kamu ini, tapi Dino, es ini adalah varian ice cream terbaru yang aku sudah aku inginkan sejak seminggu yang lalu”.

“Oh...lain kali deh aku coba kalau uangku sudah cukup untuk membelinya.” kata Dino sambil berjalan menuju bangku depan kolam ikan.

“Kenapa kamu harus menunggu sampai uangmu cukup, tinggal minta ke orang tuamu saja bisa kan?”, tanya Manto, “Orang tuamu kan pemilik warung serba ada...?”

“Manto, orang tuaku mengajarkan supaya kita bisa menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Kalau kita membeli sesuatu harus sesuai dengan kebutuhan kita.”, ungkap Dino.

Manto terdiam mendengar penjelasan Dino.

Sebelum sempat membalas perkataan Dino, bel berdering tanda jam istirahat telah usai, mereka berdua segera masuk ke dalam kelas.

Di kelas, Bu Hera menerangkan pelajaran Bahasa Indonesia di depan kelas. Semua murid memperhatikan dengan seksama.

“Dino, tadi kamu bilang harus menyisihkan sebagian uang sakumu untuk ditabung? Memang orang tuamu tidak memenuhi kebutuhanmu?”, tanya Manto di tengah-tengah pelajaran berlangsung.

“Ssst... nanti dulu Manto! Bu Hera sedang menjelaskan di depan.”, bisik Dino.

“Dino! Manto! Perhatian ke depan ya!”, ujar Bu Hera dari depan kelas. Manto menunduk merasa bersalah.

“Maaf ya, Dino.”, kata Manto.

Kring...Kring...Kring...bel pulang sekolah berbunyi. Semua siswa bersemangat untuk pulang termasuk Dino dan Manto.

Dalam perjalanan pulang, Manto melanjutkan pertanyaannya. “Dino, jadi kamu setiap hari selalu menyisihkan uang jajanmu ya?”

Dino menjawab, “Iya, karena uang sakuku tidak cukup jika ingin membeli sesuatu saat itu juga sehingga aku perlu menabung.”

“Wah kamu hebat ya!” puji Manto.

“Biasanya orang tuaku memberiku uang saku seminggu sekali. Tidak semua aku pakai untuk membeli makanan atau minuman, aku sisihkan Rp. 5.000 di awal untuk aku tabung dan sisanya aku gunakan untuk membeli keperluan di sekolah”, jelas Dino.

“Tapi apakah cukup uang sakumu untuk kamu gunakan dalam satu minggu itu?” tanya Manto penasaran.

Dino menjawab, “Harus cukup dong, bahkan terkadang kalau ada sisa aku masukkan ke dalam tabungan”.

“Oh begitu rupanya, memang apa manfaat dari menabung itu?” tanya Manto.

“Dengan menabung kita bisa membeli barang yang kita butuhkan atau yang kita inginkan atau apabila ada keperluan yang mendadak kita bisa gunakan uang tabungan itu.” jelas Dino dengan tegasnya.

“Wah, benar juga kamu. Minggu depan aku mau coba juga untuk menyisihkan sebagian dari uang sakuku.” kata Manto dengan semangatnya.

“Siip!! Sampai ketemu besok ya di sekolah”, kata Dino menyudahi pembicaraan hari itu.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ICE LEMONADE

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Setting: bangku dekat kolam ikan dekat halaman sekolah

Scene: Manto dan Dino merasa kehausan setelah mereka bermain bola di halaman sekolah. Manto membawa bola dan ice cream lemonade sedangkan Dino membawa air mineral.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Dino berkata kepada Manto bahwa orang tuanya mengajarkan untuk bisa menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung. Dari pernyataan tersebut, maka pernyataan yang benar adalah ...

- A. Dino anak yang patuh kepada orang tua
- B. Dino selalu mendengarkan perkataan orangtuanya
- C. Orang tua Dino membiasakan Dino untuk menabung
- D. Manto ingin menjadi seperti Dino
- E. Dino sangat ingin sekali membeli Ice Lemonade

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: D, E**

Alasan Dino memilih untuk membeli air mineral bukan ice lemonade adalah... (pilih 2 jawaban yang benar)

- A. Dino lebih suka air mineral
- B. Dino tidak membawa uang yang cukup untuk membeli ice lemonade
- C. Air mineral lebih sehat daripada ice lemonade
- D. Dino harus bersabar untuk membeli ice lemonade
- E. Dino harus mengumpulkan uang lebih dulu untuk membeli ice lemonade

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, E**

Orang tua Dino meminta Dino untuk selalu menyisihkan uang sakunya, karena ...

- A. Uang saku yang diterima Dino cukup untuk ditabung
- B. ingin Dino belajar menabung
- C. Orang tua Dino suka memaksa untuk menabung
- D. Dino tidak suka makanan yang dijual di kantin
- E. Ingin mengajar Dino untuk berhemat

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A dan B**

Manfaat yang diperoleh Dino dengan terbiasa menyisihkan uangnya untuk ditabung adalah

- A. Agar bisa membeli barang yang diinginkan atau yang dibutuhkan
- B. Agar bisa dipakai untuk keperluan yang mendadak
- C. Agar bisa membeli ice lemonade yang ada di sekolahnya
- D. Agar Dino bisa membelikan ice lemonade buat Manto
- E. Agar Dino bisa mempunyai uang yang paling banyak dari temannya

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Berapakah uang saku Dino dalam seminggu?

- A. Rp. 5.000
- B. Lebih dari Rp. 5.000
- C. Kurang dari Rp. 5.000
- D. Rp. 5.000 dikalikan 5 hari
- E. Rp. 5.000 ditambah seharga air mineral

SOAL 6: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, D**

Jika dalam sehari, Dino mengeluarkan Rp 2.000,. Dino bersekolah dari hari Senin hingga Jumat, Berapakah uang saku Dino dalam seminggu?

- A. Antara Rp. 10.000 hingga Rp. 20.000
- B. Lebih dari Rp. 5.000
- C. Kurang dari Rp. 20.000
- D. Rp. 15.000
- E. Rp. 5.000

I. 22- RASA KONGLOMERAT

TEMA:

Uang bisa habis jika digunakan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti tentang SPENDING Independence / PENGELUARAN yang bebas dan bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Bernalar kritis
- Elemen Regulasi Diri: bagaimana mengatur diri sendiri dalam pengeluaran

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: RASA KONGLOMERAT

Oleh: Rizki

Ketika Dino naik ke kelas 4, Pak Tatang, ayah Dino, menambah uang sakunya. Kali ini, Ayah mencoba memberikan uang saku mingguan.

“Ayah ingin tahu, apa kamu sudah bisa mengatur uang saku mingguan. Kamu mau kan, Ayah kasih uang mingguan?” tanya Ayah.

“Boleh, Yah! Aku juga ingin lihat, apa bisa mengatur uang jajan”, kata Dino tertantang.

Ayah membuka dompet dan memberikan Dino uang saku.

“Lima puluh ribu?” seru Dino. “Uangnya untuk beli apa, Yah?”

“Terserah kamu”, ayahnya tersenyum.

“Tapi itu sudah termasuk susu yang harus kamu beli untuk makan siang. Harga susu di kantin empat ribu rupiah, kan? Jadi, uang itu termasuk beli susu selama 5 hari sekolah. Kemudian Rp. 5.000,- untuk kamu tabung di tabungan wajib di sekolah. Sedangkan yang Rp. 5.000,- lagi untuk shodaqoh Jum’at di masjid. Sudah berapa itu?” lanjut Ayah.

Dino terpaksa harus menggunakan pensil dan kertas untuk menghitung semua pengeluaran itu.

"Wah, tiga puluh ribu rupiah, Yah", jawab Dino.

"Jadi aku masih punya 20 ribu untuk membeli coklat yang mahal. Dan aku akan menabung sebagian untuk beli senar gitar."

"Itu rencana yang bagus", kata ayahnya.

Keesokan harinya, di hari Sabtu, ia membeli coklat seharga tiga ribu rupiah. Sakunya bergemerincing dengan uang kembalian. Dino bersepeda bersama Aping dan Ucok menuju Toko Alat Musik "PASARIBU" milik Pak Rio Pasaribu, ayah Honey Pasaribu, teman sekelasnya.

Ada bermacam-macam aksesoris gitar tersedia di toko tersebut. Ada portable tuner yang mudah dibawa, ada beraneka warna pick gitar dan juga berbagai jenis strap gitar dengan bahan yang beraneka ragam.

"Boleh saya lihat strap gitar warna merah itu?", kata Dino pada Pak Rio. Pak Rio mengeluarkan strap itu dari etalase. Ia menunjukkan cara memasang strap ke gitar. Warnanya merah dari bahan tenun dan dilapisi kulit coklat di ujung strap.

"Wah keren kali strap itu! Merah menyala. Pasti keliatan garang saat kau pakai!", ujar Ucok saat Dino memegangnya.

"Udah bayar .. bayar, setelah itu kita pulang", timpal Aping.

Dino lalu melihat gantungan harga yang tertempel di balik strap dan tertulis, "Harga Spesial Rp. 30.000."

Dino menimang–nimang strap itu lagi. Lalu Dino lupa akan semua rencana pengeluarannya.

"Saya beli strap gitar yang ini ya Pak", katanya pada Pak Rio.

Dan ketika Dino membayar, ia merasa uangnya tidak banyak lagi. Uang jajannya seminggu sudah habis.

Dino masih punya sisa Rp. 5.000 untuk shodaqoh di hari Jum'at, dan Rp. 5.000 untuk tabungan di sekolah. Setelah itu Dino berpikir, uangnya sekarang hanya tinggal 7 ribu dan tidak cukup untuk membeli susu setiap hari.

Akhirnya, selama satu minggu itu, Dino berusaha menghabiskan sarapannya di rumah. Roti dan susu buatan ibunya. Di sekolah, ia hanya minum bekal air putih dan bekal makan siang. Dia tidak pernah sekalipun membeli kue atau minuman apapun. Dino memang bangga bisa beli strap gitar keren itu tapi dia lalu merasa sangat lelah karena harus menahan diri tidak jajan. Dia semakin lelah dan tak tahan lagi pada hari Jumat.

Pada saat bermain sepeda, Ucok mengajak Dino membeli es krim tapi Dino berkata ia tidak punya cukup uang untuk itu.

“Kenapa? Kau tak ada uang?”, tanya Ucok.

“Aku punya uang”, kata Dino memperlihatkan uangnya yang tinggal Rp. 7.000. “Tapi mau aku tabung. Aku mau gabungkan ke uang jajan minggu depan. Aku mau beli pick gitar”, lanjut Dino

Dino lalu menyimpan uang tujuh ribu itu di kantongnya lagi. Dan ini pertama kalinya ia merasa kaya lagi setelah sepanjang minggu yang panjang dan melelahkan ia berhemat.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: RASA KONGLOMERAT

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Setting: Toko alat musik "Pasaribu"

Scene: Dino ditemani Aping dan Ucok membeli strap gitar warna merah menyala di toko alat musik pak Rio Pasaribu. pada strap gitar tertulis harga Rp 30.000. Ekspresi Dino seperti berpikir keras apakah jadi membelinya atau tidak.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Apa yang dilakukan Dino setelah memperoleh uang dari ayahnya?

- A. membelanjakan seluruhnya
- B. menabung sebagian
- C. menyedekahkan ke masjid
- D. meminjamkan ke Ucok
- E. Mengatur pengeluarannya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATIO**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Berdasarkan cerita di atas, Dino masih memiliki sisa uang mingguan. Berapa kotak susu yang bisa dibeli Dino dari sisa uang tersebut?

- A. 1 kotak susu
- B. 2 kotak susu
- C. 3 kotak susu
- D. 4 kotak susu
- E. 5 kotak susu

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Dalam satu minggu, Dino sekolah selama 5 hari. Setelah dikurangi dengan sadhakah di hari Jumat dan uang tabungan sebesar Rp. 5.000, maka uang jajan Dino sehari adalah:

- A. Rp. 8.000,-
- B. Susu satu kotak dan Rp. 3.000,-
- C. Rp. 3.000,-
- D. Rp. 5000,- dan Rp 3.000,-
- E. Rp 10.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, E**

Dari cerita "Rasa Konglomerat" hal apakah yang bisa kamu ambil?

- A. Kita dapat menabung agar bisa membeli sesuatu yang mahal
- B. Jika uangmu habis, mintalah pada orang tuamu
- C. Kita harus ceroboh dalam mengatur keuangan
- D. Jangan menunda membeli barang kesukaanmu
- E. Rencanakan keuanganmu dengan baik

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A,B**

Mengapa Dino merasa kaya dengan sisa uang yang dia miliki?

- A. Ia bisa memiliki uang lebih untuk minggu berikutnya
- B. Ia bisa berhemat dengan caranya sendiri
- C. Ia berhasil membeli strap gitar yang keren
- D. Ia mendapat pujian dari ayahnya
- E. Ia bisa membeli jajan sesuka hati

I. 23- GARA-GARA HOT WHEELS

TEMA:

Uang bisa habis jika digunakan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti tentang SPENDING Independence / PENGELUARAN yang bebas dan bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis

- Elemen Regulasi Diri: bagaimana mengatur diri sendiri dalam pengeluaran

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: GARA-GARA HOT WHEELS

Oleh: Rurik

Hari ini Dino nampak sangat gembira. Dia berangkat ke sekolah dengan penuh semangat. Sesampainya di SD DAMAI HATI, tempat Dino bersekolah, teman-teman Dino yaitu Nyoman, Ucok, dan Manto, sudah menunggu kedatangan Dino.

“Dino! Akhirnya kamu datang juga! Mana mainan barumu?”, tanya Ucok begitu melihat Dino.

“Sabar... Nih! Bagus, kan?”, jawab Dino sambil tersenyum dan mengeluarkan sebuah mobil mainan jenis hot wheel berwarna merah kuning dari saku celananya.

Nyoman dan Manto bergegas mendekati Dino dan Ucok, untuk melihat mainan baru Dino. “Wow, keren ya!”, komentar Nyoman.

“Iya, bagus sekali, Din. Pasti mahal, ya?”, tanya Manto antusias.

Dino baru saja hendak membuka mulut untuk menjawab, namun Ucok sudah terlebih dahulu berkomentar.

“Ah! Ini sih biasa. Ayo sini, coba lihat hotwheels ku!”, kata Ucok sambil berjalan menuju bangku Nyoman.

Manto segera mengejar Ucok dengan rasa ingin tahunya. Dino kemudian berjalan mengikuti mereka. Sesampainya di kelas mereka, Ucok pun mengeluarkan sepuluh buah koleksi mobil hotwheels yang beraneka ragam bentuk dan warnanya. Melihat hal itu, Nyoman dan Manto sontak terkagum-kagum. Tak henti-hentinya mereka memuji Ucok dan hotwheels-nya. Dino merasa sedih dan kesal. Dia hanya memiliki satu hotwheels, itupun dibeli dari uang saku yang ditabungnya setiap hari.

Dino beranjak pergi menuju bangkunya sendiri, meninggalkan Ucok, Nyoman, dan Manto yang masih asyik membahas koleksi hotwheel Ucok.

Sepanjang pelajaran berlangsung, pikiran Dino masih tertuju pada hotwheels koleksi Ucok, yang memang diakuinya sangat bagus, bahkan jauh lebih bagus daripada hotwheel miliknya.

Seusai sekolah, Dino segera pulang ke rumahnya untuk mengambil celengan panda miliknya. Tanpa berganti pakaian, Dino bergegas menuju ke toko mainan yang tak jauh dari rumahnya. Dino menemui pemilik toko mainan tersebut. “Pak, saya mau beli hotwheel yang ini, ini, itu, itu, yang di atas, yang di kanan, yang di kiri, dan yang di pojok sebelah sana ya!”, kata Dino cepat sambil menunjuk ke arah letak hotwheel di etalase toko mainan itu.

Bapak pemilik toko terheran-heran melihat sikap Dino.

Beliau bertanya, “Kamu yakin, mau membeli semua hotwheels ini?”

Dino mengangguk cepat dan tidak sabar.

“Iya, Pak. Cepat ya Pak. Uang saya cukup kok!” lanjut Dino lagi sambil mengeluarkan uang dari celengan pandanya.

“Nah, Bapak lihat? Saya punya uang lima ratus ribu rupiah. Ayolah Pak, cepat. Saya harus segera bertemu teman saya!” desak Dino lagi.

Bapak pemilik toko itu pun akhirnya menuruti permintaan Dino.

Sambil membungkus kesepuluh hotwheel itu, bapak pemilik toko berusaha menasehati Dino, agar lain kali Dino tidak menghabiskan uangnya hanya untuk memborong mainan seperti ini.

Namun Dino tidak menghiraukan kata-kata beliau. Dino langsung menyambar bungkusan berisi hotwheels itu, kemudian membayarnya, dan cepat-cepat berlari menuju lapangan dekat sekolah, tempat dia dan teman-temannya berkumpul untuk bermain. “Hai, teman-teman! Lihat nih, koleksi hotwheels-ku!” teriak Dino, membuat Ucok, Nyoman, dan Manto langsung bergegas menyambutnya.

“Wah, hebat kamu Din! Ini sih jauh lebih bagus daripada punya si Ucok!” komentar Nyoman membuat Dino bangga. Dilirikinya Ucok yang nampak terdiam.

“Iya, Din! Bagus-bagus banget. Kali ini pasti lebih mahal daripada punya Ucok, kan?” tanya Manto.

Dino cepat-cepat menjawab, “Iya dong! Satu hotwheel ini, harganya lima puluh ribu rupiah lho! Aku tadi langsung beli sepuluh!” “Hah? Dari mana kamu dapat uang sebanyak itu Din? Punyaku tadi itu satu hotwheel harganya hanya dua puluh ribu rupiah. Itu juga aku hanya beli dua. Yang delapan tadi itu milik sepupuku. Sayang sekali uang sebanyak itu habis hanya untuk membeli mainan, Din!” kata Ucok menjelaskan.

Mendengar hal itu, Dino tertegun. Dia menyesal sekali sudah menghabiskan uang tabungannya hanya untuk menyaingi koleksi hotwheel Ucok dan mendapat perhatian serta pujian dari teman-temannya. Padahal ternyata hotwheels-hotwheels itu bukan milik Ucok sendiri. Dino pun pulang dengan rasa bimbang. Melihat wajah Dino, ibunya bertanya apa yang terjadi.

Awalnya Dino takut untuk bercerita, namun Dino memberanikan diri untuk berkata jujur.

Ibu Titik terkejut dan sempat marah, tetapi beliau menyadari bahwa marah pun tidak ada gunanya, karena semua sudah terlanjur terjadi. Ibu Titik menasehati Dino agar tidak mengulangi perbuatannya.

Sekarang, Dino sudah tidak punya tabungan. Dia harus kembali menabung sedikit demi sedikit dari awal lagi. Dalam hatinya, Dino berjanji bahwa lain kali, dia tidak akan mudah menghabiskan uang tanpa berpikir ulang akan manfaatnya.

ILUSTRASI GAMBAR

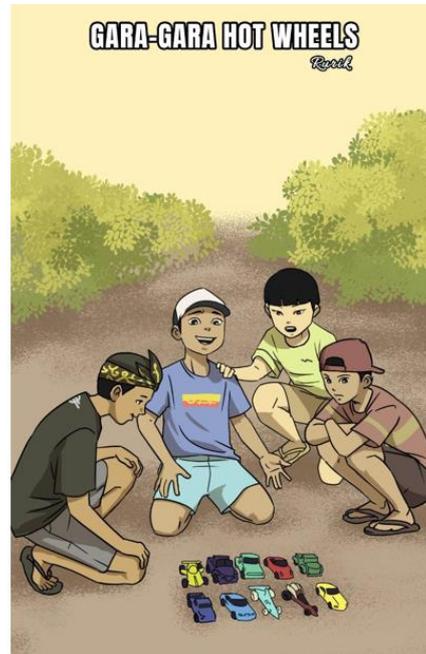
Judul: GARA-GARA HOT WHEELS

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Setting: Lapangan dekat sekolah Dino

Scene: Dino menunjukkan 10 hotwheelsnya kepada Ukok, Nyoman dan Manto dengan bangga sekaligus ada ekspresi sombong karena dia memiliki hot wheels yang lebih bagus dari milik Ukok.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Dari mana Dino mendapat uang untuk membeli hotwheel?

- A. Dino memakaiuang ibunya
- B. Dino memnjam uang ke temannya
- C. Dino menjual mainan bekas miliknya
- D. Dino menggunakan uang tabungannya
- E. Dino mendapat hadiah lomba

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Bagaimana reaksi Dino saat melihat Ukok memamerkan koleksi hotwheelnya?

- A. Dino bergegas mengambil tabungannya dan membeli 10 hot wheel
- B. Dino mengajak Manto dan Nyoman untuk menjauhi Ucok
- C. Dino merasa senang sekali melihat Ucok memiliki banyak hot wheel
- D. Dino meminta ayah dan ibunya untuk membelikan hot wheel
- E. Dino tidak dapat berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Mengapa Dino memutuskan untuk menggunakan tabungannya dan tidak meminta uang ke ibunya? - pilih dua jawaban yang paling tepat

- A. Karena Dino sangat marah melihat Ucok memiliki mainan yang bagus
- B. Karena Dino takut jika tahu bahwa pasti tidak diijinkan oleh ibunya untuk membeli 10 *hotwheels*
- C. Karena Dino khawatir jika toko mainannya akan tutup
- D. Karena Dino merasa bahwa uang tabungannya adalah miliknya dan bisa digunakan semauanya
- E. Karena Dino sedang ditunggu oleh Bapak pemilik toko mainan yang menjual hotwheel itu

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Dari cerita "Gara-gara Hot Wheel", hal yang bisa kita pelajari adalah ... (pilih dua jawaban yang paling sesuai)

- A. Kita harus menjaga gengsi diri sendiri
- B. Kita harus berpikir bijaksana sebelum bertindak
- C. Kita harus mampu mengatur tabungan kita
- D. Kita tidak boleh terpengaruh dengan kata-kata orang lain
- E. Kita tidak boleh membiarkan orang lain lebih dari kita

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Dalam bacaan GARA-GARA HOT WHEELS, Bbrapa rupiahkah Ucok mengeluarkan uangnya untuk membeli mainan Hotwheels?

- A. Rp. 20.000,-
- B. Rp. 25.000,-
- C. Rp. 30.000,-
- D. Rp. 35.000,-
- E. Rp. 40.000,-

I. 24-BESAR PASAK DARIPADA TIANG

TEMA:

Uang bisa habis jika digunakan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti tentang SPENDING Independence / PENGELUARAN yang bebas dan bertanggung jawab

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis

- Elemen Regulasi Diri: bagaimana mengatur diri sendiri dalam pengeluaran

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: BESAR PASAK DARIPADA TIANG

Oleh: Yohanes Tatang

Hari minggu pada pukul 04.30 pagi, Dino beserta Dina, Pak Tatang dan Ibu Tatik pergi ke GOR (Gelanggang Olah Raga) Bima untuk berolahraga. Mereka berjalan kaki sambil berlari-lari kecil. Jarak rumah Dino ke GOR adalah 1,5 kilometer.

Mereka tiba di GOR Bima pada pukul 06.30, Dina berkata kepada ayah untuk beristirahat dulu sebelum melanjutkan olah raga lagi, dan ayah menyetujuinya.

Mereka beristirahat di warung makanan.

Ibu memesan dua bubur ayam masing- masing untuk Dino dan Dina, satu lontong kari untuk Ibu, dan satu ketoprak untuk Ayah.

Setelah selesai makan ibu bertanya kepada penjual, “Berapa semuanya Pak?”

Bapak Penjual menjawab “Semuanya tigapuluh enam ribu rupiah”.

Ibu mengeluarkan uang lima puluh ribu dari dompet, kemudian Bapak Penjual memberikan kembaliannya.

Mereka melanjutkan olahraga dengan berjalan santai sambil berbincang - bincang,

Ayah bertanya kepada Dino yang sama sekali tidak terlihat kelelahan, “Bagaimana fisik kamu sudah letih kah?”

“Tentu tidak Ayah, Dino kan tadi sudah makan bubur”, jawab Dino tegar.

Dina tiba-tiba menyahut, “Ayah, nanti kalau kita pulang, mampir ke mini-market ya.... Dina ingin beli snack yang banyak, agar badan kita tidak lekas letih”.

Ibu tersenyum mendengar perkataan Dina.

Dengan sabar, Ibu menjawab, “Dina, setelah selesai olahraga, kita semua istirahat di rumah saja ya, kan di rumah kita juga banyak kue dan buah”.

Dina mulai merajuk, “Tapi di rumah snacknya kan beda loh Bu, engga sebanyak di minimarket”.

Dino sangat mengerti sifat adiknya yang manja, “Dina, kita belajar berhemat ya, kan di rumah kita punya snack yang enak juga Bahkan akan lebih enak jika kita menikmatinya sambil bersyukur”.

Ayah mengiyakan pernyataan Dino, “Nah benar apa yang dikatakan kakakmu, Dina. Masih banyak kebutuhan lain yang kita perlukan. Bukankah Dina pernah belajar, kalau kita harus berhemat?”

Pak Tatang memberikan nasihat, “Kita harus hemat dan bijaksana dalam penggunaan uang. Dengan kita hemat dan menabung, sama dengan kita belajar menghargai orang tua yang bekerja keras untuk mendapatkan uang tersebut. Uang yang kita sisihkan atau di tabung dapat digunakan untuk membiayai masa depan kita. Dino dan Dina harus ingat peribahasa Besar Pasak daripada tiang, yang mana artinya kita harus bijak dalam membelanjakan uang. Jangan sampai pengeluaran yang kita lakukan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh”.

Dino dan Dina mengangguk mengerti bahwa uang yang diperoleh Ayah dan Ibu adalah hasil kerja keras untuk membiayai sekolah anak-anaknya dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BESAR PASAK DARIPADA TIANG

Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: GOR Bima pagi hari

Scene: pak tatang, bu titik, dino dan dina sedang olahraga pagi. Mereka terlihat berjalan santai sambil berbincang-bincang. Ada 2 callout: (1). Callout Dina yg membayangkan sedang memilih snack di minimarket. (2). Callout Dino yang membayangkan di rumah juga tersedia snack, jadi tidak perlu beli lagi



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Apa arti peribahasa besar Pasak daripada tiang

- Pendapatan kita lebih besar daripada pengeluaran.
- Pengeluaran kita sama banyak dibanding pendapatan.
- Pengeluaran kita tidak terbatas.
- Pendapatan kita habis digunakan untuk kebutuhan kita.
- Sisa pendapatan kita masih ada setelah pendapatan dikurangi pengeluaran

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Berapa jumlah pengeluaran yang Ibu keluarkan pada saat berada di GOR.

- A. Tiga puluh delapan rupiah
- B. Tiga puluh enam rupiah
- C. Tiga puluh lima rupiah
- D. Tiga puluh tiga rupiah
- E. Empat puluh enam rupiah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Berapakah uang kembalian yang diterima ibu dari penjual di GOR ?.

- A. Rp. 12.000,-
- B. Rp. 22.000,-
- C. Rp. 14.000,-
- D. Rp. 32.000,-
- E. Rp. 22.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Mengapa hidup kita harus berhemat ?

- A. Berhemat agar kita dapat memenuhi kebutuhan masa depan.
- B. Berhemat agar terlihat di masyarakat bahwa kita sukses
- C. Berhemat karena kita tidak mempunyai uang
- D. Berhemat sangat dibutuhkan untuk membeli sesuatu yang diidamkan
- E. Berhemat agar uang bulanan segera habis

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Apakah yang diminta oleh Dina pada saat perjalanan pulang dari GOR menuju rumah.

- A. Membeli snack di pasar
- B. Membeli snack di Indomart
- C. Membeli baju di mall
- D. Membeli sepeda
- E. Membeli sepatu di sport station.

I. 25- DITUKAR MENJADI BERAPA LEMBAR

TEMA:

Simbol dan nilai mata uang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami perbedaan simbol dan nilai mata uang logam – uang kertas

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

MANDIRI: Bernalar Kritis

- Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan : Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: DITUKAR MENJADI BERAPA LEMBAR

Oleh: Nartini

“Anak-anak jangan lupa tugasnya minggu depan kita koreksi”, Pak Misdi mengingatkan.

Dina melirik Mey, “Ayo kita kerja kelompok nanti”.

“OK, siapa takut”, jawab Mey semangat.

Bel pulang sekolah berbunyi. Anak-anak berhamburan pulang.

“Jangan lupa nanti ya”, Dina melambaikan tangan pada Meylan.

Meylan membalas dengan senyum sambil berlari menuju sebuah mobil.

“Sore Bu, Dina ada”, sapa Mey masuk rumah Dina.

“Ada, silahkan masuk Nak”, Ibu memanggil Dina.

Dina keluar sambil membawa buku,

”Hai Mey, Bu... kenalkan ini Mey teman sebangku Dina.

Hari ini aku dan Mey akan belajar bersama”, Dina memperkenalkan Meylan. Ibu tersenyum dan menyuguhkan makanan kecil dan air putih.

“Terima kasih, Bu”, ucap Mey sambil malu-malu.

”Mey, uang Rp. 50.000 dapat kita tukar dalam berbagai cara. Menurutmu bagaimana ini... punya usulan?”, Dina membuka pembicaraan.

“Kalau semua ditukar Rp10.000-an jadi lima lembar”, Mey mencoba memberi solusi.

“Iya betul. Kalau lima ribuan jadi sepuluh lembar, kalau campuran bagaimana ya?” sahut Dina.

“Nah, itu tugas kita Din. Mari kita pecahkan bersama. Aduh gimana agar cepat ya. Aku gak bawa uang Rp50.000?” Mey berpikir.

Keduanya terdiam. Tiba-tiba Dino muncul, “Din, aku pinjam uang mu Rp20.000 dong. Ada es krim murah tuh. Satu cup besar hanya Rp20.000”.

Dina mengambil dompetnya, aduh yang mana ya uangku Rp20.000-an.

Dino mengamati Dina sambil menunjuk”, Tuh, tuh yang gambar Ratulang hijau”.

Dina mengambil lembaran yang ditunjuk kakaknya, “Nih, nanti kembalikan ya”.

“OK, Din”, sahut Dino sambil berlalu.

“Kalau dibuat 20.000-an dua lembar dan selembarnya 10.000-an”, Mey melanjutkan.

“Pintar juga kamu. Ayo kita cari sebanyak-banyaknya macam-macam uang yang mungkin untuk dijumlahkan menjadi 50.000”, sambung Dina.

“Buat tabel ya biar mudah.”, kata Dina sambil membuat tabel dalam buku PR nya.

“Wah, ternyata banyak sekali caranya..”, Dina tertawa.

Meylan ikut tertawa. “Yang penting kita paham nilai uang sehingga kita dapat memanfaatkannya”, mereka hampir bersamaan menirukan kata-kata Pak Misdi di kelas tadi.

“Ngomong-ngomong tadi kayaknya kamu tidak hafal ya warna uang kertas kita”, tanya Mey memancing pembicaraan lain.

Dina tersenyum, “Iya. Terkadang aku masih bingung membedakan uang”.

“Uang sepuluh ribuan kita warnanya apa, dan gambarnya siapa?” tanya Mey. Dina membuka dompet mencari uang 10.000.

“Nich, merah gambar Frans Kaisiepo”, jawab Dina sambil membaca uang kertas 10 ribuan.

“Kalau 5.000?”, tanya Mey kembali

“Ah, mana hafal?”, Dina tertawa keras.

Mey ikutan tertawa, “Hah..Kamu tuh cuman hafal cara menghabiskan uang saja. Uang sendiri tidak hafal. Apalagi kalau uang asing...”.

Keduanya tertawa larut dalam pembelajaran.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DITUKAR MENJADI BERAPA LEMBAR

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Setting: Kamar Dina

Scene: Dina dan Meylan sedang bekerja kelompok. Terlihat mereka duduk dan sedang mendiskusikan lembar kerja mereka. Lembar kerja berbentuk tabel.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Uang Rp50.000 dilambangkan oleh warna biru dengan gambar pahlawan Djuanda Kartawijaja. Benarkah pernyataan ini?

Berikut ini adalah bentuk mata uang Rp. 50.000,-

- A. Uang kertas warna biru
- B. Uang kertas warna merah
- C. Ada gambar pahlawan Djuanda Kartawijaja
- D. Ada gambar pahlawan Jenderal Sudirman
- E. Ada gambar pahlawan R.A. Karini

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C, E

Dina memiliki uang di dompetnya sebanyak 40.000 rupiah. Dino telah meminjam Rp. 20.000. Maka sisa uang yang ada di dompet Dina kemungkinan sebagai berikut (pilih 3 jawaban yang benar)

- A. 1 lembar 20.000 an dan 2 lembar 5.000 an
- B. 1 lembar 20.000 an dan 4 lembar 5.000 an
- C. 1 lembar 10.000-an, 3 lembar 5.000-an, 2 lembar 2.000-an dan 1 lembar 1.000-an
- D. 1 lembar 10.000-an dan 2 lembar 5.000-an
- E. 1 lembar 10.000-an dan 4 lembar 5.000 -an

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Simbol dari mata uang Indonesia adalah.....

- A. Rp
- B. W
- C. P
- D. S
- E. \$

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Dina akan membelikan es ceam 10 biji dengan harga masing-masing Rp10ribu. Saat mengambil uang di saku terdapat 3 lembar 10 ribuan, 5 lembar 5 ribuan, 15 lembar 2 ribuan. Berapa kekurangan uang yang harus dibayar Dina?

- A. 20 ribu
- B. 15 ribu
- C. 10 ribu
- D. 5 ribu
- E. 2 ribu

I. 26- JAM TANGAN RP. 7.500?

TEMA:

Simbol dan nilai mata uang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Nilai uang bisa berubah

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

MANDIRI: Bernalar Kritis

- Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: JAM TANGAN RP. 7.500?

Oleh: Wahyu

“Bu... Ibu..!” teriak Dina sambil berlari membawa sesuatu di tangan menuju toko tempat Ibu bekerja. Dina menghampiri ibunya.

“Ada apa Dina?” tanya ibu.

“Ini bu, lihat aku menemukan kotak kayu di laci mesin jahit saat aku mencari jarum dan benang. Sepertinya isinya uang bu.”

“Oh ini celengan kayu ibu dulu Dina!, isinya memang uang, tapi uang yang berlaku pada jaman ibu kecil dulu”, kata ibu sambil mengamati kotak kayu yang dibawa Dina.

“Ada apa ini kok tampaknya ada yang seru”, tanya Dino yang tiba-tiba datang bersama ayah.

“Ini Kak aku menemukan kotak kayu yang ternyata celengan ibu saat kecil dulu. Aku penasaran ingin tahu isinya”, kata Dina.

“Oh kalau begitu ayo kita buka”, lanjut ayah.

“Wow....!!” seru Dino dan Dina hampir bersamaan saat celengan dibuka.

“Kok uangnya beda”, kata Dina sambil membolak-balik uang logam yang ada di kotak.

“Iya...ya dulu ada uang kertas 100 rupiah-an dan 500 rupiah-an, sekarang kan tidak ada”, lanjut Dino.

“Loh kok ada uang 5 rupiah-an, 10 rupiah-an dan 25 rupiah-an logam, apa bisa dipakai untuk membeli permen?”, tanya Dina lagi.

Ayah & Ibu tersenyum-senyum melihat kebingungan Dino dan Dina. “Ya bisa dong, dulu dengan uang lima rupiah, ibu bisa membeli 1 permen, dan jika ibu punya Rp. 25,- maka ibu bisa membeli 5 permen atau 1 roti sisir atau 1 bungkus kacang goreng”, kata ibu menjelaskan.

“Haaah... murah sekali... berarti waktu itu jika memiliki Rp100,00 bisa dapat 20 permen ya bu?” sahut Dino mulai berhitung.

“Benar Dino. Dulu waktu ibu kelas 6 SD, ibu ingin sekali memiliki jam tangan. Setiap hari ibu menabung sampai akhirnya mencapai Rp10.000,00, lalu ibu membeli jam tangan seharga Rp7.500”, kenang Ibu.

“Wah... berarti kalau dulu Ibu punya tabungan seperti Dina yang sekarang jumlahnya sekitar Rp150.000,00, maka Ibu bisa membeli boneka, mainan, sepatu, buku cerita dan banyak barang lagi yang Ibu inginkan dong”, ujar Dina.

“Benar Dina”, jawab ibu.

“Mengapa bisa seperti itu, mengapa harga satu permen saat ibu dan ayah kecil berbeda dengan saat ini?” tanya Dino.

“Begini Dino, ini yang disebut nilai riil uang, yaitu nilai daya beli uang atau kemampuan uang untuk membeli suatu barang”, jelas Ibu.

Ibu melanjutkan, “Nah, karena daya beli uang atau kemampuan uangnya makin lama makin menurun maka dibutuhkan jumlah uang yang lebih banyak untuk membeli barang yang sama, seperti yang kamu sampaikan tadi kepada ibu tentang membeli permen”.

“Oh....begitu, berarti harga barang akan semakin mahal ya Yah. Wah sore ini aku belajar satu hal lagi, yaitu tentang nilai riil uang dan perbandingan harga barang waktu ayah dan ibu masih kecil dengan saat ini. Terimakasih ayah, ibu, Dina, aku pamit ya....aku akan kerumah Aping untuk mengerjakan tugas kelompok”, kata Dino.

“Oke Dino, hati-hati di jalan, salam buat keluarga Aping ya”, sahut ayah sambil mengelus rambut Dino. Dino bergegas mengambil sepeda dan melambaikan tangan pada ayah, ibu, dan Dina, lalu bersepeda menuju rumah Aping.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: JAM TANGAN RP. 7.500?

Oleh: WAHYU

Ilustrasi:

Setting: toko serba ada bu titik

Scene: Pak Tatang dan Bu Titik memperhatikan Dino dan Dina yang sedang mencari tahu isi kotak kayu milik bu titik yg isinya adalah uang logam jaman dulu dengan nilai Rp 5, Rp 10, Rp 25



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Berdasarkan bacaan diatas, berapa jumlah permen yang didapat jika ibu memiliki Rp. 25,- pada saat ibu masih kecil dulu?

- A. 1 permen

- B. 10 permen
- C. 5 permen
- D. 15 permen
- E. 20 permen

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Dulu harga 1 permen Rp5,-. Sekarang harga 1 permen Rp100,-. Berapa kali lipatkah harga permen dulu saat ibu kecil dibandingkan dengan harga permen sekarang?

- A. 10 x
- B. 15 x
- C. 20 x
- D. 25 x
- E. 30 x

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B dan D

Pilihlah dua jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan dibawah ini.

Berdasarkan bacaan JAM TANGAN Rp. 7.500,- , perbedaan apa saja yang bisa kita tahu tentang uang pada saat ibu masih kecil dengan uang pada saat sekarang ini ?

- A. sekarang uang pecahan 10 rupiah-an masih beredar dan berlaku
- B. dulu ada uang pecahan 5 rupiah-an
- C. nilai riil adalah nilai yang tercantum/tertulis pada uang kertas dan uang logam
- D. sekarang uang kertas 500 rupiah-an tidak beredar lagi
- E. dulu saat ibu kecil ,dengan memiliki Rp100,00 bisa mendapat 10 permen

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A,D,E**

Pilihlah 3 jawaban untuk menjawab pertanyaan dibawah ini !

Pengetahuan penting apa yang bisa kita ambil dan terapkan dari bacaan diatas?

- A. Jika ingin memiliki sesuatu , kita sebaiknya menabung terlebih dahulu agar tidak membebani orang lain
- B. Harga barang selalu sama dari waktu ke waktu
- C. Harga 1 permen dulu sama dengan harga 1 permen sekarang
- D. Nilai riil uang adalah nilai daya beli uang terhadap barang
- E. Ada perbedaan uang logam dan uang kertas yang beredar dan berlaku antara dulu dan sekarang

I. 27- BERI DUKUNGAN

TEMA:

Memahami perbedaan simbol dan nilai mata uang logam – uang kertas

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti apakah ada perbedaan makna antara uang kertas dan uang logam

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG:

- Persepsi sosial : Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu
- Tanggap terhadap lingkungan: Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: BERI DUKUNGAN

Oleh: Nartini

“Assalamu’alaikum, selamat pagi anak-anak”, sapa Pak Misdi.

”Pagi, wa’alaikum salam”, balas anak-anak kelas satu.

“Anak-anak, teman kita Manto akan mengikuti lomba story telling atau bercerita. Nanti tolong youtube nya di subscribe ya”, Pak Misdi meminta siswanya untuk mendukung Manto.

“Pak tanya, untuk subscribe harus online tidak. Masalahnya saya tidak punya kuota. Uang saku saya hanya diberi ini...”, Lince mengeluarkan selebaran uang dua ribuan.

Pak Misdi tersenyum.

“Iya. Untuk memberi dukungan youtube, sinyal internet diupayakan stabil Lince”, jawab Pak Misdi dengan sabar.

“Sabar Lince, ke rumahku saja. Rumahku pasang wifi. Untukmu gratis kok”, bisik Dina pada Lince.

Lince terlihat senang dapat tawaran internet gratis.

“Memangnya uang sakumu setiap hari Rp. 2.000 doang?”, tanya Dina.

Lince mengangguk pelan. “Ibuku kan tidak punya banyak uang, jadi oleh ibu aku harus berhemat”, Lince menjelaskan.

“Ibumu pintar ya, kamu diminta belajar rajin tetapi diberi uang saku sedikit”, kata Dina.

“Bukan begitu maksud ibu.... Ibuku baik kok. Asal kita hemat, disiplin, mau kerja keras, belajar rajin, dengan uang sebarangpun akan barokah atau bermanfaat”, sanggah Lince. “Betul juga ya. Kalau sehari Rp2.000,-, kamu hemat dan uang itu ditabung dalam seminggu sudah dapat Rp10.000. Satu bulan dapat Rp40.000.”, kata Dina mulai menghitung.

“Iya, tapi kalau setiap memberi uang saku berupa koin Rp1.000 celenganku cepat penuh”, desah Lince.

“Kalau penuh kasihkan aku saja...”, kata Dina sambil tertawa.

Keduanya ikut tertawa.

“Baiklah, nanti aku ke rumahmu ya Dina, Untuk hemat kuota... cari gratisan”, kata Lince tersenyum.

Sore harinya...

“Siang Dina”, sapa Lince menghampiri di rumahnya. “Numpang wifi ya...”, kata Lince.

“Eh, Din, pasang wifi gini mahal tidak ya?”, tanya Lince.

“Kata ibuku tidak. Tergantung mau yang berapa Mega Byte atau MB. Memangnya punya uang Ibumu?”, tanya Dina tersenyum.

“Ya, nanti kubuka tabunganku. Jika sudah cukup kan bisa rumahku pasang seperti rumahmu. Semoga bayaran bulannya ibu dapat mengatur keuangannya”, desah Lince.

“Ihhh, kamu pintar sekali. Sangat perhatian ke ibu”, Dina kagum pada Lince.

“Nanti bantuin aku ngitung uang tabungan yang di celengan ya. Ada dua celenganku yang sudah penuh. Banyak yang logam uangnya”, pinta Lince.

“Beres, pokoknya ada uang lelahnya ya...”, Dina menyambutnya dengan senang.

ILUSTRASI GAMBAR

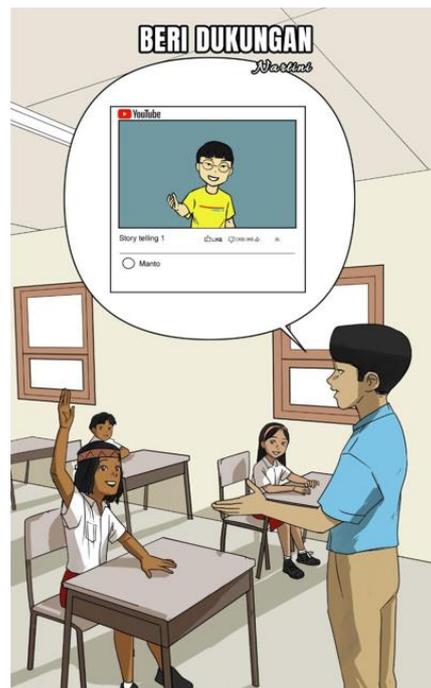
Judul: BERI DUKUNGAN

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Setting: Ruang kelas

Scene: Pak Misdi mengimbau siswa lain untuk mendukung Manto dengan cara subscribe youtube (callout tampilan youtube saat Manto story telling), Lince terlihat mengacungkan tangan untuk bertanya. Terlihat Dina juga yang tersenyum.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Ada berapa jenis uang dari bacaan BERI DUKUNGAN?

- A. Kertas dan emas
- B. logam dan koin
- C. Kertas dan logam
- D. kertas dan besi
- E. Logam

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Uang dalam celengan Titi terdiri dari dua jenis bentuk. Uang senilai Rp20.000 terdiri dari rincian

- A. 4 lembar 2 ribuan + 14 logam koin seribuan
- B. 2 lembar 5 ribuan + 10 logam koin seribuan
- C. 3 lembar 2 ribuan + 14 logam koin seribuan
- D. 3 koin 5 ribuan + 5 logam koin seribuan
- E. 2 koin 5 ribuan + 5 logam koin seribuan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Kita harus senantiasa rajin dan juga hemat. Seperti kata pepatah berikut:

Rajin pangkal pandai, hemat pangkal

- A. Pandai
- B. Pintar
- C. Kaya
- D. Luarbiasa
- E. Tidak ada yang benar

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

1. Sebagai seorang murid wajib belajar sesuai aturan. Peralatan sekolah harus lengkap sehingga kita akan dapat mengikuti materi dan belajar praktek memakai alat kita sendiri.
2. Untuk itu sudah sewajarnya jika aku tidak meminjamkan peralatanku pada temanku yang tidak peduli peralatan belajarnya, namun banyak jajannya.
(Betul- salah)

Dari pernyataan-pernyataan tersebut maka:

- A. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 benar, dan saling berhubungan
- B. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 benar, tetapi tidak saling berhubungan
- C. Pernyataan 1 benar, pernyataan 2 salah
- D. Pernyataan 1 salah, pernyataan 2 benar
- E. Pernyataan 1 salah, pernyataan 2 salah

I. 28- DOLARMU-RUPIAHKU

TEMA:

Memahami perbedaan simbol dan nilai mata uang logam – uang kertas

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal mata uang asing: Dollar

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

KREATIF

- Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: 28 DOLARMU-RUPIAHKU

Oleh: Rurik - Anita

Bulan Juni pun telah tiba. Masa libur akhir semester untuk para siswa SD DAMAI HATI segera tiba.

Honey pun sangat senang, karena biasanya, saat liburan Honey dan keluarganya mengunjungi Grandma dan Grandpa (Nenek dan Kakek) di Amerika Serikat.

Akan tetapi dikarenakan pandemi Covid 19, maka hari itu Pak Rio Pasaribu, menghampiri Honey, anak semata wayangnya, dan berkata, “Honey, liburan kali ini, kita tetap tinggal di Pulau Jawa, kita tidak bisa ke Medan ataupun ke USA”. Wajah Honey langsung berubah, “Maksud ayah, Kakek, Nenek, Grandpa dan Grandma yang akan kemari? Tahun lalu kita sudah tidak ke USA. Kita hanya ke Medan”.

Ibu Micelle, Ibu Honey yang berasal dari USA, menjelaskan kembali, “Tidak Honey, mereka pun tidak bisa ke rumah kita. Nanti kita akan kembali mengunjungi mereka, saat pandemi usai”.

Muka Honey mulai memerah, karena kecewa, dan matanya mulai berkaca-kaca, “Tapi Mami, ini liburan Honey, Honey juga rindu mereka...”.

Pak Rio segera memeluk putri kesayangannya.

“Dengar... kami pun ingin bertemu mereka secara langsung, tidak lewat internet lagi. Tapi... keadaan yang tidak memungkinkan. Tapi sebagai gantinya, Ayah dan Ibu akan memberikan hadiah untuk Honey”, Pak Rio berusaha menjelaskan.

Bu Michelle segera menghampiri dan membawakan satu amplop untuk hadiah Honey.

Honey pun segera beranjak dan membuka amplop itu. Honey melihat lembaran uang yang tampak sangat berbeda dari uang biasanya.

“Mengapa uang ini berbeda?” tanya Honey terkejut dan bingung dengan uang pemberian orang tuanya nya tersebut.

Honey melanjutkan bertanya, “Uang apa ini? Mengapa gambar dan warnanya tidak terlihat seperti uang yang biasa aku gunakan, Ayah?”.

Pak Rio pun tertawa kecil dengan kebingungan yang didapati Honey dan menjawab, “Ini adalah Dolar Amerika Serikat. Itu adalah salah satu mata uang asing yang menjadi salah satu mata uang internasional. Jadi, meskipun bukan di negara pemakai resmi, Dolar bisa diterima dengan gampang. Sedangkan mata uang resmi negara kita, Indonesia, adalah rupiah. Di Indonesia, hanya boleh menggunakan mata uang rupiah saja”.

“Jadi, apakah kita bisa menggunakan Dolar Amerika Serikat di Indonesia?”, tanya Honey yang masih kebingungan.

“Tidak, Honey. Kita harus ke gerai `Money Changer` dahulu untuk menukarkan uang ini. Para Turis yang ingin berkunjung ke Indonesia pun harus menukarkan mata uang mereka ke rupiah. Hal tersebut bertujuan untuk menghormati rupiah sebagai mata uang resmi kita dan untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar. Jadi, jika saat kita sedang berada di negara Amerika Serikat, kita pun harus berusaha untuk menghormati mata uang mereka dengan cara bertransaksi menggunakan Dolar Amerika Serikat.”, jawab Pak Rio.

Keesokan harinya, Pak Rio mengajak Honey untuk menukarkan uang mereka ke salah satu gerai `Money Changer` dekat rumah mereka.

Honey mulai mengerti, dengan penukaran uang ini....dan Honey pun mendapatkan uang rupiah yang jauh lebih banyak dari yang ia bayangkan.

“Nah, Honey... sekarang kamu bebas untuk membeli apa saja dengan uangmu itu”, kata Pak Rio.

Melihat uang yang banyak, Honey langsung teringat akan Pak Bambang, Kepala Sekolah yang senantiasa menyapanya setiap pagi.

“Ayah... bolehkah Honey membelikan buku untuk Pak Bambang? Sebentar lagi liburan tiba. Dan Honey ingin punya hadiah untuknya. Liburan nanti, Pak Bambang pasti membutuhkan buku lagi... Pak Bambang selalu cerita, kalau ia sangat suka membaca”, tanya Honey ragu-ragu.

“Tentu saja boleh Honey... lalu sisa uangnya bagaimana?” tanya Mami Michelle.

“Honey akan beli buku juga, lalu sisanya akan Honey simpan saja Mam... saat ini Honey belum perlu apa-apa lagi”, jawab Honey. Honey pulang sambil membayangkan nanti jika sekolah sudah dimulai lagi, Pak Bambang pasti akan menceritakan tentang bacaannya.... dan Honey pun kali ini tidak mau kalah ... untuk turut menceritakan bacaannya.

“Liburan ini pasti seru.... dan akan lebih seru lagi nanti saat bertemu dan bertukar cerita dengan Pak Bambang”, begitu pikir Honey sambil tersenyum.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DOLARMU-RUPIAHKU

Oleh: RURIK ANITA

Ilustrasi:

Setting dibagi menjadi 2:

1. Di ruang tamu rumah Honey (ruang tamunya terlihat agak mewah)

Ada Honey, Pak Rio Pasaribu dan Ibu Michelle yang sedang berbincang. Ibu Michelle memberikan amplop kepada Honey

2. Kantor Money Changer

Pak Rio Pasaribu dan Honey menukarkan uang dollar yang diberikan ibu Michelle di amplop dengan uang rupiah



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Liburan kali ini Honey dan keluarganya tidak bisa pulang kampung untuk mengunjungi keluarga besarnya, karena....

- A. Ayah dan Mami nya sedang tidak punya uang
- B. untuk pergi butuh biaya besar
- C. pandemi covid 19
- D. Honey ingin membeli hadiah untuk Pak Bambang
- E. Honey ingin menabung

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, D, E**

Dalam belanja di Indonesia maka....

- A. WNA harus menggunakan mata uang Rupiah
- B. Orang Indonesia boleh menggunakan mata uang manapun juga, yang penting uang
- C. Hanya Warga Negara Asing yang boleh menggunakan Dollar
- D. WNI harus menggunakan mata uang Rupiah
- E. WNA dan WNI harus menggunakan mata uang Rupiah di Indonesia

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Setiap negara memiliki mata uang sendiri-sendiri. Berikut ini adalah macam-macam mata uang dan asal negaranya.... (pilih 2 yang tepat)

- A. Dollar Amerika dari USA
- B. Rupiah dari Indonesia
- C. Dollar Singapore dari Amerika
- D. Dollar Australia dan Amerika
- E. Rupee dari Indonesia

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Jika kamu memiliki uang Dollar Amerika, dan kamu ingin membelanjakan di Indonesia, maka yang harus kamu lakukan adalah...

- A. Pergi ke toko dan membayar dengan Dollar
- B. Belanja di toko yang menjual khusus dengan barang-barang dari luar negeri
- C. Pergi ke toko yang dapat menerima uang dollar di Indonesia
- D. Menukar Dollar menjadi Rupiah dahulu di Money Changer
- E. Belanja di Supermarket Internasional di Indonesia

I. 29- BERBUNGA

TEMA:

Penyimpanan uang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal tempat penyimpanan uang: yang aman, dilindungi pemerintah: bank2 apa saja. Apa keuntungan dan kerugian jika menyimpan di tempat-tempat tsb

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

KRITIS: bernalar kritis

- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya: Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: BERBUNGA

Oleh: Esa

Setiap hari Senin, siswa SD DAMAI HATI melakukan upacara bendera.

Hari ini, Pak Bambang, Kepala Sekolah, yang menjadi inspektur upacara. Seperti biasa, Pak Bambang memberikan amanat kepada seluruh siswa untuk menjadi anak yang disiplin, rajin, dan tanggung jawab dengan gaya nya yang lucu, sehingga siswa tidak merasa penat walaupun panas terik.

Sambil mendengarkan amanat Pak Bambang, mata Ucok berkeliling melihat ke bawah, sambil memperhatikan sepatu teman-temannya dan berhenti saat melihat uang Rp. 50.000,- yang terjatuh di barisan depan. Jongkok beberapa saat karena merasa lelah berdiri. Mata Ucok melihat sekeliling.

“Eh, lihat uang Rp 50.000 siapa yang jatuh?” teriaknya dengan spontan. Semua siswa menoleh ke arah Ucok.

Pak Misdi menghampirinya dan mengambil uang yang jatuh itu, sambil mengatakan, “nanti yang merasa kehilangan uang, dapat mengambil di ruang guru”.

Setelah berhenti sejenak, Pak Bambang kemudian membahas peristiwa yang baru saja terjadi, “Selain patuh, kalian harus menjadi anak yang tertib dalam menyimpan uang. Kita tidak boleh teledor dalam menyimpan uang”.

“Nah dari kejadian ini kita belajar dimana kita harus menyimpan uang kita. Jika dibawa-bawa, ada kemungkinan jatuh dan hilang. Kita sebaiknya menggunakan tempat kecil semacam dompet untuk menyimpan agar tidak mudah jatuh.

Dan yang terbaik adalah, jangan membawa uang berlebihan. Cukup untuk keperluan sehari saja”, jelas Pak Bambang.

Pak Bambang pun melanjutkan, “Jangan lupa menabung. Menabung bisa di rumah ditempatkan di celengan, di bank ataupun di koperasi sekolah. Ingat, jika menyimpan di bank atau koperasi sekolah kalian akan mendapatkan bunganya. Masih ingat apa nama bunga jika menyimpan di koperasi sekolah?” tanya Pak Bambang.

“S ... H.... U”, teriak anak-anak serentak.

“Tepat sekali. SHU adalah Sisa Hasil Usaha atau bunga usaha yang akan dibagikan kepada setiap siswa yang menyimpan uangnya di koperasi”, Pak Bambang pun menyudahi amanatnya.

Setelah upacara usai, anak-anak kembali ke kelas sambil berlarian dan berencana untuk menyimpan sebagian uangnya ke koperasi sekolah.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BERBUNGA

Oleh: ESA

Ilustrasi:

Setting: Lapangan sekolah

Scene: Anak-anak SD sedang upacara bendera. Pak Bambang sedang menyampaikan amanat. Terlihat ucok sedang berjongkok dan mendapati ada uang jatuh 50.000



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Bunga yang diperoleh anggota koperasi jika menyimpan uangnya di koperasi disebut dengan...

- A. Bunga koperasi
- B. SHU
- C. Simpanan Hak Umum
- D. Simpanan Hasil usaha
- E. Sisa Hasil usaha

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Ucok melihat uang di sela-sela kaki teman-temannya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Ucok?

- A. Mengambil uang itu dan menyerahkan ke gurunya
- B. Diam saja, menunggu teman-temannya bubar dan mengambil uang itu untuk disimpan sendiri
- C. Membiarkan saja
- D. Berteriak keras-keras, agar semua teman berebut mengambil uangnya
- E. Bertepuk tangan karena menembukan uang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Berikut ini adalah cara-cara menyimpan uang yang baik dan aman

- A. Titip guru
- B. Celengan di rumah
- C. Koperasi Sekolah
- D. Bank
- E. Titip teman

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Keuntungan jika kita menyimpan uang di koperasi atau bank dan tidak membawa-bawa uang terlalu banyak adalah

- A. Tidak diminta teman-teman
- B. Tidak hilang
- C. Tidak sombong
- D. Tidak jajan
- E. Mendapatkan bunga

I. 30-SIMPAN DAN AWETKAN, NIKMATI KEMUDIAN

TEMA:

Penyimpanan harta

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behaviour

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal menabung di rumah -- menabung berarti menyisihkan sebagian sumber daya di rumah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

KREATIF: Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternative solusi permasalahan

- Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: SIMPAN DAN AWETKAN, NIKMATI KEMUDIAN

Oleh: Riris

“Ibu, untuk apa sih semua cabe ini dijemur?” tanya Dina di suatu pagi menjelang siang kepada Bu Titik, ibunya.

Bu Titik yang sedang sibuk menata cabe-cabe hasil panen di beberapa tampah berhenti sejenak dan mengalihkan pandangannya ke putri bungsunya.

“Cabe-cabe ini mau dikeringkan supaya lebih mudah disimpan dan tidak busuk. Jadi bisa digunakan dalam waktu lama”, jawab Ibu menjelaskan.

“Tapi kita kan bisa memanen langsung dari kebun kita. Kenapa kita harus repot-repot mengeringkannya?” tanya Dina masih dengan rasa penasaran.

“Kamu benar. Kita memang bisa memetikinya langsung dari kebun kita. Kita punya cukup banyak tanaman cabe. Tapi, apakah Dina pernah perhatikan, cabe yang kita petik atau yang masih segar bisa bertahan berapa lama? Apakah bisa tahan sampai

berminggu-minggu atau berbulan-bulan? Tidak kan? Cabe-cabe itu akan membusuk. Kalau sudah busuk tidak akan bisa kita gunakan lagi. Sayang kan?” Ibu menjelaskan.

“Kalau cabe ini dikeringkan, dalam kondisi kering akan lebih mudah untuk disimpan dalam waktu cukup lama. Misalnya, seandainya harga cabe mahal, tanaman cabe kita sudah tidak menghasilkan cabe lagi, kita masih bisa menggunakan cabe kering yang kita simpan bila kita membutuhkan”, sambung Ibu lagi.

“Oh, jadi seperti menabung ya Bu. Kalau Dina menabung uang di celengan ayam, Ibu menabung cabe. Hahaha...”, komentar Dina sambil tertawa.

Ibu tersenyum geli mendengar kesimpulan Dina tentang menabung cabe.

“Sini Bu, Dina bantu nabung, eh...jemur cabe”, Dina berkelakar.

Ibu ikut tersenyum mendengar celoteh anak bungsunya. Mereka berdua kembali sibuk menjemur cabe. Tiba-tiba...

“Ibu! Kalau cabe bisa ditabung dengan dikeringkan, lalu bagaimana dengan sayur-sayuran yang kita tanam itu Bu? Kan sayang juga kalau mereka busuk sebelum kita menggunakannya”, tanya Dina tiba-tiba.

“Atau kita jemur dan keringkan juga ya Bu, supaya awet dan bisa disimpan dalam waktu cukup lama”, Dina memberikan ide.

Ibu tercengang sesaat, dan seketika tertawa terbahak-bahak mendengar ide yang diberikan Dina.

Ibu membelai rambut di kepala Dina lalu menggandengnya masuk ke dalam rumah. Dina yang masih bingung menurut saja. Sesampai di dapur, Ibu membuka pintu salah satu rak yang ada di dapur. Diambilnya sebuah toples kaca dan menunjukkannya pada Dina.

“Dina lihat apa isi toples ini?” tanya Ibu sambil menunjukkan toples kaca pada Dina. Dina memandang toples kaca sambil mengernyitkan dahinya. Dia mencoba mengenali apa isi toples itu, namun tak berhasil.

“Dina ga tahu”, jawabnya sambil mengangkat bahu.

“Coba kamu perhatikan baik-baik dan sebutkan seperti apa cirinya”, kata Ibu.

Kembali Dina mengamati isi toples kaca dengan lebih seksama. Kali ini dahinya makin berkerut menunjukkan bahwa dia sedang berpikir keras.

“Bentuknya sih seperti salah satu sayuran yang kita tanam. Apa ini sawi?” tebaknya.

“Betul. Ini memang sawi yang kita tanam. Tapi sawi ini sudah dijadikan sayur asin supaya lebih awet. Ini salah satu cara menyimpan atau menabung sayuran. Bukan dengan dijemur”, jawab Ibu menjelaskan.

“Ooohhh....”, Dina tersenyum malu-malu.

“Kalau begitu, apakah semua sayuran harus kita asinkan supaya bisa awet seperti sawi ini?” tanya Dina kemudian.

“Tentu tidak semua sayur bisa dibuat sayur asin, anak cantik”, jawab Ibu.

“Lalu, seperti sayur kangkung itu harus diapakan supaya awet?” tanya Dina.

Kembali Ibu membuka pintu rak dapur yang lain dan mengeluarkan toples kaca yang lebih besar dari dalam rak.

“Ini dia!” jawab Ibu sambil menunjukkan toples kaca besar berisi keripik kangkung.

“Wah, kalau ini Dina suka!” jawab Dina dengan mata berbinar.

Tangannya tak sabar ingin membuka tutup toples kaca dan mengambil keripik kangkung. Ibu tersenyum melihat tingkah Dina.

“Ibu, kapan-kapan ajari Dina cara menabung sayur-sayuran ya. Supaya kita bisa lebih hemat. Benar kan?” celoteh Dina sambil menikmati keripik kangkung.

“Iya anak Ibu yang pintar. Nanti Ibu ajari satu persatu. Sekarang bantu Ibu menyelesaikan jemur cabe ya”, jawab Ibu.

“Siap komandan Ibu!” jawab Dina sambil berlari.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SIMPAN DAN AWETKAN, NIKMATI KEMUDIAN

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: Di belakang rumah dekat kebun

Scene: Dina sedang melihat Bu Titik yang sedang sibuk menata cabe-cabe di beberapa tampah untuk dikeringkan.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Ibu mengeringkan cabe karena

- A. supaya tidak pedas
- B. lebih awet
- C. supaya tidak basah
- D. supaya tahan lama
- E. supaya mudah disimpan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Mengapa Bu Titik mengawetkan sayur-sayuran? Pilih tiga jawaban yang benar

- A. karena tidak mungkin digunakan semua pada saat itu.
- B. Supaya tidak busuk, jika tidak bisa digunakan semua.
- C. Supaya bisa disimpan dengan lebih lama
- D. Karena kalau diawetkan rasanya lebih enak
- E. Karena anak-anaknya tidak suka sayuran yang segar.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D

Berikut ini adalah macam-macam cara untuk mengawetkan makanan:

- A. Telur dijadikan telur asin
- B. Nanas dijadikan selai nanas
- C. Kedelai dijadikan tempe
- D. Kangkung dijadikan keripik
- E. Cabe dijadikan sambal

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Pada saat panen, harga 1 Kg cabe Rp. 60.000,-

1 Kg cabe jika dikeringkan dan ditumbuk, dapat menghasilkan 1 ons cabe bubuk.

1 ons cabe bubuk kalau dijual harganya adalah Rp 100.000,-

Maka jika cabe dijual bubuk, akan menambah atau mengurangi keuntungan sebesar....

- A. (10 kali Rp 100.000) dikurangi Rp. 60.000
- B. keuntungan bertambah Rp. 160.000
- C. keuntungan bertambah Rp. 40.000
- D. keuntungan berkurang Rp. 160.000
- E. Keuntungan berkurang Rp. 40.000

I. 31- AYO MENABUNG

TEMA:

Penyimpanan harta

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behaviour

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal menabung di rumah -- menabung berarti menyisihkan sebagian sumber daya di rumah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

KREATIF: Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternative solusi permasalahan

- Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: 31 AYO MENABUNG

Oleh: Martini

Minggu pagi ini terasa panas. Dino menunggu Nyoman karena mereka berjanji untuk belajar kelompok.

Beberapa menit kemudian, Nyoman nampak diujung jalan. “Lama banget Man”, Dino kata memelas.

“Panas lagi... ayo beli es”, ajak Dino.

Nyoman menyahut, “OK. Ayo”.

Keduanya berjalan menuju toko Bu Titik.

“Es sepuluh ya Bu”, pesan Dino.

“Eihh, banyak banget. Kwat menghabiskan”, Nyoman terbelalak mendengar pesanan Dino.

“Panas sekali...biar dingin luar dalam”, jawab Dino.

Bu Titik senang mendengar celotehan anak-anak itu.

“Nanti kalau Pak Bambang tahu kita jajan banyak pasti marah”, kata Nyoman mengingatkan.

“O iya, kata Pak Bambang kan kita harus hemat ya...tapi panas ini sangat-sangat membakar kulitku”, Dino masih bersikeras.

“Bagaimana jika beli empat dulu, nanti kalau kurang beli lagi”, akhirnya Dino mengambil keputusan.

“Nah itu yang benar”, Nyoman setuju.

Keduanya akhirnya membawa masing-masing dua es cream.

“Uangmu banyak ya Dino?”, tanya Nyoman.

“Jatah bulan ini baru diberi, jadi aku bawa uang banyak”, jawab Dino.

“Pak Bambang akan bangga kalau kita suka menabung. Biasanya kamu sebulan nabung berapa?” tanya Nyoman sambil mengerjakan tugas mengerjakan PR. “Antara Rp15.000 sampai Rp30.000 di celengan, “ jawab Dino.

“Lho, kamu tidak punya tabungan di bank?. Nanti kalau hilang gimana?” tanya Nyoman.

Dino terdiam, dan tertawa lebar, “Benar kamu. Karena celengan akhirnya sering kubongkar jika ada keinginan mendadak...”.

Keduanya tertawa bersama. “Jujur aku belum punya tabungan di bank. Nanti ajari ya. Kata Pak Bambang ada bunganya juga...”, lanjut Dino

“Benar, kalau menabung di Bank ada bunganya, dan uang kita aman dari pencuri. Kita pun akan pikir-pikir jika mau ngambil karena ada prosedurnya”, jawab Nyoman.

“Kalau tabunganmu banyak kan Nyoman”, tanya Dino penasaran.

“Lumayan sih, untuk biaya sekolahku besok kalau orang tuaku kesulitan ekonomi”, jawab Nyoman.

“Memangnya orang tuamu akan bangkurt?” Dino balik bertanya.

“Kita kan tidak tahu beberapa hari kedepan. Jadi kita harus menyiapkan diri jika ada apa-apa. Semoga orang tua kita sukses dan selalu menyediakan kebutuhan kita”, Nyoman menjelaskan dengan mantap.

“Wah, bangga aku punya teman kamu Man”, Dino tersenyum memandang Nyoman.

“Kalau aku pribadi bangga punya Kepala Sekolah Pak Bambang yang selalu mengingatkan dan Pak Tatang guru yang sabar membimbing kita semua”, Nyoman tersenyum.

“Baik. Besok aku diantar ke bank ya untuk membuka rekening. Aku akan tunjukkan juga pada Pak Bambang, Pak Tatang, dan semua guru juga teman-teman baik di SD DAMAI HATI”, kata Dino mantap.

Kedua anak tersebut melanjutkan mengerjakan tugas sampai tuntas.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: AYO MENABUNG

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Setting: Di toserba Bu Titik siang hari yang panas

Scene: Dino dan Nyoman membawa es cream masing-masing 2 untuk persiapan kerja kelompok. Mereka terlihat kepanasan dan Nyoman terlihat bertanya ke Dino.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Dari bacaan AYO MENABUNG, jika kita haus sekali, maka sebaiknya kita...

- A. Beli es sebanyak-banyaknya
- B. Tidak usah minum, uang ditabung saja
- C. Kemana pun pergi sebaiknya membawa minuman
- D. Meminta minum ke teman
- E. Membeli es secukupnya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Dari bacaan AYO MENABUNG, tempat yang paling aman untuk menyimpan uang adalah?

- A. Warung bu Titik
- B. Di Celengan
- C. Di Bank
- D. Di titipkan teman
- E. Dititipkan orang tua

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Menurut bacaan AYO MENABUNG, keuntungan menabung adalah...

- A. Uang jajan menjadi banyak
- B. Dapat memenuhi kebutuhan sendiri
- C. Menabung untuk biaya sekolah
- D. Dapat membantu orang tua jika ada kejadian bangkrut
- E. Untuk dipinjamkan ke orang lain

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A, B**

Keuntungan menabung di bank adalah

- A. Tidak bisa dicuri orang
- B. Ada bunga
- C. Tidak ketahuan teman
- D. Bisa jalan-jalan ke Bank
- E. Tidak repot untuk menghitung

I. 32- SIMPAN UANG, UANG DISIMPAN

TEMA:

Penyimpanan harta

TUJUAN:

mengenal tempat penyimpanan uang: yang aman, dilindungi pemerintah: bank-bank apa saja.
Apa keuntungan dan kerugian jika menyimpan di tempat-tempat tsb bersikap hati-hati terhadap iklan tentang penyimpanan uang.
Mengenal hal-hal apa saja yang perlu diwaspadai, dan bagaimana menghindarinya

NON COGNITIVE

FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behaviour

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS: Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya

- Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate,
Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: SIMPAN UANG, UANG DISIMPAN

Oleh: Riris

Hari ini warung Bu Titik terlihat lebih ramai dari hari biasanya. Beberapa ibu-ibu tetangga berkumpul dan riuh membicarakan sesuatu. Dino dan Dina yang kebetulan hari itu libur tak heran lagi menyaksikan hal itu.

Mereka saling berpandangan dan mengangkat bahu. Arisan! Ketika Dino dan Dina hendak beranjak masuk ke dalam rumah, langkah mereka terhenti oleh sapaan yang cukup akrab terdengar.

“Dino, Dina!” sapa suara itu. Kedua anak itu menoleh. Suara yang menyapa itu tersenyum.

Pak Bambang, sang Kepala Sekolah, berdiri di dekat pintu pagar melambaikan tangannya. Segera Dino dan Dina berlari menghampiri dan menunduk hormat.

“Selamat pagi, Pak Bambang”, sapa keduanya, sambil menghampiri Pak Bambang.

Pak Bambang mengangguk dan tersenyum. Itulah sosok Pak Bambang, Walaupun ia adalah kepala sekolah, akan tetapi ia tetap ramah dan menganggap setiap anak seperti putra-putrinya sendiri.

“Ayah ada?” tanya beliau lagi.

“Ada Pak. Tunggu sebentar ya, saya panggilkan”, jawab Dina sambil berlari ke dalam rumah.

“Silakan masuk Pak”, ajak Dino sambil mempersilakan Pak Bambang masuk dan duduk di teras.

“Ramai sekali warung ibumu, Dino. Sungguh luar biasa”, kata Pak Bambang.

“Ah, biasa Pak. Itu ibu-ibu kalau hari-hari gini tidak hanya belanja. Mereka juga arisan”, jawab Dino menjelaskan.

“Oh, arisan. Hebat ya ibu-ibu pada menabung”, komentar Pak Bambang.

“Menabung Pak? Bukannya kalau menabung di celengan atau di bank? Kok di arisan?”

Dino menggaruk-garuk kepalanya yang tidak gatal.

“Iya, arisan itu sama dengan menabung Dino. Bukan hanya di celengan atau bank. Pada dasarnya, saat arisan itu ibu-ibu menyisihkan sejumlah uang setiap periode waktu tertentu. Nah, nantinya mereka akan menikmati sendiri uang yang sudah dikumpulkan itu”, Pak Bambang menjelaskan.

“Ooooh...begitu. Permisi tanya Pak, selain celengan, bank, dan arisan apakah ada cara menyimpan uang yang lain?” tanya Dino penasaran.

“Ada. Cukup banyak dan bervariasi”, jawab Pak Bambang memulai penjelasannya.

“Dino pernah mendengar tentang dompet digital?”, tanya Pak Bambang

Dino menggeleng.

“Di era digital sekarang ada aplikasi yang disebut dengan dompet digital. Fungsinya kurang lebih sama seperti dompet semacam yang kita punya”, Pak Bambang menjelaskan sembari mengeluarkan dompet dari sakunya.

“Nah.... dompet digital ini harus menggunakan program atau aplikasi di HP. Lalu pemilik Hp mendaftarkan diri dan nantinya akan mendapatkan nomor akun. Aplikasi ini memfasilitasi pemilik akunya untuk dapat melakukan pembayaran, baik itu rekening listrik, air, makanan, atau dan lain-lain secara digital tanpa menggunakan uang tunai. Pemiliknya cukup menyimpan uang sejumlah yang diperlukan di dalam akun dompet digital yang dimiliki”, jelas Pak Bambang.

Dino menyimak penjelasan Pak Bambang dengan seksama.

“Oh iya Pak, saya pernah melihat iklan di TV tentang menabung emas. Itu maksudnya apa ya Pak? Apakah itu juga salah satu cara menyimpan uang? Oh, satu lagi, saham. Itu apa ya Pak?” tanya Dino.

“Hahaha...kamu ini kritis dan rasa ingin tahu mu besar sekali”, jawab Pak Bambang. Dino tersipu malu. Pak Bambang melanjutkan penjelasannya.

“Menabung emas itu juga cara untuk menyimpan uang tapi dalam bentuk emas. kelebihanannya , nilainya tetap dan harganya akan terus naik. Hanya mencairkannya dalam bentuk uang tunai tidak akan bisa sewaktu-waktu dilakukan. Kalau saham, itu kita menanamkan modal atau uang kita pada lembaga keuangan atau perusahaan yang sahamnya kita beli. Harapannya dengan menanamkan modal itu uang kita akan berkembang sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan perkembangan usaha. Misal, suku bunganya 3% maka uang kita bertambah 3% untuk setiap lembar saham yang kita miliki”.

“Wah, bisa jadi banyak ya uang kita”, komentar Dino.

“Memang banyak, tapi resikonya pun jauh lebih besar jika dibandingkan dengan menyimpan uang di bank dalam bentuk tabungan”, tiba-tiba Ayah sudah berdiri di samping Dino dan menyambung perbincangan mereka.

Dino menoleh.

“Eh Ayah”, Dino segera berdiri dan memberikan tempat duduknya kepada Ayah.

“Maaf Pak Bambang harus menunggu agak lama”, sambung Ayah memberi penjelasan kepada Pak Bambang.

“Oh tidak apa-apa Pak Tatang. Dino menemani saya dengan bahan perbincangan yang seru”, jawab Pak Bambang.

“Nah Dino, yang disampaikan Ayahmu tadi benar. Uang kita memang bisa bertambah besar, tapi resikonya pun juga besar. Resiko rugi, risiko tingkat suku bunga yang turun. Belum lagi kalau ternyata investasinya adalah investasi bodong karena lembaga atau perusahaannya ga jelas, atau karena oknum-oknum yang kurang bertanggung jawab”, lanjut Pak Bambang.

“Jadi jika ingin menyimpan uang pertimbangkan baik-baik tujuan dan manfaat yang mau kita dapatkan. Cari tahu dan pahami sistem dan lembaga yang menawarkan programnya”, sambung Ayah.

“Sekarang, kamu simpan saja uangmu di celengan ayam punyamu. Nanti kalau sudah penuh, Ayah bukakan rekening di bank atas namamu.”

“Benar ya Ayah? Wah, asyik. Pak saya masuk dulu mau lihat celengan ayam saya”, jawab Dino sambil berlari ke dalam rumah.

Dalam hati, Dino masih menyimpan berbagai pertanyaan untuk Pak Bambang.....

“Aku harus menemui Pak Bambang lagi.... Aku perlu belajar banyak dari Pak Bambang... Pak Bambang ilmunya banyak, pasti beliau mau berbagi denganku.... Termasuk tentang saham, bunga Dan entahlah... banyak yang aku tidak mengerti”.....kata Dino dalam hati.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SIMPAN UANG, UANG DISIMPAN

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Setting: di depan toserba bu titik

Scene: Dino dan Dina bertemu dengan Pak Bambang di depan toserba bu titik (agak jauh). Dari posisi Dino, Dina dan Pak Bambang terlihat ibu-ibu yang sedang arisan di toserba bu Titik. Terlihat Dino dan Dina bertanya kepada Pak Bambang dan Pak Bambang dengan sabar dan senyum menjawab pertanyaan mereka. Diberi keterangan kerumuman ibu-ibu "sedang arisan"



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Apa yang dilakukan ibu-ibu di warung Bu Titik hari ini?

- A. Berbelanja
- B. Saling tukar barang
- C. Arisan
- D. Ngobrol
- E. sekedar berkumpul

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Menurut pendapatmu, mana yang lebih aman, tempat menabung yang aman adalah:

- A. di rumah
- B. di rumah yang dikunci rapat
- C. di bank
- D. di celengan dan ditiptkan di kantor polisi
- E. di rumah polisi

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Berikut ini adalah macam-macam jenis tabungan, kecuali:

- A. tabungan di bank
- B. uang digital
- C. tabungan di celengan
- D. menabung di koperasi
- E. membeli secara cicilan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Dari penjelasan Pak Bambang kepada Dino, hal apakah yang dapat kamu pelajari? Pilih 2 jawaban yang sesuai

- A. Menabung bisa bermacam-macam bentuknya
- B. Arisan lebih aman daripada menabung di bank
- C. Memilih tempat menabung yang aman
- D. Arisan lebih seru, karena bisa dilakukan bersama teman sambil belanja
- E. Apapun bentuknya, yang penting menabung

I. 33- PASAR DI KAMPUNG NENEK

TEMA:

PEMBAYARAN

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengenal macam2 bentuk pembayaran: cash, transfer, ATM, credit card, dan uang elektronik yg lainnya

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

KRITIS

- Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS

JUDUL CERITA: PASAR DI KAMPUNG NENEK

Oleh: Wahyu

Cerita ini adalah cerita Ucok, saat libur kenaikan kelas lalu, di Desa dimana Neneknya tinggal, tempat orang tua Ucok dahulu dibesarkan. Desa itu sangat asri dan sejuk, tepatnya di desa Paranginan Utara kecamatan Lintong Nihuta di Pulau Samosir, Sumatera Utara.

Pasar di desa Nenek hanya buka tiga hari per minggu, yaitu hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Kecuali untuk beberapa bedak atau took yang yang berjualan sembako. Bedak sembako akan buka setiap hari.

Suatu hari Sabtu, Ucok ke pasar bersama Neneknya.

Hari itu, seperti biasa, pasar ramai penjual berbagai macam barang. Yang paling menarik perhatian Ucok adalah macam-macam jajanan yang dijual. Ucok membandingkan dengan macam makanan di Cirebon, kota Ucok tinggal di Jawa. Kue bugis yang sangat terkenal di Jawa, di Samosir dinamakan kue ombus-ombus.

Banyak makanan khas Toba yang dijual di pasar. Ada pohul-pohul, jajanan dari tepung beras yang dicampur kelapa parut dan gula aren dan kemudian dikepal-kepal. Ada ikan arsik, mie gomak, mauk (atau ayam), napinadar dan lain sebagainya.

Tidak lupa, ada juga kopi daerah Lintong yang sangat terkenal enakya hingga mancanegara. Hal yang lebih mengesankan bagi Ukok adalah cara para pembeli membayar. Tidak semua membayar dengan uang. Kadang mereka melakukan pertukaran barang atau barter di pasar.

Misalnya satu ekor ayam betina ditukar dengan sepuluh kilogram ubi, sekeranjang sayur ditukar dengan satu kilo jeruk dan lain sebagainya .

Nah... yang menarik adalah di toko sembako. Hampir semua toko sembako di depannya ditemplei tulisan “BELILAH DENGAN UANG SAJA”, atau istilah keren sekarang “CASH ONLY”.

Para penjual di toko sembako tidak mau melakukan barter karena lebih merepotkan. Penjual tidak akan mudah menjual kembali barang hasil pertukaran.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PASAR DI KAMPUNG NENEK

Oleh: WAHYU

Ilustrasi:

Setting: Sabtu sore di pasar daerah Toba Samosir

Scene: Di pasar terlihat banyak jajanan yang dijual di pinggir-pinggir. Lalu Ukok dan neneknya melihat ada Toko dengan spanduk keterangan "BELILAH DENGAN UANG SAJA". Di lain sisi ada seorang pembeli yang memberikan ayam betina ke penjual dan penjual tersebut memberikan 10kg ubi sebagai gantinya (barter)



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Cara jual-beli dan pembayaran yang berlaku di pasar desa tempat nenek Ucock adalah....

- A. Tunai
- B. Barter
- C. dengan ATM
- D. carter
- E. Barter dan tunai

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Jika daerah Lintong Nihuta terkenal sebagai penghasil kopi terbesar di Sumatera Utara, maka bisa dipastikan sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai....

- A. Penjual kopi
- B. Petani kopi
- C. Pemilik warung kopi
- D. Penggemar kopi
- E. Pegawai pemerintah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B dan D

Berdasarkan bacaan PASAR DI KAMPUNG NENEK, Pilihlah dua jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan dibawah ini.

Mengapa penjual sembako bahan pokok hanya mau dibayar menggunakan uang ?

- A. Barter masih berlaku didesa
- B. Akan kesulitan menjual kembali barang yang dipertukarkan untuk memperoleh uang tunai

- C. Semua Transaksi jual-beli masyarakat desa Paranginan Utara sudah memakai uang .
- D. Di kota kecamatan pembelian bahan baku yang akan dijual kembali ditokonya hanya menerima pembayaran dengan uang tunai
- E. Tidak ada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) di desa

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Di setiap tempat, di Indonesia, memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan hal-hal di bawah ini, kecuali

- A. Penduduk Indonesia sangat kreatif
- B. Indonesia kaya akan budaya
- C. Penduduk Indonesia tidak suka barang yang sama
- D. Indonesia terdiri dari berbagai macam budaya
- E. Sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika

I. 34- RUMAH ADALAH ISTANA YANG INDAH

TEMA:

PEMBAYARAN

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behaviour

CONTEXT:

Education and Home

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengenal bentuk pembayaran: COD (cash on delivery)

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERNALAR KRITIS: Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan: Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.
- GOTONG ROYONG: kolaborasi sosial -- Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS , matematika

JUDUL CERITA: 34 RUMAH ADALAH ISTANA YANG INDAH

Oleh: Yohanes Tatang

Hari itu semua warga di sekolah DAMAI HATI sangat sibuk. Di halaman sekolah sudah tertulis poster yang sangat besar “RUMAH ADALAH ISTANA YANG INDAH”.

Apa maksudnya ya....? Bukannya akan ada bazar di sekolah? Apa hubungannya dengan RUMAH dan ISTANA? Yuk... kita lihat kesibukan setiap orang di SD DAMAI HATI.

Dino, Ni Luh, Aping, Ando, Honey, Nyoman, Ucok, Lince, May, Manto, Inek, saling membantu untuk menghias kelas dan ruang lain yang akan dipergunakan. Suasana riang dan gembira mewarnai sekolah saat itu, semua saling menolong untuk dapat segera menyelesaikan dekorasi tempat yang akan dipergunakan bazar. Tidak hanya di dalam kelas, kesibukan juga terlihat di ruang guru. Tampak Kepala Sekolah, Pak Bambang sibuk dengan beberapa pekraya sekolah untuk membersihkan dan mengatur ulang ruang guru.

Pemandangan yang agak sedikit berbeda ... kali ini Pak Bambang tidak mengenakan kemeja lengan panjang seperti biasanya. Pak Bambang kali ini mengenakan kaos yang biasa digunakan saat pertandingan olahraga.

Di ruangan yang lain, tampak Bu Hera, Pak Tatang, Pak Banu dan Pak Misdi sedang mendekorasi ruangan. Guru-guru yang lain sibuk mengatur meja dan kursi di selasar untuk para tamu undangan yang hadir. Menjelang pukul 12 siang, Dino dan teman-temannya telah menyelesaikan semua tugas dan perlengkapan yang akan digunakan untuk acara bazar.

Bazar akan diadakan malam hari dan dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Sukadamai, para RT dan RW serta para orang tua yang berkenan. Acara pasti akan ramai dan seru.

Dino dan teman - temannya bergegas untuk pulang ke rumah agar bisa istirahat siang, mandi dan berbenah diri agar bisa hadir pada bazar nanti malam. Dino dan Pak Tatang berangkat lebih dahulu, karena harus mengatur beberapa hal sebelum para tamu hadir. Sedangkan Ibu dan Dina berencana menyusul Dino untuk mengunjungi bazar tersebut. Pukul 4 sore, Dino sudah berada di sekolah. Dino sangat mengingat nasihat Pak Bambang, bahwa sebagai pimpinan kelas, maka Dino harus tiba terlebih dahulu, sebelum teman-temannya. Hal ini dilakukan untuk mengecek kesiapan kelas.

Tidak lama setelah itu, teman-teman yang lainnya pun datang satu persatu. Mereka pun bersama-sama melakukan pengecekan ulang semua yang telah dipersiapkan agar acara bazar ini berjalan dengan baik.

Pada pukul 5 sore bazar dibuka dan diawali dengan sambutan oleh Pak Bambang selaku kepala sekolah. Dalam sambutannya, Pak Bambang menjelaskan arti tema yang ditampilkan dalam bazar ini "Rumah adalah Istana yang indah". "Rumah adalah tempat keberadaan kita, tumbuh, belajar dari orang tua, semua berawal dari rumah, Oleh karena itu jadikan rumah sebagai istana kita dan buatlah menjadi indah. Dengan keindahan akan membuat kenyamanan bagi penghuninya".

"Sekolah ini adalah rumah yang kedua kita. Rumah kedua pun tidak kalah pentingnya bagi kita semua. Sekolah adalah RUMAH, tempat kita semua menimba ilmu sebanyak-banyaknya".

"Jadi marilah kita semua baik siswa-siswi, guru-guru, karyawan, pekaya dan penjaga keamanan bahu membahu membuatnya seperti rumah sendiri. Ingat....

sekolah ini adalah RUMAH KITA SENDIRI”. Pak Bambang mengakhiri sambutannya, dengan diiringi tepuk tangan riuh para hadirin.

Setelah itu, Bapak Kepala Desa DAMAI HATI pun menghampiri Pak Bambang untuk bersama-sama membuka acara bazar tersebut.

Seperti pada tema bazar hari itu, yaitu RUMAH ADALAH ISTANA YANG INDAH, maka pada bazar kali ini dijual berbagai pernik-pernik untuk menghias rumah. Harganya pun bermacam-macam. Mulai dari yang paling murah, Rp. 5000 hingga harga Rp. 100.000.

Salah satu keunikan dari bazar ini, semua pengunjung bisa berbelanja kerajinan tangan, fashion batik, sepatu, dan lain sebagainya. Karena harga yang bervariasi, maka jika ada pembeli yang tidak membawa uang, maka mereka boleh memesan dan barang akan dikirimkan ke rumah. Pembayaran bisa dilakukan saat barang diterima di rumah. Sistem pembayaran ini disebut dengan sistem pembayaran di tempat, atau sistem pembayaran saat barang diterima atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Cash On Delivery atau disingkat COD.

Pada akhir acara, Pak Bambang menyampaikan terima kasihnya kepada para siswa-siswi dan semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung sehingga bazar ini berlangsung dengan baik.

Setelah membereskan semua perlengkapan, Dino pulang ke rumah bersama dengan Ayah, Ibu dan Dina. Sepanjang perjalanan mereka merasa puas karena bazar ini sangat ramai dan barang yang dijual pun unik walaupun beberapa barang harganya mahal namun masih tetap wajar karena kualitasnya sangat baik.

ILUSTRASI GAMBAR

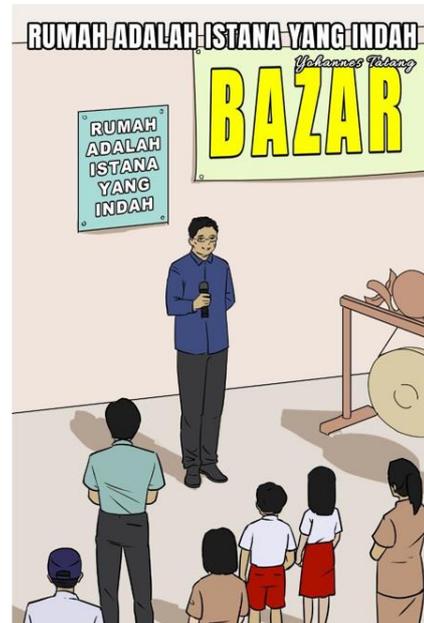
Judul: RUMAH ADALAH ISTANA YANG INDAH

Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: Halaman Sekolah

Scene: pak bambang membuka acara bazar di sekolah di depan siswa, guru, karyawan sekolah. Di belakang posisi pak bambang berpidato ada poster dengan bertuliskan "RUMAH ADALAH ISTANA YANG INDAH"



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Berdasarkan penjelasan Pak Bambang, maka inti tema adalah

- A. Sekolah adalah istanaku
- B. Rumah dan sekolah tidak bisa dipisahkan
- C. Rumah adalah istana yang indah
- D. Sekolah adalah istana yang indah
- E. Rumah dan sekolah adalah istana yang indah

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Keunik apakah yang dijumpai pada bazar hari itu adalah, jika kita tidak membawa uang yang cukup untuk berbelanja, dan kita membutuhkannya, maka yang harus dilakukan adalah... (pilih dua yang benar)

- A. Berhutang pada teman
- B. Memesan dan membayar saat barang sudah tiba di rumah
- C. Pembayaran bisa menggunakan uang fisik.
- D. Pembayaran menggunakan COD
- E. Pembayaran menggunakan uang tunai.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: E

Manakah diantara pernyataan dibawah ini benar, kecuali....

- A. ATM adalah mesin untuk menyetor dan menarik sejumlah dana.
- B. Transfer dana biasanya dibebankan biaya tambahan
- C. Kartu debit bisa digunakan untuk belanja di alfamart.
- D. Ovo, Gopay, Dana, dan Link adalah contoh non tunai.
- E. Transaksi tunai bisa menggunakan aplikasi keuangan.

SOAL 4: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Acara dibuka oleh kepala sekolah dasar DAMAI HATI, siapakan nama kepala sekolah?

- A. Pak Bambang
- B. Pak Banu
- C. Bu Hera
- D. Pak Misdi
- E. Pak Tatang

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Apa pengertian dari COD dalam cerita di atas ?

- A. Pembayaran dilakukan setelah tunai di sekolah.
- B. Pembayaran dilakukan via ATM
- C. Pembayaran dilakukan setelah barang sampai di rumah.
- D. Pembayaran dilakukan secara diangsur.
- E. Pembayaran gratis.

I. 35- TRANSFER

TEMA:

TRANSFER

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behaviour

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengenal bentuk pengiriman uang

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERGOTONG ROYONG: Elemen Berbagi --Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada / dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS , matematika

JUDUL CERITA: TRANSFER

Oleh: Yohanes Tatang

Dino, ketua kelas IV membantu Bu Hera untuk mengisi daftar presensi siswa.

“Hari ini Terpina tidak masuk sekolah Bu Hera, tadi Dino lewat depan rumahnya, dan tampak sepi sekali”, begitu kata Dino melaporkan ke Bu Hera.

“Benar sekali anak-anak. Hari ini dan seminggu kedepan Terpina tidak bisa masuk sekolah, karena harus ikut orang tuanya ke Jayapura, di Papua, karena neneknya sakit keras. Tadi malam ayah Terpina memberitahukan ke Ibu”, kata Bu Hera menjelaskan.

“Aduh ... kasihan sekali Terpina ya.... biaya ke Papua kan mahal sekali”, bisik Ucok.

“Benar, belum lagi biaya untuk obat-obatan nenek yang sakit keras”, sela Aping.

“Teman-teman, bagaimana kalau kita mengirimkan sedikit uang tabungan kita ke Terpina? Pasti sangat membantu kalau kita bisa mengirimkan sedikit uang kita”, kata Dino.

“Dinoooooo..... kamu tahu tidak, kalau mereka sekarang di Papua.... itu jauh sekali. Emangnya kamu yang akan antar kesana?” teriak Ukok.

“Ngapain kita harus ke Papua? Mami aku sering kirim ke Medan dan USA kalau ada yang ulang tahun. Kirimnya dari bank”, teriak Honey tidak mau kalah.

“Tenang-tenang anak-anak.... tidak perlu berisik. Benar kata Dino, kalau kita sebaiknya membantu. Dan benar pula kata Honey, kalau kita tidak perlu pergi ke Papua untuk mengantarkan uang sumbangan. Kita cukup kirim melalui bank saja”, jelas Bu Hera.

“Bagaimana caranya Bu Hera?” tanya Ukok lagi, “Bank nya nanti yang akan pergi ke Papua?”

“Tidak Ukok. Tetapi kita akan melakukan pengiriman dengan cara transfer. Artinya, kita membayar ke bank di Cirebon, dan bank Cirebon akan memberitahukan secara online ke bank yang ada di Papua. Jadi orang tua Terpina bisa mengambil uang di bank yang ada di Papua. Begitu”, jelas Honey.

“Benar Honey... kita akan menanyakan dahulu ke orang tua Terpina, tentang nomor rekening yang dia punyai. Setelah itu, kita ke bank, dan menuliskan nomor rekening orang tua Terpina. Nah.. sekarang siapa yang akan menanyakan nomor rekening orang tua Terpina? Siapa yang akan mengumpulkan uang sumbangan? Siapa nanti yang akan mengantarkan uang ke bank? Ayo... sekarang kita bagi tugasnya ya....”, Bu Hera mengatakan dengan penuh semangat, karena murid-murid di kelasnya luar biasa.

Kelas pun kembali heboh untuk membagi tugas bagi setiap anak. Beberapa anak pun mulai mengeluarkan uang sakunya. Bu Hera mengamati kelasnya yang luar biasa dengan ucapan syukur, karena anak-anak di kelas benar-benar saling mencintai dan saling membantu

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TRANSFER

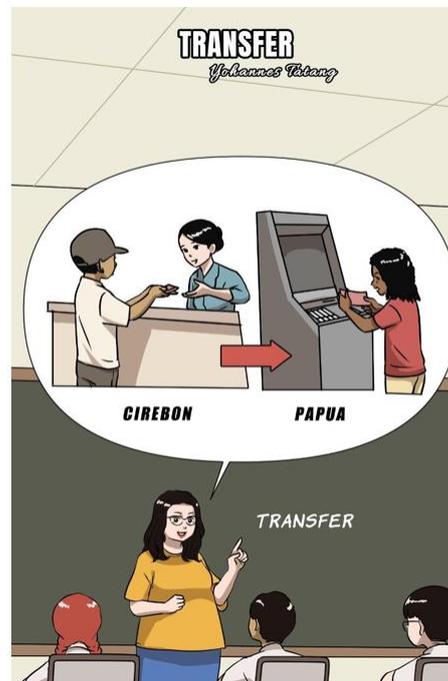
Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: ruang kelas

Scene: Bu Hera di depan kelas sedang menjelaskan tentang bagaimana proses transfer kepada anak-anak. Ada callout agak besar untuk ilustrasi penjelasan Bu Hera yang isinya:

Anak-anak di Bank Cirebon untuk transfer uang diberi panah terpina di Papua mengambil uang transferan di ATM



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Apakah inti dari cerita TRANSFER

- A. cara menabung uang di bank.
- B. cara mentransfer uang melalui bank.
- C. cara emngambil uang di bank.
- D. cara membuka rekening tabungan.
- E. cara mengirim uang melalui bank

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D, E

Pernyataan yang benar adalah:

- A. Bank adalah tempat membuka rekening deposito
- B. Kantor post adalah tempat untuk mengirim paket
- C. Pegadaian adalah tempat meminjam uang dengan jaminan
- D. Bank sampah adalah tempat untuk menabung sisa barang yang tidak terpakai
- E. Anjungan tunai mandiri adalah alat untuk menarik uang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Dimanakah kita bisa melakukan transfer uang kepada orang lain, kecuali ;

- A. Kantor Pos
- B. ATM
- C. Mobile Banking
- D. Apotek
- E. Bank

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Jika biaya pengiriman sebesar Rp. 30.000,-. Berapakah uang yang harus dbayarkan jika anak-anak ingin mengirim Rp. 500.000 ke Terpina?

- A. Rp. 500.000,-
- B. Rp. 370.000,-
- C. Rp. 470.000,-
- D. Rp. 570.000,-
- E. Rp. 530.000,-

I. 36- PERBEDAAN KARTU DEBIT DAN KARTU KREDIT

TEMA:

PEMBAYARAN

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behaviour

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengenal perbedaan kartu kredit dan ATM

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERNALAR KRITIS: Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS , matematika

JUDUL CERITA: PERBEDAAN KARTU DEBIT DAN KARTU KREDIT

Oleh: Yohanes Tatang

Suatu hari bertepatan sekolah libur, Dino menemani Ibunya pergi ke supermarket. Di perjalanan mereka ngobrol seperti biasa.

Tiba-tiba, Bu Titik mengingat sesuatu, “Oh ya Dino, nanti Ibu akan mampir ke ATM sebentar ya.... Dino ingin melihat Ibu ambil uang di ATM kan?”

“Maksud Ibu, ATM yang ada di depan supermarket itu kan? Tentu saja Dino mau... Dino ingin melihat, mengapa ATM uangnya banyak sekali”, jawab Dino.

Sesampainya di ATM, Dino masuk bilik ATM bersama Ibunya. Ibu memasukkan kartu ATM nya, menekan tombol kode ATM, memilih jumlah yang akan diambil dari ATM, dan terdengarlah suara dari ATM, semacam suara orang menghitung uang. Beberapa saat kemudian, keluarlah uang dari ATM. Ibu mengambil 3 lembar Rp. 100.000 an.

Dino asyik melihat ke sekeliling bilik, sementara Ibu memasukkan uang ke dalam dompetnya. “Bu... lihat... itu ada tulisan kartu kredit dan ada tulisan kartu debit. Apa bedanya?”

“Kartu debit, itu adalah kartu semacam punya Ibu ini...”, jawab Ibu sambil menunjukkan kartu yang digunakan untuk mengambil uang tadi.

“Untuk bisa mengambil uang di ATM dengan kartu debit, maka Ibu harus menabung terlebih dahulu di bank dahulu. Jumlah yang Ibu tabung, akan kelihatan di ATM tadi.

Dan Ibu bisa mengambil uangnya”, lanjut Ibu.

“Oh ... kalau kartu kredit, tidak bisa digunakan untuk mengambil uang di ATM ya Bu?”, tanya Dino kembali.

“Di beberapa ATM bisa Dino... tergantung jenis ATMnya. Hanya saja, kalau kita menggunakan kartu kredit, berarti kita tidak perlu menabung dahulu di bank. Kita bisa langsung mengambil di ATM”, jelas Ibu.

“Wah enak dong Bu.... kita bisa ambil sebanyak-banyaknya ... dan gratis”, teriak Dino kegirangan...dan melanjutkan, “Kenapa Ibu tidak menggunakan kartu kredit saja?”

Ibu tertawa geli melihat binar mata Dino yang penuh keheranan. “Tentu saja tidak seperti itu Dino.... jika Ibu mengambil uang di ATM dengan menggunakan kartu kredit, berarti Ibu hutang kepada ATM tersebut. Dan Ibu harus membayar hutang itu di bank dan jumlahnya juga ditambah dengan bunga”, terang Ibu.

“Lho... jadi maksud Ibu, kita harus bayar dengan jumlah yang lebih besar di bank nanti? Berarti rugi ya Bu... bukannya ibu dan Ayah bilang, kalau kita sebaiknya tidak hutang ya?” jawab Dino.

“Tepat sekali Dino... sebaiknya kita tidak perlu hutang”, tutup Ibu.

Setelah itu, mereka berdua masuk ke dalam supermarket dan berbelanja.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PERBEDAAN KARTU DEBIT DAN KARTU KREDIT

Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: Di bilik ATM

Scene: Terlihat Bu Titik sedang mengambil uang di ATM. Dino seakan bertanya dengan menunjuk tulisan "kartu kredit vs kartu debit"



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Kartu yang digunakan untuk mengambil uang di ATM tetapi harus menabung uang di bank dahulu disebut dengan

- A. Kartu Kredit
- B. Kartu Nama
- C. Kartu Joker
- D. Kartu Remi
- E. Kartu Debit

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Di Indonesia, yang boleh mempunyai kartu kredit, hanyalah orang dewasa yang sudah mempunyai pekerjaan tetap. Hal ini karena....

- A. Mereka harus membayar kreditnya
- B. Jika tidak memiliki pekerjaan, maka tidak bisa membayar kredit atau hutangnya
- C. Kartu kredit sama dengan kartu kerja
- D. Kartu kredit bisa digunakan untuk membayar dengan gratis
- E. Kartu kredit bisa dipakai untuk pengganti pengangguran

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Pada prinsipnya pembayaran dengan kartu debit sama dengan pembayaran jenis...

- A. tunai
- B. hutang
- C. cicil
- D. diskon
- E. jangka panjang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Mengapa orang menggunakan kartu debit?

- A. Untuk memudahkan pembayaran tunai
- B. Agar tidak perlu membawa uang cash jika berbelanja
- C. Karena tidak perlu menabung, tinggal bayar sesukanya
- D. Dapat digunakan untuk mengambil uang di ATM asal sejumlah uang yang ditabung
- E. Supaya keren

I. 37- SEJARAH UANG

TEMA:

SEJARAH UANG

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal uang sebagai alat tukar

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERPIKIR KRITIS: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS

JUDUL CERITA: SEJARAH UANG

Oleh: Wahyu

“Selamat pagi anak-anak”, salam Pak Tatang sambil tersenyum begitu memasuki ruang kelas 4. Penghuni kelas 4 sedikit terkejut dan melongo karena bukan bu Hera yang masuk kelas.

Pak Tatang yang menyadari hal itu segera melanjutkan, “Oke anak-anak hari ini bu Hera tidak masuk kelas karena ada tugas ke luar kota, maka hari ini kalian belajar bersama saya”, lanjut pak Tatang.

“Oh.., begitu ya Pak”, sahut Ando ketua kelas. “Baik pak kami siap!” lanjut Ando.

“Baik anak-anak” ujar pak Tatang sambil merogoh saku celananya. “Coba perhatikan apa yang ada di tangan saya, benda apakah ini?” tanya pak Tatang.

“Uang pak....” anak-anak menjawab dengan kompak.

“Tapi kok saya belum pernah melihat sebelumnya ya?” sahut Ucok sambil mengangkat tangan.

“Pak, saya sudah pernah lihat di koleksi uang kuno milik ayah saya”, lanjut Aping.

“Itu uang kuno ya pak?” tanya Manto

“Wahh.... kalian bersemangat sekali, baiklah saya akan memutar video tentang sejarah uang, kalian simak baik-baik ya, dan catat bagian yang penting.

Pak Tatang mulai menayangkan video dan anak-anak menyimak dengan seksama.

“Nah anak-anak, itu tadi tentang awal mula adanya uang atau sejarah uang. Bapak tanya, “apa yang bisa kalian tangkap dan simpulkan tentang sejarah uang?”

“Pada awalnya manusia memiliki kebutuhan yang tidak bisa dibuat sendiri dengan melakukan pertukaran barang atau barter, “ kata Apin.

“Barter memiliki kelemahan karena sulit menemukan orang yang butuh barang kita sekaligus memiliki barang yang kita butuhkan” lanjut Ucok.

“Ada barang-barang tertentu yang orang-orang selalu mau menerima sebagai pertukaran dengan barang lain, barang-barang ini biasanya berupa barang berharga misalnya emas, perak, batu mulia, kerang, garam, kulit hewan. Barang-barang tersebut akhirnya menjadi benda uang, dan lama-kelamaan orang lebih memilih logam untuk melakukan pertukaran, misal emas, perak, tembaga, lalu logam-logam ini dibuat dalam beberapa bentuk, misal bundar pipih, kubus, bulat, dan lain-lain. Benda-benda inilah yang disebut uang dan dipakai sebagai alat pertukaran dalam kegiatan jual-beli”, terang Terpina.

“Mata uang paling awal digunakan di Mesir dan Mesopotania berupa emas di milenium ke 3 SM, lalu 1000 SM China mulai memproduksi uang dari logam perunggu dan tembaga berbentuk koin bundar berlubang yang di tengahnya. Tahun 100, orang China mulai berinovasi membuat uang dari kertas dengan bahan dasar rami, serat, sebagai pengganti uang koin yang berat saat dibawa. Uang kertas ini diberi nama “fe qian”, kata Dino menambahkan.

“Wah, kalian anak-anak hebat, langsung bisa menyampaikan apa yang dilihat dan disimak dengan baik dan benar, Bapak senang sekali. Jadi seperti itulah sejarah digunakannya uang dan pada perkembangannya bentuk dan penampilannya menjadi seperti yang sekarang kita gunakan”, kata pak Tatang.

Tet... tet.... bel tanda pergantian pelajaran berbunyi, tak terasa pelajaran IPS tentang sejarah uang sudah berakhir.

“Oke anak-anak hebat, Bapak harus pindah ke kelas 6 dulu ya.

“Selamat pagi semuanya” , ujar pak Tatang menutup pembelajaran.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SEJARAH UANG

Oleh: WAHYU

Ilustrasi:

Setting: Ruang Kelas 4

Scene: Pak Tatang menggantikan Bu Hera untuk mengajar di kelas. Terlihat Pak Tatang di depan kelas dan ada LCD proyektor mengarah ke tembok/papan dengan judul video yang akan ditayangkan adalah SEJARAH UANG



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci: B

Pertukaran barang dengan barang disebut....

- A. transaksi
- B. jual-beli
- C. barter
- D. carter
- E. benda uang

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Dibawah ini adalah kelemahan barter , kecuali

- A. Tidak praktis karena harus mencari orang yang butuh barang kita
- B. Belum ditemukannya uang
- C. Sulit menemukan orang yang memiliki barang yang kita butuhkan sekaligus butuh barang yang kita punya
- D. Nilai barang yang dipertukarkan belum tentu bisa sama
- E. Barang yang dimiliki belum tentu cocok bagi orang yang butuh

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A dan D**

Pilihlah dua jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan dibawah ini.

Mengapa akhirnya dibuat uang kertas?

- A. Memudahkan untuk dibawa karena ringan
- B. Uang logam tidak laku
- C. Uang kertas lebih awet
- D. Biaya pembuatan uang kertas lebih murah
- E. Uang kertas mudah terbang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A,C,E**

Pilihlah 3 jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan dibawah ini !

Pengetahuan penting apa yang bisa kita ambil dan terapkan dari bacaan diatas?

- A. Jika kita membutuhkan barang kita bisa melakukan barter dengan teman yang juga mau berbarter dengan kita
- B. Jaman sekarang sudah tidak ada barter
- C. Jika membutuhkan barang kita bisa melakukan kegiatan Jual-beli atau barter
- D. Keberadaan uang kertas menggantikan uang logam
- E. Kegiatan jual beli membutuhkan uang sebagai alat tukar atau alat pembayaran

I. 38- UANG TERBANG

TEMA:

SEJARAH UANG

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal perbedaan uang kertas dan uang logam

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERPIKIR KRITIS: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS

JUDUL CERITA: UANG TERBANG

Oleh: Wahyu

“Sedang apa Dino?” Suara ayah mengejutkan Dino yang sedang serius browsing tentang “uang” pelajaran yang tadi pagi diterima di sekolah.

“Oh ayah, aku sampai kaget. Ini lho Yah, aku masih penasaran tentang “uang”, pelajaran yang tadi pagi itu Yah....”, jawab Dino.

“Oh ya, memangnya apa yang membuatmu penasaran?” tanya ayah.

“Aku sedang berusaha menyimpulkan tahapan sejarah digunakannya uang. Menurutku tahapannya pertama-tama adalah BARTER, yaitu pertukaran barang dengan barang. Tahap kedua adalah BENDA UANG, yaitu pertukaran barang dengan benda uang atau pertukaran barang dengan benda berharga yang bernilai tinggi yang bisa dijadikan alat tukar. Tahap ketiga adalah digunakannya UANG, yaitu pertukaran barang dengan uang, begitukah Ayah?” tanya Dino.

“Mantab Dino, kamu memang anak cerdas, lalu apa yang masih membuatmu penasaran?” tanya ayah.

“Ini lho Yah, mengapa sudah ada uang logam lalu muncul uang kertas, kan uang logam lebih awet, tahan lama, dan tidak mudah rusak untuk apa ada uang kertas?” tanya Dino.

“Oh iya, memang tadi di video yang ayah tayangkan di kelas tidak lengkap, rupanya kamu penasaran ya. Oke Dino ayo ayah perlihatkan video berikutnya, sebenarnya sih ayah akan menayangkan di jam pertemuan pelajaran IPS yang akan datang, tetapi karena kamu sudah menanyakan, ayah akan beritahu kamu daripada penasaran tidak bisa tidur....hahahahaha....” kata ayah sambil tertawa. Dino menyimak tayangan video dengan seksama ditemani ayah.

“Bagaimana Dino, apakah tayangan ini sudah bisa menjawab kepenasaranan mu?” tanya ayah.

“Sudah Ayah, jadi ternyata ada beberapa penyebab munculnya uang kertas. Yang Dino ngerti dari video tadi, awalnya adalah orang-orang menitipkan uang logam di tempat penitipan. Lalu sebagai bukti penitipan, mereka diberi tanda pake kertas. Lalu kertas-kertas bukti penitipan itu, ternyata bisa digunakan sebagai alat pembayaran. Nah lama-kelamaan, karena dirasa lebih praktis, maka orang lebih memilih menggunakan kertas sebagai uang, bukan lagi logam. Uang kertas lebih praktis itu. karena lebih mudah dibawa, disimpan, tidak berat”, jawab Dino.

Sesekali Dino menghela nafas dan melanjutkan penjelasannya, “Selain itu karena tidak semua negara memiliki tambang emas dan logam mulia lain maka uang kertas menjadi pilihan untuk digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran. Begitu kan Ayah?” lanjut Dino.

Dino masih bersemangat untuk melanjutkan, “Oh ya, uang kertas pertama kali dibuat di China pada masa Dinasti Tang dengan nama JIAOZ yang artinya adalah UANG TERBANG, mungkin karena uang kertas lebih mudah terbang. Pada masa itu UANG TERBANG ini hanya digunakan oleh para pejabat tinggi dan pedagang kaya saja dan bukan untuk masyarakat umum, begitu Ayah, “ jelas Dino.

“Wah hebat kamu Dino, kamu sudah bisa menjelaskan dengan baik tentang sejarah uang kertas”, balas ayah“

“Nah ayah ingin bertanya sekarang, apakah menurutmu uang kertas itu lebih penting dari uang logam, dan apakah keberadaan uang kertas tidak dibutuhkan karena sudah ada uang logam, Dino?” tanya ayah.

“Dino pikir-pikir.....karena alasan tertentu maka keduanya sama-sama penting Yah”, jawab Dino.

“Oke Dino, ayah rasa pelajaran tentang uang bisa kita lanjutkan karena masih bersambung ya, sekarang kita makan malam dulu yuk, Ibu dan Dina pasti sudah menunggu kita di meja makan”, lanjut ayah.

“Baik Ayah, yuk menyusul Ibu dan Dina”, sahut Dino mengakhiri pembicaraan .

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: UANG TERBANG

Oleh: WAHYU

Ilustrasi:

Setting: Kamar Dino

Scene: Dino sedang di dalam kamar di depan Laptopnya untuk browsing tentang Uang. Pak Tatang dapat ke kamar Dino menanyakan apa yang sedang dilakukan Dino. Di laptop tolong ditampilkan halaman browsing dengan ada tulisan UANG. Pak Tatang sedikit menunduk untuk mengecek apa yang sedang dicari Dino. Dino mengalihkan wajahnya ke Pak Tatang dengan wajah penasaran untuk bertanya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Uang kertas digunakan di Cina pada masa pemerintahan.....

- A. Dinasti Ming
- B. Dinasti Han
- C. Dinasti Tang
- D. Dinasti Hang
- E. Dinasti Mao

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Dibawah ini adalah hal-hal yang benar tentang uang kertas , kecuali

- A. Pertama kali digunakan di China pada masa Dinasti Tang
- B. Jiaozi memiliki arti uang terbang
- C. Biaya pembuatannya lebih murah dari uang logam
- D. Semua lapisan masyarakat pada masa Dinasti yang berkuasa 601 – 907 Masehi di China bisa menggunakan uang kertas
- E. Uang kertas awalnya merupakan bukti jaminan penitipan uang logam.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A dan D

Pilihlah dua jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan dibawah ini.

Alasan pada akhirnya muncul uang kertas adalah...

- A. Uang kertas Lebih praktis dalam penyimpanan
- B. Uang kertas hanya boleh digunakan oleh para pejabat dan orang kaya
- C. Uang kertas lebih awet
- D. Biaya pembuatan uang kertas lebih murah
- E. Uang kertas lebih mudah rusak

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A,C,E**

Pilihlah 3 jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan dibawah ini !

Berdasarkan bacaan diatas , bagaimana tahapan sampai digunakannya uang sebagai alat tukar dan alat pembayaran?

- A. Tahap I : melakukan barter
- B. Tahap 2 : menggunakan uang logam
- C. Tahap 3 : menggunakan uang
- D. Tahap 3 : Menggunakan uang kertas terlebih dahulu, kemudian uang logam
- E. Tahap 2 : menggunakan benda uang

I. 39- HAMBBA UANG

TEMA:

SEJARAH UANG

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti makna uang bagi kehidupan

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERPIKIR KRITIS: Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: HAMBBA UANG

Oleh: Wahyu

Di suatu sore, Lince dan Apin sedang bermain di lapangan dekat rumah Dino. Mereka berlari ke sana ke mari dengan riang gembira. Dari jauh Honey berlari kecil mendatangi mereka disusul oleh Dino. Keempat anak-anak tersebut berkumpul dan bergembira, mereka duduk membentuk lingkaran.

Dino memulai pembicaraan, “Teman-teman, menurut kalian apakah uang itu sangat penting bagi kehidupan manusia?”

Lince, segera menjawab keheranan, “Sudah pasti dong, dengan uang kita semua bisa jajan, bisa beli baju, bisa pergi ke mana aja kita suka”.

“Saya juga setuju dengan pendapat Lince, tanpa uang manusia tidak bisa berbuat apapun, dengan uang kita bisa memenuhi keperluan hidup sehari-hari -- untuk sekeluarga atau bahkan sanak saudara”, lanjut Aping.

Honey tampaknya tidak setuju dengan pendapat teman-temannya, “Uang memang diperlukan oleh manusia, tetapi tidak semua bisa diukur dengan uang loh teman-teman”.

“Maksud kamu bagaimana, Honey?”, tanya Lince

“Aku juga gak ngerti. Coba kamu beri contohnya seperti apa, Honey?” lanjut Dino semakin penasaran.

Aping turut menimpali, “Menurut aku tidak benar itu Honey, orang tua kita aja bekerja, bisnis untuk mendapatkan uang. Jadi Uang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dan pasti semua diukur oleh uang. Jadi semakin manusia itu kaya maka uangnya juga banyak dan bahagia”.

Honey mulai menerangkan, “Teman - teman menurut orang tua aku, kekayaan itu bukan diukur dari berapa uang yang dimiliki, tetapi berapa banyak uang yang kita miliki tersebut bisa berguna bagi orang lain juga. Maksudnya, adalah uang itu tidak terlalu berharga dibandingkan dengan hubungan kita dengan orang lain”.

“Aduh..... Honey.... Maksud kamu apa? Aku semakin gak ngerti”, ungkap Dino dengan mengernyitkan keningnya.

“Begini... uang yang kita punya bisa habis. Kalau tiba-tiba uang tersebut tiba-tiba habis..., maka yang tersisa hanya hubungan baik dengan teman-teman saja. Teman-teman yang baik, tidak akan pernah habis”, terang Honey.

“Tapi Bagaimana uang tersebut bisa tiba-tiba habis? Bagaimana kalau uang itu dibelikan perhiasan dan perabot rumah yang bagus-bagus saja?”, tanya Lince semakin tidak mengerti.

“Harta juga bisa habis begitu saja. Misalnya saja jika terjadi kebakaran. Uang bisa saja dicuri orang”, kata Honey.

“Dan kalau semua habis.... Maka yang dia harus kemana ya? Pasti ke teman-teman atau saudaranya”, sela Dino

“Tepat sekali Dino..... Itu lah yang aku maksudkan..... Uang bukan segala-galanya. Uang tidak bisa menolong kita, hanya teman yang bisa membantu kita saat kita miskin sekalipun”, sambung Honey.

“Uang itu hanyalah alat tukar... yang bisa kita manfaatkan untuk mencukupi kehidupan kita. Uang bisa habis, akan tetapi persahabatan tidak akan pernah usang. Seperti kita ini kan....”, sambung Lince semakin mengerti.

“Tepat sekali.... Seperti kita ini.... Kita akan tetap bersahabat ... “, sahut Dino.

“YES YES.... kita bukan budak uang. Kita bukan hamba uang.... Uang tidak bisa memisahkan kita”, kata Honey.

Nah.... itulah sore yang amat mengesankan.... Sore yang membuat Dino dan teman-temannya semakin erat satu sama lain. Sesuatu yang baru telah mereka pelajari.... Uang harus dikelola dengan baik.... Sehingga dapat digunakan untuk mencukupi diri sendiri, dan membantu sesama.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HAMBBA UANG

Oleh: WAHYU

Ilustrasi:

Setting: Sore di lapangan dekat rumah Dino

Scene: Lince, Apin, Dino dan Honey duduk di pinggir lapangan dengan posisi melingkar. Ada callout dialog untuk Dino dengan tulisan "Apakah uang itu sangat penting bagi kehidupan manusia?"

Note: karena posisi melingkar yang terlihat jelas Dino dan Honey.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Orang yang tunduk terhadap uang dan merasa uang adalah segala-galanya disebut dengan

- A. Penurut
- B. Pengagum uang
- C. Kolektor uang
- D. Hamba uang
- E. Salah semua

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Uang ataupun harta yang lain, bisa habis begitu saja. Misalnya dikarenakan.... (pilih 3 jawaban yang mungkin)

- A. terbakar
- B. hanyut karena banjir
- C. dicuri
- D. lupa naruh
- E. dibagikan ke banyak orang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Persahabatan jauh lebih penting daripada uang. Mengapa? Pilih 2 jawaban yang paling tepat.

- A. Uang mudah habis begitu saja.
- B. Uang bisa mudah dicuri, tetapi persahabatan yang erat sulit untuk hilang
- C. Persahabatan bisa dibeli dengan uang
- D. Uang bisa dicari
- E. Uang adalah benda mati, sedangkan persahabatan adalah hidup

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Agar tidak menjadi hamba uang, maka kita harus....

- A. mencari uang sebanyak-banyaknya
- B. mengelola uang dengan baik dan berbagi dengan sesama
- C. semua uang yang kita punya, harus disumbangkan
- D. menyimpan semua uang di bank
- E. menunggu hingga ada yang memberi kita uang

I. 40- NILAI UANG

TEMA:

NILAI UANG

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengerti nilai uang kuno, uang sekarang apa bedanya

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERPIKIR KRITIS: Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri: menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: 40 NILAI UANG

Oleh: Yohanes Tatang

Suatu hari Dino menemani ibunya, Bu Titik, berbelanja untuk melengkapi warung serba ada miliknya di Pasar Tradisional. Dalam perjalanan menuju pasar, Dino mendapati sebuah uang logam dengan tulisan seratus rupiah di sisi jalan.

Kemudian Dino mengambil uang tersebut dan bertanya kepada ibunya, “Bu mengapa uang logam ini dibuang orang ya? Bukankah uang ini tidak rusak? Apakah karena sudah tidak bisa digunakan untuk membeli sesuatu?”

Sang Ibu memandang Dino dengan tersenyum, dan mulai menjelaskan, bahwa uang tersebut mungkin saja terjatuh dari saku seseorang atau sengaja dibuang karena bentuk fisiknya yang tidak cerah, seperti layaknya uang logam. Bu Titik menjelaskan, bahwa apapun perlakuan seseorang terhadap uang tersebut, uang cetakan baru dan uang cetakan lama tetap berharga dan dapat digunakan sebagai alat tukar.

Ibu memandang sesekali Dino yang kelihatan masih bingung dalam memahami apa yang disampaikan. Pembicaraan terhenti karena mereka telah sampai di Pasar Tradisional, Bu Titik bergegas menuju toko langganannya untuk mengambil pesanan barang dagangan yang sebelumnya sudah di pesan. Setelah mengecek satu persatu

barang belanjaan tersebut, Ibu meminta nota pembelian, pada nota tersebut tertulis satu juta lima ratus empat puluh ribu seratus rupiah. Ibu kemudian mengeluarkan uang sejumlah satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah, kasir toko meminta pembayaran dengan uang pas saja.

Ibu bingung karena hanya mempunyai uang tambahan di dompet sejumlah dua lembar dua puluh ribu dan tidak mempunyai uang recehan, melihat itu Dino memberikan uang seratus rupiah yang ditemukan di jalan kepada Ibu sambil berkata, “Bu pakai ini aja untuk menambahkan agar pas jumlahnya”.

Kasir toko menerima uang tambahan seratus rupiah milik Dino dengan tersenyum.

Dalam perjalanan pulang, Ibu menjelaskan kepada Dino bahwa walaupun fisik uang tidak baik, namun secara nominal masih berlaku sebagai alat tukar. Mendengar hal tersebut Dino memahami apa yang disampaikan Ibu, sambil mengingat kembali peristiwa yang terjadi di pasar tadi.

Bu Titik melanjutkan pembicaraan lagi, “Uang dengan tulisan 100 rupiah itu, jika kita simpan dengan baik sebagai koleksi, suatu saat nanti, entah 10 tahun atau 20 tahun atau 30 tahun lagi, maka akan menjadi uang kuno. Nah... uang kuno ini... walaupun tidak bisa menjadi alat tukar, tetapi sangat berharga. Para kolektor bisa membeli uang kuno dengan jutaan rupiah”. Mendengar penjelasan Ibu membuat Dino memahami arti dari sebuah uang yang bukan hanya berharga secara fisik tetapi juga mempunyai nilai yang tinggi, dan kita juga harus bijaksana dalam menggunakan uang yang kita miliki.

Selang beberapa menit akhirnya mereka sampai di rumah kembali, Dino bergegas membantu Ibu membawa barang dagangan sambil berteriak kepada Ayah dan Dina untuk membantu juga. Selang berapa lama Ayah dan Dina keluar dan ikut membantu membawa barang dagangan tersebut.

Dino tersenyum bahagia karena ia sekarang memahami arti sebuah uang dan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: NILAI UANG

Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: Pinggir jalan di pasar tradisional

Scene: Dino sedang membawa uang logam Rp. 100 yang penampakannya tidak jelas sambil melihat bu titik seolah bertanya. Bu Titik terlihat tersenyum. Tolong berikan callout di Bu Titik "Rp 100 = jutaan rupiah 10/20/30 tahun ke depan"



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Berdasarkan cerita di atas, tema apa yang bisa diambil kesimpulan ?

- Uang bernilai apabila bisa digunakan sebagai alat tukar.
- Uang cetakan lama walaupun kayak edar tidak bisa digunakan sebagai alat tukar.
- Uang berguna apabila habis dibelanjakan.
- Uang Kuno tidak berharga.
- Uang tetap bisa digunakan walaupun nominal yang tertera pada uang tidak jelas

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Bagaimana pembuktian yang Dino lakukan terhadap uang yang tidak baik fisiknya masih bisa diterima sebagai alat tukar

- A. Dino mengambil uang yang ditemukan di jalan dan menyimpannya.
- B. Dino memberikan uang tersebut kepada kasir toko untuk kekurangan pembayaran Ibu.
- C. Dino membuang kembali uang tersebut karena dianggap sudah rusak
- D. Dino memberikan uang tersebut kepada pengamen yang dijumpai di pasar.
- E. Dino membelanjakan uang tersebut untuk membeli jajanan di pasar.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Pernyataan berikut yang benar adalah:

- A. Bank Indonesia
- B. Peruri
- C. OJK
- D. Percetakan
- E. Departemen keuangan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, C**

Pernyataan-pernyataan yang benar adalah:

- A. BUMN adalah pencetak uang di Indonesia
- B. Kolektor uang adalah orang yang suka koleksi uang terutama uang kuno
- C. Fungsi uang adalah sebagai alat tukar yang sah
- D. Rupiah diedarkan oleh masyarakat Indonesia
- E. Peredaran uang di Indonesia tidak pernah diawasi oleh pemerintah

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Pernyataan di bawah ini benar, kecuali

- A. Uang dicetak oleh Bank Indonesia.
- B. Nilai uang baru seratus rupiah lebih besar dibandingkan Uang Lama seratus rupiah.
- C. Uang kuno masih diminati oleh Kolektor uang.
- D. Uang digunakan sebagai alat tukar yang sah.
- E. Pengelolaan uang harus bijak untuk kesejahteraan di masa depa.

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Berdasarkan cerita di atas, apabila uang Dino ditolak sebagai alat pembayaran, sehingga Bu Titik mengeluarkan uang sejumlah satu juta enam ratus ribu rupiah untuk membayar sesuai nota pembelian, berapa uang kembalian yang diterima oleh Bu Titik.

- A. Rp. 29.900
- B. Rp. 59.900
- C. Rp. 39.900
- D. Rp. 49.900
- E. Rp. 69.900

I. 41- KEBUTUHAN KU

TEMA:

KEBUTUHAN FINANCIAL MANUSIA

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal TEORI TENTANG apa saja macam harta?
Kebutuhan primer, sekunder, tertier

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA : Mengenal dan mencintai Tuhan YME: memahami sifat-sifat utama Tuhan dan mengaitkan sifat kemurahan Tuhan dengan berbagai macam harta?

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Agama, IPAS

JUDUL CERITA: KEBUTUHAN KU

Oleh: Yohanes Tatang

Sore itu, Ni Luh, Aping, Ando, Honey, Nyoman, Ucok, Lince, May, Manto, Inek berkumpul di rumah Dino. Mereka berkumpul untuk mengerjakan tugas IPS yang diberikan oleh Bu Hera. Mereka diminta untuk merangkum atau membuat kliping yang berkaitan dengan jenis harta dan kebutuhan.

Mereka mengumpulkan potongan atau kliping dari koran atau majalah, kemudian berdiskusi untuk persiapan pembahasan yang akan dilakukan besok di kelas.

Keesokan harinya Bu Hera menanyakan kesiapan semua siswa untuk membuat kliping, "Apakah kalian sudah membawa materi klipingnya?".

"Sudah Bu." anak-anak menjawab dengan kompak.

Satu-persatu mereka menyebutkan judul kliping mereka.

"Bagus anak-anak. Apakah kalian ada pertanyaan tentang materi ini sebelum melanjutkan membuat kliping?" tanya Bu Hera.

"Saya bu", Ucok mengangkat tangan.

“Apa yang mau Ucok tanyakan?” balas bu Hera.

“Begini bu, judul kliping saya tentang MATA UANG RUPIAH MENGALAMI KOREKSI LAGI. Uang itu kan termasuk harta ya Bu? Bagaimana uang kita dikoreksi. Apakah seperti Bu Hera koreksi PR kita?” tanya Ucok dengan gaya khas Bataknya.

“Gerrr.....”, teman-teman Ucok tertawa.

“Tenang..tenang anak-anak. Pertanyaan Ucok sangatlah bagus”, kata Bu Hera menenangkan seisi kelas.

Bu Hera pun mulai menjelaskan, “Anak-anak harta adalah kekayaan. Ada yang berwujud benda, jadi bisa kita raba, seperti uang. Tetapi ada pula yang tidak berwujud. Nah... keduanya itu, maksud Ibu, baik yang berwujud atau tidak, memiliki suatu nilai tertentu. Contoh harta berwujud adalah uang, tanah, mobil, uang dan masih banyak lagi. Contoh harta tak berwujud misalnya hak paten, hak cipta, merk, kepandaian dsb”.

“Jadi.... biarpun hanya merk saja, itu sudah termasuk harta ya Bu?”, tanya Dino.

“Benar sekali Dino. Dan merk itu juga dapat dijual belikan”, lanjut Bu Hera.

“Baik sekarang Ibu lanjutkan lagi ya.... Uang adalah salah satu dari bentuk harta. Tiap negara mempunyai mata uang yang berbeda dan nilai tukar yang berbeda. Biasanya yang menjadi acuan nilai tukar mata uang adalah mata uang dollar Amerika. Jadi maksud judul kliping Ucok adalah perubahan nilai tukar mata uang rupiah dengan dollar Amerika”, jelas Bu Hera.

“Maksudnya... uang dollar itu tidak selamanya bernilai Rp. 14.500. Begitu kan Bu?” tambah Honey.

“Benar sekali Honey.... kamu tentunya paling paham akan hal ini... karena Ibu mu pasti punya uang dollar juga ya “, lanjut Bu Hera.

“Oh begitu maksudnya Bu. Sekarang Ucok paham. Terima kasih Bu Hera”, kata Ucok.

“Sama-sama Ucok. Apakah masih ada pertanyaan lainnya?” tanya bu Hera.

“Saya Bu. Apakah setiap orang memiliki harta yang sama?” tanya Dino.

“Pertanyaan bagus Dino. Setiap orang memiliki harta yang berbeda-beda. Tuhan memberikan harta kepada kita dalam jumlah berbeda, namun dengan amanah yang sama untuk mengembangkan harta tersebut supaya mendatangkan manfaat. Bagaimana harta kita berkembang, juga tergantung dari usaha kita dalam mengembangkannya. Tuhan memberikan kita amanah harta agar kita dapat memenuhi kebutuhan hidup kita. Masih ingatkah kalian tentang macam-macam kebutuhan?” tanya bu Hera.

“Saya ingat Bu”, kata Ni Luh.

“Coba Ni Luh kamu jelaskan ulang”, pinta Bu Hera.

Ni Luh pun mulai menjelaskan, “Kebutuhan manusia terbagi atas tiga yaitu, pertama, kebutuhan PRIMER. Maksudnya adalah kebutuhan yang berkaitan untuk mempertahankan hidup secara layak. Kebutuhan ini mendasar dan harus dipenuhi manusia. Misalnya makanan, pakaian, dan tempat tinggal”.

“Tepat sekali. Sekarang tolong lanjutkan Aping”, tanya Bu Hera.

Seperti biasa, Aping menjawab dengan sangat santai “Kebutuhan SEKUNDER. Maksudnya, adalah kebutuhan untuk menambah kebahagiaan hidup. Misalnya, pendidikan, asuransi kesehatan, dan hiburan”.

“Saya yang menjawab untuk yang terakhir ya Bu....”, sela Honey. “Tentu saja, silahkan Honey”, jawab Bu Hera.

“Kebutuhan terakhir disebut kebutuhan TERSIER. Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peningkatan harga diri atau gengsi. Misalnya perhiasan, liburan ke luar negeri, dan koleksi barang mewah”, jawab Honey dengan mata berbinar.

“Tepat sekali anak-anak.... kalian sungguh luar biasa.”puji Bu Hera.

“Nah, anak-anak sekalian, setelah kalian mengetahui jenis kebutuhan maka kita harus menjaga harta kita dan tertib dalam menggunakan uang. Yang paling penting, itu yang harus didahulukan. Agar hidup kita sejahtera. Sekarang silahkan kalian melanjutkan tugas kliping kalian.” Bu Hera mengakhiri penjelasannya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KEBUTUHAN KU

Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: Di ruang kelas IV

Scene: Bu Hera di depan kelas, Di papan tulis tertulis "Tugas Kliping Jenis Harta & Kebutuhan". Terlihat Dino mengacungkan tangannya untuk bertanya. Ni Luh berdiri untuk menjawab pertanyaan Dino.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Pernyataan-pernyataan berikut yang benar adalah:

- A. Nilai uang rupiah terhadap dollar bisa berubah
- B. Nilai uang rupiah terhadap dollar dapat terkoreksi
- C. Nilai uang rupiah terhadap dollar selalu tetap
- D. Nilai uang rupiah di Amerika lebih tinggi daripada di Indonesia
- E. Nilai dollar di Amerika lebih rendah dibandingkan nilai rupiah

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Bagaimana kita mengelola Harta yang baik sesuai cerita di atas adalah ...

- A. Menghabiskan Uang saku hari ini, karena besok masih dapat uang saku kembali
- B. Mengutamakan membeli mobil dibandingkan membeli Rumah.
- C. Membelanjakan uang Sesuai kebutuhan utama
- D. Kapan saja kita bisa gunakan harta untuk kepuasan diri.
- E. Menyimpan uang tersebut sampai hidup berakhir tanpa digunakan.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Mengapa kita harus bijaksana dalam menentukan jenis kebutuhan hidup.

- A. Supaya gaya hidup kita menjadi lebih baik.
- B. Agar kita bisa menunjukkan kepada orang lain bahwa kita lebih kaya.
- C. Supaya kita tidak menjadi manusia yang miskin harta.
- D. Agar kehidupan masa depan kita menjadi sejahtera.
- E. Supaya kita menjadi orang baik dan terkenal.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Contoh harta menurut kebutuhan Primer adalah...

- A. Condotel (Apartemen sekaligus Hotel)
- B. Ruko (Rumah & Toko)
- C. SOHO (Small Office & Home Office)
- D. Warehouse (Gudang)
- E. House (Rumah)

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Menurut kalian, urutan pemenuhan kebutuhan yang baik seperti dibawah ini adalah

- A. Makanan, baju, dan rumah.
- B. Wisata, makanan, dan celana.
- C. Makanan, wisata, dan mobil.
- D. Motor, mobil, dan rumah.
- E. Makanan, rumah, dan mobil.

I. 42- UANG DAN SEJARAHNYA

TEMA:

SEJARAH UANG

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education

CONTEXT:

education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal teori tentang sejarah uang

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERPIKIR KRITIS : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS

JUDUL CERITA: UANG DAN SEJARAHNYA

Oleh: Johannes Tatang

Suara Ayam di pagi hari membangunkan Dino dari tidurnya, ia langsung bergegas bangun merapikan tempat tidur dan menuju ke kamar mandi. Selesai mandi Dino memakai seragam dan mengambil tas, lalu menuju meja makan untuk sarapan bersama Ayah, Ibu dan Dina adiknya. Setelah selesai sarapan Ayah, Dino dan Dina bersama - sama berangkat ke sekolah.

Setelah sampai di SD Damai Hati, Dino segera berbaris bersama teman-temannya memasuki ruang kelas. Selang beberapa menit Bu Hera masuk ke ruang kelas untuk mengajar mata pelajaran IPS, namun sebelum pelajaran dimulai para siswa diminta untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Hari itu materi mata pelajaran IPS yang disampaikan Bu Hera tentang mengapa uang itu ada? Bu Hera ingin mengulang pelajaran Pak Tatang, saat Ibu Hera tidak hadir ke sekolah.

Hari itu Bu Hera akan membahas tentang sejarah uang.

“Adakah kalian tahu dari mana asal usul uang?” tanya Bu Hera memulai diskusi.

“Bu, menurut saya, uang itu mulai dikenal pada jaman peradapan di mesir”, jawab Ni Luh

Aping turut menjawab, “Saya dengar cerita kakek saya, uang dibuat di china pada jaman dinasti Song”.

“Menurut saya, uang dikenal pada jaman romawi”, sahut Ando.

Honey pun menyela, “Kalau menurut saya, uang mulai dikenal pada jaman Perang Dunia I”.

Nyoman, dengan gaya khasnya, mengatakan, “Uang baru ada di jaman neo litikum”.

Ucok menambahkan, “Uang dikenal pada jaman kerajaan Samudera Pasai”.

“Jaman Kerajaan Majapahit, Cok”, sahut Lince.

May menjelaskan dengan lebih detail, “Uang dikenal di china pada abad 3 sebelum masehi berupa kulit hewan, kulit pohon, kemudian uang logam baru dibuat pada jaman kerajaan Ching”.

Bu Hera menyela, “Manto, Inek, Dino... menurut kalian bagaimana?”

Mendengar namanya disebut, Manto pun turut menjawab, “menurut saya, uang baru dikenal pada jaman Indian tepatnya saat Suku Maya Berjaya”. “Uang baru ada pada Jaman Colombus”, sahut Inek.

Dino menutup diskusi dengan hati-hati, “Menurut saya, sebelum uang ada untuk transaksi jual beli digunakan cara tukar menukar barang.”

Mendengar para siswa saling mengemukakan pendapatnya, Bu Hera tersenyum senang karena mereka antusias dalam menjawab.

Bu Hera, kemudian mulai menjelaskan sejarah uang, dahulu kala sebelum uang ada untuk transaksi digunakan sistem tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Kesepakatan itu disebut dengan sistem barter atau saling tukar. Dengan jaman semakin maju, mulailah digunakan alat pembayaran yang berbeda. Misalnya kulit binatang (seperti kulit kerang, kulit rusa), kulit tumbuhan (rami, bamb), garam, batu mulia (permata, intan), logam seperti emas atau perak dan lain-lain.

Uang kertas mulai diperkenalkan di Cina pada sekitar tahun 1000. Demikian seterusnya, hingga mencapai Eropa dan benua-benua lainnya.

Nah, saat ini bahkan ada uang jenis baru. Yaitu uang elektronik. Kita bisa membeli barang dengan menggunakan uang elektronik tersebut. Uang elektronik ada bermacam-macam.

Tetapi ingat....penggunaan uang elektronik ini harus sepengetahuan orang tua-mu. Jadi.... Untuk kalian Kita masih menggunakan uang kertas atau uang logam saja. Nanti di rumah, bertanyalah kepada orang tuamu, apakah mereka menggunakan uang elektronik atau tidak.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: UANG DAN SEJARAHNYA

Oleh: YOHANES TATANG

Ilustrasi:

Setting: Di ruang kelas IV

Scene: Bu Hera di depan kelas menjelaskan tentang materi. Ada Callout di atas Bu Hera yang menggambarkan orang jaman dulu melakukan barter untuk bertransaksi.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: E

Pada cerita di atas Tema yang dibahas adalah

- A. Sejarah logam
- B. Pengertian Barter
- C. Sejarah Uang
- D. arti dari uang
- E. Mengapa ada uang

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Saat ini, uang yang berlaku di Indonesia adalah

- A. Uang logam
- B. Uang kertas
- C. Uang dari daun
- D. Uang dari kulit
- E. Uang Elektronik

SOAL 3: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Apa saja yang tidak tertulis pada uang kertas terbitan Bank Indonesia.

- A. Angka
- B. Gambar
- C. Rupiah
- D. Jam diterbitkan
- E. Tanda tangan pejabat

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Diantara pernyataan di bawah ini manakah yang bukan merupakan fungsi uang

- A. Alat pembayaran.
- B. Alat ukur mahal atau murahnya barang
- C. Alat pembayaran hutang.
- D. Alat penyimpan kekayaan
- E. Alat yang tidak bernilai